

# Panduan Menulis

untuk  
Mahasiswa & Pelajar



Phyllis Creme  
Mary R. Lea



OPEN UNIVERSITY PRESS

McGraw · Hill Education

## PANDUAN MENULIS

untuk Mahasiswa & Pelajar  
Edisi Kedua

Panduan Menulis memberikan metode dan pendekatan untuk penulisan akademis.

Buku ini membantu Anda menjawab sejumlah pertanyaan mendasar:

- Apa yang diharapkan dari menulis di perguruan tinggi dan sekolah menengah?
- Bagaimana cara Anda mengembangkan dan membangun kepercayaan diri dalam menulis?
- Bagaimana cara menangani berbagai tugas penulisan di sekolah?

Pengguna buku ini: (1) mahasiswa berbagai jurusan; (2) pelajar SMA dan SMK; (3) perpustakaan sekolah dan perpustakaan daerah; (4) mahasiswa dan pelajar yang mengambil pelajaran bahasa Indonesia.

**Dr. Phyllis Creme** adalah peneliti di bidang penulisan mahasiswa di University of Sussex dan memiliki pengalaman bertahun-tahun bekerja dengan mahasiswa dan tutor pada penyusunan program penulisan dan pembelajaran.

**Mary R. Lea** adalah dosen di Institute of Educational Technology at the Open University. Dia memiliki pengalaman luas membantu mahasiswa di bidang penulisan dan penelitian di bidang penulisan dan pembelajaran.

Praktis-Umum



PT INDEKS

Pernata Puri Media Jl. Topaz Raya C2 No. 16,  
Kembangan Jakarta Barat 11610  
Telp: (021) 58350047, Faks: (021) 58350365  
index@cbn.net.id  
www.index-penerbit.com

ISBN 979-683-783-8



9 789796 837834

Edisi kedua

# **Panduan Menulis untuk Mahasiswa & Pelajar**

Phyllis Creme  
Mary R. Lea

 Indeks

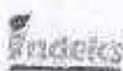
PT Indeks  
2008

## Panduan Menulis Untuk Mahasiswa & Pelajar

Original title: Writing at University:  
A Guide for Students  
Author: : Phyllis Crane & Mary R. Lea  
U.K. ISBN : 0335 21325 1 (pb)

Ali bahasa: Raphaelle Diah Imadigrum  
Editor: Lili Erlina, M.A.  
Penerjemah: Ivan Kartawati  
Kontrol Ulang: Edicriah Bambang Saraji  
Penyelaar: Desi Wulur A.  
Desain Sampul: No De/K

Bahasa Inggris:  
Hak Cipta © 1997 P. Crane & M.R. Lea  
by Open University Press, McGraw-Hill Education  
McGraw-Hill House, Shippohangers Road  
Maidenhead Berkshire, England, SL62QJ



Edisi Bahasa Indonesia  
Hak Cipta © 2008 PT INDEKS  
Anggota IKAPI No. 226/DKI/04  
indeks@cbn.net.id

All rights reserved. No part of this book may be reproduced or transmitted, in any form or by any means, electronic or mechanical including photocopying, recording or by any information storage retrieval system, without permission in writing from the publisher or copyright holder.

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun, secara elektronik maupun mekanis, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik whatever lainnya, tanpa izin tertulis dari penerbit atau pemegang hak cipta.

ISBN: 979 - 683 - 783 - 8  
10 9 8 7 6 5 4 3 2 1

Cetakan pertama, 2008

Di cetak di Indonesia, oleh PT MACANAN JAYA CEMERLANG



# DAFTAR ISI

siswa & Pelajar

Pengantar .....	ix
<b>1. Mahasiswa &amp; Pelajar: Tugas Menulis .....</b>	<b>1</b>
Mengapa mahasiswa dan pelajar memerlukan buku panduan .....	
dalam menulis? .....	2
Bekerja sama dengan orang lain .....	4
Anda sebagai penulis.....	5
Macam tulisan.....	7
Berbicara untuk menulis.....	8
Mengawali, meneruskan, dan mengatasi hambatan ...	10
Mencari bantuan.....	13
Menulis dengan program komputer pengolah kata ...	13
Proses belajar menulis melalui buku ini .....	15
Catatan .....	17
<b>2. Kesan pertama saat mendapatkan tugas menulis .....</b>	<b>19</b>
Menjembatani kesenjangan: Anda dan mata kuliah ...	20
Praktik menulis.....	22
Curah pendapat .....	28
Membangkitkan pertanyaan .....	31
Catatan .....	34
<b>3. Menulis untuk berbagai mata kuliah .....</b>	<b>35</b>
Cara menulis.....	36
Berbagai sudut pandang .....	36
Membongkar tugas .....	38
Elemen pokok dalam menulis di universitas.....	44

Berbagai cara untuk mengetahui .....	45
Struktur dan argumen .....	48
Pendekatan format esai tradisional untuk tulisan .....	49
Pendekatan "susun balok" dalam menulis .....	50
Catatan .....	52

#### A. Mengawali Judul .....

Kata kunci .....	53
Kelengkapan dalam mencari kata kunci .....	55
Menganalisis tugas .....	56
Catatan .....	70

#### B. Membaca sebagai bagian dari menulis .....

Mendekati bacaan .....	71
Memilih bacaan untuk tugas .....	73
Bekerja dengan bacaan Anda .....	74
Mempertimbangkan berbagai teks .....	76
Membaca dan mencatat .....	78
Membuat peta pikir dari bacaan .....	79
Membaca, merujuk, dan plagiarisme .....	82
Sistem merujuk .....	85
Merekam rujukan .....	88
Menyerap makna melalui membaca .....	89
Memadukan bacaan .....	89
Membaca analitis .....	90
Membaca karya Anda sendiri dan karya mahasiswa .....	91
Catatan .....	94

#### C. Mengorganisasi dan membentuk tulisan Anda .....

Memberituk tulisan .....	101
Beberapa hal dalam menulis .....	101
Mengembangkan argumen dan menyusun cerita Anda .....	108
Catatan .....	115
.....	123

#### 7. Memeripakan diri Anda ke dalam tulisan akademik ....

Dilema mahasiswa .....	125
Tulisan menu .....	126
Dapatkan tulisan Anda "asli"? .....	128
Menggunakan "saya" dalam tugas menulis .....	130
Dari yang personal menuju yang akademik .....	131
Catatan .....	134

#### 8. Memadukan .....

Menulis pendahuluan .....	147
Menulis simpulan .....	148
Meninjau tulisan Anda: merancang ulang dan menyunting .....	158
Menyunting bagi pembaca .....	159
Meninjau sendiri karya Anda: apa yang Anda cari? .....	161
Mengorganisasi ulang karya Anda: contoh .....	165
Catatan .....	166

#### 9. Melengkapi tulisan dan mempersiapkan lagi untuk tugas berikut .....

Tata bahasa dan tanda baca .....	167
Teknik untuk mengerjakan tulisan .....	167
Mengerjakan tugas .....	167
Belajar dari umpan balik : Komentar rekan dan dosen .....	167
Catatan .....	188

#### 10. Menggali jenis-jenis tulisan .....

Studi kasus: pengalaman mahasiswa .....	189
Penulisan laporan .....	192
Disertasi dan proyek .....	204
Penulisan elektronik .....	208
Menggunakan situs sebagai sumber tulisan .....	210
Mengembangkan sumber situs .....	213
Mengembangkan sumber situs .....	214
Merujuk situs .....	217

Teks visual dan tertulis .....	219
Catatan .....	219
<b>9.1. Menggunakan Jurnal Pembelajaran dan Tulisan</b>	
Eksploratori .....	221
Menulis cepat .....	222
Jurnal pembelajaran .....	223
Dari jurnal menuju esai reflektif .....	238
Bagaimana jika jurnal pembelajaran Anda dinilai .....	241
Refleksi akhir .....	242
Catatan .....	243

Rujukan .....	
Indeks .....	





## Pengantar pada edisi pertama

Buku ini berisi panduan menulis, ditujukan bagi mahasiswa dan pelajar. Bahan-bahan yang ditulis dalam buku ini didasarkan pada penelitian dan praktik yang kami alami selama beberapa tahun lalu. Tidak mungkin menyebutkan satu per satu sumber yang kami gunakan untuk menulis buku ini. Walaupun demikian, tetap ada beberapa sumber yang perlu disebut. Sumber-sumber itu adalah beberapa kutipan dari mahasiswa yang kami peroleh selama bertahun-tahun di berbagai universitas tempat kami bekerja dan meneliti. Tulisan mereka kami teliti dan kami jadikan salah satu bahan dalam buku ini. Kutipan yang kami peroleh dari rekan dosen yang terdapat pada Bab 3 didasarkan pada dua wawancara yang dikumpulkan oleh Mary Lea dan Prof. Brian Street selama bekerja untuk The Teaching and Curriculum Development Services at University of Kent, UK Research tentang Perspectives on Academic Literacies: An Institutional Approach yang didanai oleh Economic and Social Research Council. Bahan ini sangat memengaruhi pemikiran kami. Beberapa bahan yang dikumpulkan selama itu dan berdasarkan penelitian sebelumnya, misalnya esai mahasiswa, latihan (handout), dan informasi bahan kuliah yang menjadi dasar dari beberapa contoh yang dikemukakan dalam buku ini. Tampaknya tidaklah layak untuk merujuk semua itu secara langsung karena bahan-bahan itu bukanlah "bahan yang dipublikasikan/diterbitkan". Lagi pula, bahan itu disediakan bagi mahasiswa. Kami berharap jika para dosen memperkembangkan bahan itu untuk tugas yang diberikan dengan amat baik, mereka berkenan menggunakannya sebagai contoh.



Kami berterima kasih kepada kolega dan mahasiswa yang terlibat dalam lokakarya penulisan, dan rekan-rekan kerja yang lain, di University of North London.

Ada beberapa orang yang telah memberi sumbangan khusus. Kami berterima kasih kepada Martha Radice atas sumbangan permikrannya untuk "peta pola pikir" dalam buku ini. Terima kasih pula kepada Hannah Knox atas contoh yang diberikan dalam hal menggunakan catatan dan peta pola pikir. Terima kasih juga kepada Hannah atas komentarnya yang berguna terhadap beberapa bab buku ini. Kami berterima kasih kepada Charles Knox atas ilustrasinya. Kami tak dapat menyebutkan satu persatu nama mahasiswa, yang penuh pengertian dalam melaksanakan tugas menulis yang kami berikan. Tanpa mereka buku ini tidak pernah dapat ditulis. Kami juga ingin berterima kasih kepada keluarga kami atas dukungan mereka, khususnya dukungan yang diberikan pada tahap akhir merangkai tulisan ini hingga menjadi buku.

Akhirnya, tulisan ini merupakan suatu proyek kerja sama dan kami menggabungkan cara-cara menulis dari latar belakang bidang ilmu masing-masing. Kami tidak selalu sepakat dalam menulis esai ini dan oleh karenanya kami harus saling mengakui satu sama lain dan mendukung ketika salah satu dari kami kurang percaya diri dalam proses menulis.

## Pengantar pada Edisi Kedua

Haraplah enam tahun setelah pertama kali buku ini diterbitkan, kami merevisinya agar sesuai dengan beberapa perubahan mutakhir. Saat ini mahasiswa menghadapi beberapa jenis cara menulis di perguruan tinggi. Kini penggunaan teknologi baru sudah menjadi di mana-mana. Bab 10 mengkaji kedua masalah ini. Pada banyak masa kuliah, mahasiswa diminta untuk merefleksi dan mengevaluasi belajar mereka, dan seringkali digunakan jurnal ilmiah. Untuk edisi kali ini bab terakhir adalah Bab 11, yang menelaah "penulisan eksploratif", yang meluaskan penelitan seluruh buku pada hubungan antara menulis dan belajar.

Kami berterima kasih atas sumbangannya para mahasiswa dan dosen di University of Sussex untuk penelitian yang dilakukan Phyllis Creme tentang penggunaan "Bentuk-Bentuk Baru Penulisan dan Penilaiannya" (*New Forms of Writing and Assessment*), dan karya tentang bagaimana menulis untuk belajar. Penelitian ini awalnya didanai oleh the Higher Education Funding Council for England (HEFCE) dan the National Network for Teaching and Learning Anthropology 1997-1998. Terima kasih secara khusus untuk Jane Cowan, Ann Whitehead, Jeff Pratt, William Locke dan Neil Thew. Kami bersyukur atas perhatian Ails Corran, Madeline Knox dan Emily Towers yang memberi ijin kami untuk menggunakan contoh dari karya mereka. Sebagai penulis yang selalu saling memberi semangat dan dukungan, kami berterima kasih kepada Sheona Muller di Open University Press.

# 1

## MAHASISWA DAN PELAJAR: TUGAS MENULIS

Aku tak pernah mengerti apa yang dingini dosen.  
Tugas menulis tampaknya sangat berbeda dengan  
apa pun yang pernah kulakukan sebelumnya.  
Menikirkannya saja membuatku panik.

# B

Buku ini adalah buku tentang tugas menulis yang ditujukan untuk mahasiswa dan pelajar. Beberapa bagian buku ini juga akan relevan bagi mahasiswa yang mengambil mata kuliah pascasarjana yang masih baru belajar menulis. Salah satu alasan utama mengapa kami putuskan untuk menulis buku ini adalah kami ingin membantu mahasiswa untuk menemukan cara-cara menulis sebagai pusat kegiatan belajar mereka. Kami percaya bahwa menulis untuk tugas mata kuliah dan mempelajari mata kuliah sangat bermanfaat sehingga tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Jelaslah bagi Anda sebagai mahasiswa, tujuan penting membaca buku ini adalah agar Anda dapat melengkapi tugas-tugas menulis dengan tepat waktu dan mendapatkan nilai bagus. Namun, menulis esai dan tugas menulis lainnya adalah lebih daripada itu: Menulis esai dan atau mengerjakan tugas lain bentuk tulisan, pada dasarnya menyangkut belajar. Sebagaimana Anda belajar menulis dalam suatu cara tertentu untuk mata kuliah tertentu, Anda belajar bagaimana memahami mata kuliah itu. Bidang akademik memiliki caranya sendiri untuk mengorganisasikan pengetahuan. Secara umumnya, cara orang dari berbagai disiplin menulis memang berbeda-beda. Menulis esai dan tugas menulis merupakan bagian dari bidang kajiannya itu sendiri dan merupakan sesuatu yang harus dipelajari. Hal ini merupakan sesuatu yang akan kita kaji kemudian dalam buku ini.



Sebagai penulis, jelaslah kami tidak tahu siapa yang membaca buku ini. Kami juga tak tahu bagaimana mereka sampai bisa belajar di universitas. Namun, sungguh kami tahu bahwa ada banyak perubahan di universitas selama dekade lalu dan tidak setiap orang bisa mengalami kemajuan yang cepat dan mulus dari sekolah setelah mencapai persyaratan nilai A. Kini banyak jalur ke pendidikan yang lebih tinggi dan mahasiswa biasa memiliki pengalaman belajar yang berbeda-beda, bisa jelek ataupun baik sebelum memutuskan untuk sampai pada universitas. Maka, sangatlah memungkinkan bahwa Anda belajar sekaligus menulis dalam berbagai cara. Kini, di universitas, Anda akan diminta melengkapi tugas tertulis yang tampaknya tidak hanya sangat berbeda satu dengan lainnya, melainkan juga tampak sangat berbeda dalam hal kriteria penilaiannya. Kami berharap bahwa melalui strategi pengerjaan dan tugas yang disarankan dalam buku ini, Anda menjadi akrab dengan cara kerja yang akan membuat Anda mampu menulis, melaksanakan berbagai macam tugas menulis selama kuliah.

### **Mengapa mahasiswa dan pelajar memerlukan buku panduan dalam menulis?**

Ada suatu keyakinan umum bahwa menulis adalah sekadar menulis. Jika Anda diajari dasar-dasarnya, maka Anda bisa menulis dengan baik, bisa juga menulis dengan jelek. Anda bisa menulis, bisa juga tidak. Kami tidak sepakat dengan pandangan ini. Jika demikian, mengapa beberapa mahasiswa tampak begitu mudah melengkapi tugas menulis, sementara yang lainnya mengalami kesulitan? Dari pengamatan kami selama mengajar mahasiswa di universitas, kami percaya bahwa kunci untuk menjadi penulis yang berhasil di tingkat universitas adalah memahami apa yang disyaratkan dan apa yang mesti dilakukan dalam proses melengkapi tugas-tugas menulis itu. Apabila Anda telah menangkap apa yang harus Anda lakukan, tugas menulis akan berjalan mulus. Pekerjaan kita sendiri telah membantu kita untuk menyadari betapa sungguh kompleksnya tugas menulis, dan kami ingin menulis sesuatu kepada mahasiswa dengan harapan mereka terbantu dalam hal menulis. Buku ini ditujukan untuk membantu Anda berpikir tentang diri sendiri sebagai penulis, dan untuk

memahami cara-cara yang dibutuhkan untuk mengadakan apa yang telah Anda ketahui dan lakukan dalam menulis sehingga Anda dapat menulis dengan lengkap untuk tingkat universitas. Apakah Anda baru menulis kuliah acaklah sementara masih meraba-raba. Laksanakanlah kiat-kiat dalam buku ini, sehingga Anda terbantu untuk memahami masalah dengan jernih, dan selanjutnya Anda dapat mengerjakan tugas menulis dengan lebih percaya diri.

Mungkin Anda akan heran, bahwa buku ini tidak terlalu banyak membahas yang menyangkut tata bahasa dan tanda baca, kecuali suatu bagian dari Bab 9. Bisa saja Anda berpikir bahwa kedua hal itu merupakan masalah pokok saat membuat tulisan. Bahkan Anda bisa jadi mengonfirmasi bahwa ini karena dosen telah memberitahu bahwa Anda mengalami masalah dalam menulis dan karenanya perlu meningkatkan tata bahasa dan susunan kalimat Anda. Namun, ternyata Anda tidak menjumpai pemecahan masalah itu sampai pada bab terakhir buku. Hal ini bukan berarti kami menganggap tata bahasa dan tanda baca tidak penting, tetapi kami yakin bahwa menulis melibatkan lebih dari sekadar pengetahuan tentang susunan kalimat formal dalam tata tulis. Kami merasa bahwa jika Anda belajar menulis dengan cara-cara yang kami sarankan dan membuat tugas yang kami perkenalkan dalam buku ini, maka Anda lebih mudah menghadapi masalah yang lebih formal, yang menyangkut tata bahasa dan tanda baca.

Untuk mengerjakan tugas menulis, biasanya mahasiswa diharapkan untuk menggunakan bahasa yang baku, bahasa tulisan, bahasa pendidikan, dan bahasa lembaga publik lainnya. Bagi beberapa mahasiswa, hal ini tampak merupakan bentuk yang "tidak alamiah", tetapi susunan yang formal tersebut justru menjadi lebih mudah untuk dipelajari dan diterapkan karena Anda sudah terbiasa membaca banyak dan menulis. Salah satu cara baik untuk meningkatkan pemahaman kita atas bahasa baku adalah membaca artikel di surat kabar. Dalam hal ini, membaca artikel yang berkaitan dengan masalah yang ditugaskan lebih bermanfaat daripada membaca laporan atau berita. Secara umum, membaca merupakan satu cara yang sangat baik untuk memperluas pengetahuan tentang berbagai bentuk tulisan. Membaca juga sangat penting untuk mengerjakan tugas menulis di perguruan tinggi.



Bab 2 sampai 9 membawa Anda untuk mengerjakan persiapan dan melengkapi tugas menulis di perguruan tinggi. Walaupun buku ini ditujukan untuk dipraktikkan mulai awal sampai akhir, tugas dan strategi yang kita berikan merupakan kelebihan yang dapat diandalkan. Selain itu, buku ini juga merupakan jenis buku yang bisa Anda pelajari jika mengalami kesulitan tertentu dalam suatu tugas yang perlu ditulis. Walaupun demikian, kami akan mendorong Anda untuk mencoba beberapa tugas di awal buku ini karena tugas – tugas itu akan membentuk dasar bagi yang kami kemukakan kemudian. Buku ini tidak hanya berisi tugas-tugas, melainkan juga menjelaskan bagaimana mengembangkan pemahaman Anda tentang saran yang perlu diperhatikan jika menulis di perguruan tinggi. Kami tidak menutup mata bahwa hal itu cukup sulit, tetapi kami percaya bahwa Anda dapat mengerjakannya, meningkatkannya, dan mengembangkan kemampuan menulis Anda. Mahasiswa tak perlu lagi menganggap menulis sebagai hal yang perlu ditakuti.

### **Bekerja sama dengan orang lain**

Walaupun sasaran buku ini adalah pembaca perorangan, kami ingin menekankan pentingnya bekerja sama dengan orang lain dalam menulis. Kadangkala di universitas Anda memiliki peluang untuk menggabungkan keterampilan belajar atau bergabung dalam kelompok dalam mengembangkan tulisan, atau Anda akan mendapatkan suatu praktik atau pedoman dalam berbagai macam tulisan yang harus Anda lakukan dalam mata kuliah, tetapi sering kali Anda tidak melakukannya dan lebih suka melakukannya sendiri. Memang benar bahwa sebagian besar kegiatan menulis adalah kegiatan yang lebih suka dilakukan sendiri. Manfaatnya dirasakan oleh beberapa orang, namun tak jarang ada orang yang justru merasa kesulitan untuk melakukannya sendiri, apalagi bila Anda terbiasa bekerja sama dengan orang lain. Walaupun demikian, ada banyak bagian dari proses menulis yang sangat bermanfaat untuk memperoleh gagasan dan respon dari orang lain. Banyak penulis akademik profesional menggunakan “kritikan dari teman” untuk membaca konsep atau mendiskusikannya dengan teman-teman mereka untuk mendapatkan kritik.

Pada beberapa mata kuliah, Anda bisa diminta untuk membuat laporan kelompok atau membuat tulisan lain. Kelompok Anda harus bekerja bagaimana melakukan hal itu dan bagaimana mendapatkan manfaat sebanyak mungkin dengan menggunakan sumber-sumber bacaan yang berbeda dalam kelompok itu. Bahkan ketika Anda bekerja sendiri, sangatlah berguna jika Anda melihat tugas orang lain setelah tugas sendiri selesai. Kami menyarankan agar Anda berusaha menemukan cara bekerja dengan mahasiswa lain pada wilayah aspek-aspek yang Anda pelajari, termasuk menulis. Misalnya, Anda dapat membentuk suatu kelompok yang membuat atau yang bekerja secara tidak formal dengan seorang teman. Hal itu bisa jadi curang! Tetapi ada bagian pokok, yang menjadi pusat-pusat yang dilakukan oleh Anda sendiri. Kami tidak menyarankan agar Anda bekerja sama dalam melaksanakan tugas (walaupun ada kesempatan di mata hal itu memang patut dilakukan). Maksud kami adalah, Anda perlu menemukan seorang pembaca yang kritis untuk mendapatkan umpan balik tentang apa yang Anda kerjakan. Beberapa tugas dalam bab-bab berikut secara khusus perlu dilakukan dengan orang lain, tetapi juga berguna dikerjakan seluruhnya dengan bekerja sama.

### **Anda sebagai penulis**

Bagaimana Anda bisa membayangkan diri Anda sebagai penulis? Apa pun latar belakang Anda, Anda bisa merasa lebih atau kurang percaya diri dalam menulis. Apakah Anda baru saja lulus, atau sudah lulus beberapa tahun lalu, apakah Anda telah lulus pada mata kuliah dasar, apakah Anda punya latar belakang profesional atau sedang semata-mata belajar untuk kepentingan pribadi demi masa depan Anda sendiri, Anda pasti telah memiliki pengalaman dalam berbagai bentuk penulisan. Di tingkat universitas, menulis tampak sebagai sesuatu yang aneh dan tidak akrab. Bahkan bagi mahasiswa yang mendapatkan nilai A untuk mata kuliahnya pun, menulis tetap merupakan suatu kegiatan yang sangat berbeda dari kegiatan yang biasa mereka lakukan. Tugas menulis sungguh menantang. Bagaimana menggabungkan pemikiran dan gagasan secara berantusias, lalu mengaitkan apa yang sudah kita baca itu ke dalam tulisan? Sungguh hal itu bisa membuat nyali menjadi ciut! Pasti



hal ini tidak hanya dialami mahasiswa tahun pertama, bahkan akademisi yang telah tangguh pun merasakan hal ini ketika mereka menulis artikel untuk jurnal ilmiah.

Dalam buku ini, tugas pertama Anda adalah merenungkan bagaimana Anda menggunakan bahasa sebelum masuk ke universitas. Hal ini dimaksudkan untuk membantu Anda berpikir secara sadar tentang pengalaman yang harus Anda bangun, karena Anda sekarang berhadapan dengan kegiatan menulis di Perguruan Tinggi. Dengan memfokuskan diri pada berbagai jenis tulisan yang telah Anda alami, dan apa yang ada di dalamnya, Anda terbantu untuk berpikir lebih jernih tentang menulis di perguruan tinggi bagaimana kesamaan atau perbedaannya dengan jenis-jenis tulisan lain yang biasa Anda gunakan. Tugas ini tidak hanya tentang menulis, melainkan juga tentang penggunaan bahasa pada umumnya. Ingat, menulis hanyalah satu cara menggunakan bahasa dan bahwa pengalaman berbahasa yang lainnya juga berpengaruh penting terhadap bagaimana Anda menulis.

#### Tugas 1.1:

Menulis sejarah kebahasaan Anda

Pikirkan dan tuliskan sedapat mungkin sejarah kebahasaan Anda, bagaimana Anda telah menulis, membaca, dan berbicara dalam kehidupan Anda. Di sini ada beberapa pertanyaan untuk membantu Anda berpikir tentang hal itu.

- Bayangkan kembali masa kecil Anda dan jenis tulisan apa yang telah Anda buat. Tugas menulis apa yang Anda kerjakan di sekolah? Apakah Anda menulis untuk tujuan lain?
- Bagi Anda, apakah menulis itu gampang? Apakah Anda menjumpai kesulitan dalam menulis? Tahukah Anda, mengapa demikian?
- Bacaan apa yang Anda baca selama bertahun-tahun dan bacaan apa yang Anda nikmati?
- Apakah Anda menyimpan buku harian atau puisi, cerita pendek atau novel?
- Apakah Anda secara teratur menulis surat?
- Apakah Anda pernah menulis laporan, makalah atau surat resmi pada pekerjaan Anda?

Bayangkan yang lebih umum, bagaimana orang di sekitar Anda berbicara ketika Anda tumbuh dewasa? Dapatkah Anda mengingat-ingat cara bicaranya pada berbagai keadaan/lingkungan, misalnya di sekolah, atau di rumah?

Apakah Anda bisa berbicara lebih dari satu bahasa? Jika ya, dapatkah Anda menyatakan apa saja yang sulit dikatakan dalam satu bahasa, namun lebih mudah dikatakan dalam bahasa lain?

Beberapa bacaan apa yang telah Anda tulis dan renungkan berbagai cara menulis yang telah Anda lakukan dalam kehidupan Anda. Tuliskan beberapa yang Anda pikirkan, apa perbedaan dan persamaan cara menulis esai dan tugas-tugas menulis lainnya. Pikirkanlah hal ini:

1. Tujuan – mengapa Anda menulis?
2. Sasaran – Untuk siapa Anda menulis?
3. Jenis tulisan – Bagaimana Anda memaparkan tulisan itu?

#### Maam tulisan

Bahkan beberapa hal, kita dapat melihat bahwa semua tulisan itu sama. Menulis terdiri atas kata-kata dan kata-kata ini ditaruh bersama-sama dalam susunan tertentu untuk membuat kalimat. Kalimat kemudian digabungkan bersama-sama menjadi paragraf. Bahkan pada titik ini segala sesuatu menjadi bisa disiasati jika kita berpikir semua tulisan itu sama. Sangat memungkinkan kita menyatakan apa yang perlu kita katakan melalui tulisan dengan kalimat yang tidak lengkap. Contoh, catatan yang diberikan kepada teman atau rekan kerja, sebagai berikut:

Piknik malam di oven.  
Kopi tiga, segera.

Sejarah kita mengetahui maksudnya, dan konteksnya sudah akrab dengan kita, orang akan dengan mudah memahami pesan sederhana di atas, walaupun tulisan itu tidak terdiri atas kalimat yang lengkap. Tidak satu pun dari frasa di atas memuat kata kerja. Jika kita ingin mengartikannya kalimat dengan bahasa yang baku, kita harus mengatakan sebagai berikut:



Makan malam Anda ada di oven.

Tolong artikel ini difotokopi sebanyak 3 lembar sesegera mungkin.

Pada contoh di atas, kata "ada" dan "difotokopi" merupakan kata kerja pokok di dalam kalimat itu. Tentu ketika Anda menulis nota kepada seseorang, kita masih dapat menyatakan diri kita secara jelas walaupun kenyataannya ada beberapa kata yang dihilangkan. Salah satu alasan untuk hal ini adalah bahwa sebagai penulis kita bisa menyimpulkan sementara bahwa pembaca akan memahami apa yang kita coba komunikasikan melalui nota yang kita berikan itu. Ketika kita menulis surat atau surat elektronik (e-mail) kepada teman, sering kali kita menggunakan gaya obrolan yang lebih informal dan membiarkan saja kata-kata itu karena maknanya masih bisa dikomunikasikan dengan jelas. Pada kenyataannya jika kita menulis kepada teman kita dalam bahasa yang formal, hal itu terasa kaku dan tidak akrab. Walaupun demikian, pada kesempatan lain kita menggunakan bahasa yang lebih formal, dan hasil tulisannya pun berbeda.

Pada buku ini kami menekankan bahwa ada lebih dari satu cara dalam menulis di universitas. Tulisan Anda akan memiliki tujuan dan fungsi berbeda, walaupun tugas-tugas di universitas terutama ditunjukkan untuk memberi informasi kepada pengajar dan dosen tentang pengetahuan dan pemahaman Anda terhadap suatu bidang. Melalui tugas itu, dapat dilibac beberapa jaih Anda dapat mengkomunikasikan bidang dan lingkup kajian yang Anda pelajari kepada pembaca, yakni dosen Anda.

## Berbicara untuk menulis

Di atas kita telah disampaikan bahwa bekerja dengan orang lain dapat membantu Anda mengembangkan dan meniknati tulisan Anda. Ada alasan lain untuk bekerja dengan orang lain, apakah itu menjadi bagian dari kehadiran saat kuliah ataukah saat Anda belajar dalam kelompok atau hanya sekedar belajar dengan teman: berbicara tentang gagasan dan bahan mata kuliah yang Anda pelajari selalu merupakan jalan yang baik untuk mempelajari mata kuliah. Hal ini membuat Anda mampu menyatakan sesuatu dengan jelas, bahkan jika Anda tidak yakin

apakah hal itu benar atau sesungguhnya benar-benar seperti yang Anda pikirkan, dan kemudian Anda dapat memperluas atau memodifikasinya ketika mendapatkan reaksi dari lawan bicara. Dalam memperbincangkan suatu hal, Anda juga dapat membangkitkan pertanyaan dan mengali pertanyaan sendiri, memperjernih pemahaman dan menemukan berbagai cara untuk menelaah. Berbincang-bincang dapat membantu Anda mengembangkan tulisan. Misalnya, pengajar kadang-kadang mengatakan bahwa ketika mereka memberi jawaban atas pertanyaan seorang mahasiswa, ia akan mengatakan, "Maksud saya sesungguhnya adalah..." Dan pengajar berkata, "Tapi itu bukan yang Anda tulis dalam saat Anda." Keuntungan kuliah tatap muka dengan dosen adalah adanya kesempatan bertanya dan menjeritikan apa bila ada salah mengerti. jaih pengajar tidak memahami Anda dalam suatu seminar, maka Anda selalu dapat mengatakan hal yang sama dengan cara yang berbeda. Akan tetapi, kalau Anda mengerjakan tugas yang harus ditulis, Anda membutuhkan pembaca tahu secara persis apa yang dimaksudkan dalam tulisan Anda. Hal ini sering kali sangat sulit, khususnya karena banyak yang berpendapat bahwa berbicara tentang suatu gagasan pada umumnya jauh lebih mudah daripada menuliskannya.

Tugas berikut ini akan membantu untuk menelaah hubungan antara berbicara dan menulis. Perlu bekerja dengan sesama mahasiswa untuk membantu Anda mengerjakan tugas ini. Anda juga perlu alat perantara untuk merekam pembicaraan. Tugas ini akan menjadi praktik yang berguna untuk menggambarkan diskusi dan pembicaraan lain yang berhubungan yang masalah yang dibahas untuk tulisan Anda.

### Tugas 1.2:

Berbicara dan Menulis

Isilahlah berpasangan. Pikirlahlah suatu tugas yang menurut Anda sulit.

Bagianlah pembicaraan dengan teman Anda (tidak lebih dari 10 menit) tentang tugas yang Anda rasa sulit. Apabila telah selesai, Anda dan teman Anda sebaiknya mengambil selambar kertas kosong, dan



tanpa mendengarkan alat perekam itu lagi, tuliskan segala sesuatu yang didengar dari percakapan itu.

Diskusikan tulisan Anda dengan teman. Apakah Anda berdua berpikir bahwa hal itu sungguh-sungguh mencerminkan apa yang Anda katakan?

Dengarkan alat perekam itu sekali lagi, lalu tuliskan. Benarkah tulisan Anda itu merupakan refleksi atas percakapan Anda? Apakah tulisan tersebut sudah mengubah pikiran yang dituangkan dalam rekaman tersebut?

### Mengawali, melanjutkan, dan mengatasi rintangan

Saya selalu menunda tugas menulis sampai pada saat-saat terakhir. Saya tidak meluangkan cukup banyak waktu untuk melakukan tugas menulis yang baik.

Saya hanya duduk di sana; Saya tak dapat menulis apa pun. Ihtam tidak datang.

Ketika saya menulis, pikiran saya mengembara kemana-mana – saya tidak dapat berkonsentrasi.

Pada tahap awal ini, perlu diantisipasi kesulitan yang bakal dihadapi dalam memulai suatu tulisan. Hal ini sering kali dialami mahasiswa. Para penulis dulunya juga mengatakan bahwa menulis itu sulit. Ada sesuatu dalam "selambar kertas kosong" yang dapat membuat panik. Kertas kosong itu mungkin membuat Anda bertanya, "Apakah saya memiliki sesuatu untuk dikatakan? Apakah sesuatu itu penting untuk dikatakan?" Bagaimana saya membatani kesenjangan antara apa yang ada di kepala dan satu tulisan yang lengkap? Kebanyakan mahasiswa menemui kesulitan dalam memulai menulis. Mereka perlu waktu lama untuk membaca dan berpikir, merasa bahwa mereka tak dapat mengalihwujudkan apa yang mereka peroleh dari bacaan ke dalam rencana yang terkelola dengan baik untuk tugas menulis. Jika mereka mencoba menyusun rencana, tahap menulis sungguh menghambat rencana. Mereka bisa saja berhenti

sekarang setelah menulis sebentar. Atau, bisa saja mereka berpikir bahwa mungkin mereka sebaiknya mulai keseluruhan tugas menulis itu sekali lagi dengan cara yang berbeda, padahal sudah tidak ada waktu lagi.

Ada banyak alasan mengapa menulis itu sulit. Tetapi mungkin yang paling mendasar adalah kurang percaya diri dan merasa bahwa Anda tidak memiliki apa pun untuk dituangkan dalam bentuk tulisan. Mungkin setiap penulis yang berpengalaman atau tidak berpengalaman, baik ketika ia awalnya menulis menghadapi rintangan baru. Jika Anda dapat menerima hal ini, Anda bisa lebih mudah mengatasinya. Pada tugas 1, kami meminta Anda untuk berpikir tentang beberapa cara yang biasa Anda gunakan dalam menulis. Hal ini dituangkan karena Anda sudah terbiasa dengan jenis tulisan tersebut, sehingga Anda merasa tertantang ketika mendapat tugas menulis di perguruan tinggi, dan tugas itu tidak biasa Anda kerjakan sebelumnya. Hal ini merupakan pengalaman salah seorang mahasiswa yang menempati posisi senior di bidang pelayanan kesehatan: ia terbiasa menulis laporan yang lengkap dan rinci untuk suatu badan manajemen sebagai salah satu hambatan menulis ketika ia mulai kuliah. Anda membutuhkan lebih dari suatu pengertian tentang metode dan praktik, dan banyak tugas dalam buku ini ditujukan untuk membantu mencapai hal ini. Cobalah untuk menerima diri sendiri sendiri sebagai penulis dan adalah bahwa memulai adalah masalah yang umum dialami oleh banyak orang. Bayangkan Anda menjadi seorang mahasiswa yang profesional. Anda mungkin merasa bahwa belajar lebih memuskan atau lebih memuaskan daripada pekerjaan yang biasanya Anda lakukan dan Anda bisa jadi diharapkan untuk melakukannya dengan lebih mandiri; semua ini merupakan alasan yang lebih mendasar mengapa tugas menulis adalah sebagaimana pekerjaan lainnya. Menulis di perguruan tinggi memang tidak dapat dikerjakan dengan mudah. Tetapi, tidak juga seharusnya itu menguras perhatian Anda sedemikian banyak sehingga sungguh menakutkan. Pada akhirnya Anda harus melakukannya sebisa Anda, sebagaimana dengan kegiatan lainnya, Anda akan mendapatkan yang terbaik baik karena Anda curut menerimanya, juga menerima bahwa setiap orang bekerja dengan cara berbeda.



Apabila Anda sudah lebih banyak menulis, perlahan Anda akan membangun kepercayaan diri dalam metode dan pendekatan Anda sendiri dalam menulis. Ingatlah selalu bahwa mengalami kesulitan dalam menulis tidaklah mencerminkan bahwa Anda juga kurang mampu dalam belajar. Tetaplah berusaha untuk mengerjakan tugas menulis, namun termotivasi juga bahwa tulisan Anda bisa dikritik (sementara Anda sadar bahwa dosen tidak selalu ahli dan bijaksana dalam hal ini). Cobalah belajar dari komentar mereka dan terimalah bahwa mereka tidak mengkritik Anda sebagai seorang pribadi, atau sebagai seorang mahasiswa. Ingatlah bahwa menulis pada dasarnya adalah cara belajar dan cara untuk menghasilkan tugas untuk dinilai. Perjuangan Anda dengan menulis dan memulai tulisan akan merupakan hasil dikerjakannya materi baru dengan cara yang baru, sebagai bagian dari proses belajar, sehingga jika Anda mengalami kesulitan dengan tulisan Anda, itu tidaklah berarti Anda tidak mengalami kemajuan dalam belajar.

Juga penting diterima bahwa ada bermacam-macam "irama menulis". Irama itu tidak dapat diduga. Kadangkala campaknya Anda bisa mencapai banyak, kadangkala sangat sedikit. Kadangkala jika tulisan itu dicruskan pada saat Anda tidak mencapai banyak, tiba-tiba Anda mendapatkan jalan keluar/terobosan, sehingga Anda lebih mudah melanjutkan tulisan itu lagi. Jika hal ini segala sesuatu campaknya berjalan lambat walaupun sudah dikerjakan dengan sungguh-sungguh, hasil kerja keras Anda baru bisa diketahui esok harinya, dan Anda akan menerima bahwa betapa banyak yang Anda capai dalam waktu sangat singkat. Kembangkan strategi yang realistis, misalnya bacaan apa yang mampu dibaca dalam rentang waktu yang disediakan. Luangkan waktu untuk menyusun rencana awal dan tahap akhir untuk mengonsepsi ulang dan menyunting tulisan Anda. Ada banyak bagian dari tulisan menulis yang dapat Anda lakukan sedikit demi sedikit, tetapi untuk menulis seluruhnya Anda butuh suatu periode waktu yang tidak terputuskan.

#### Singkatan Catatan Belajar

- Sempatkanlah sebagian waktu menulis gagasan menarik yang berhubungan dengan kuliah Anda, bisa berasal dari tatap muka, membaca, dan berpikir.
- Pertanyaan atau gagasan apa yang muncul dari pikiran Anda?
- Apa yang menarik bagi Anda?

Walaupun kami menyarankan agar Anda sebaliknya melihat menulis sebagai cara melakukan pekerjaan lainnya, cobalah juga berpikir tentang cara membantu menulis sebagai sesuatu yang dinikmati. Bekerja dengan mahasiswa lain sungguh dapat menumbuhkan semangat. Anda mungkin juga ingin memikirkan cara-cara bermain dengan menulis, misalnya dengan membuat corak pendapat atau membuat diagram atau peta pikir untuk mendiskusikan gagasan Anda. Buku ini memuat banyak contoh tentang hal ini. Jadi dari itu, kami merekomendasikan bahwa walaupun Anda mengalami kesulitan, sebagai belajar mengekspresikan dan mengembangkan gagasan, justru karena kesulitan itulah, tulisan Anda menjadi sesuatu yang membanggakan. Itu yang mahasiswa yang berpikir bahwa dirinya adalah penulis, akan merasa adanya sebagai pribadi yang baru.

#### Mencari bantuan

Latihan untuk membicarakan kesulitan yang dihadapi dalam menulis dengan mahasiswa lain atau pengajar mata kuliah, khususnya jika ada kesulitan yang berkaitan dengan mata kuliah. Hampir tidak mungkin Anda sendiri yang mengalami kesulitan, atau kesulitan Anda tidak pernah dialami orang lain. Anda bisa memiliki kesempatan untuk mencari bantuan dari suatu jasa bimbingan belajar di universitas Anda.

Masalah dalam menulis adalah seperti masalah dalam hal-hal lain. Jika Anda masih mengalami kesulitan dalam memulai dan merasa terhambat-sungguh terhambat dalam menulis, adalah berguna jika Anda mendiskusikannya dengan dosen pembimbing yang akan memahami dan yang terlatih untuk menolong.

#### Menulis dengan program komputer pengolah kata

Harapan Anda akan diharuskan mengerjakan tugas menulis dengan program pengolah kata, khususnya setelah tahun pertama. Banyak mahasiswa di universitas mengerjakan tugas dengan komputer, sementara bagi mahasiswa lain, hal itu masih merupakan pemikiran yang baru. Jika demikian, teknologi baru ini akan menjadi amat penting di universitas, misalnya mendapatkan informasi melalui internet dan melalui *on line teaching*. Oleh



karena itulah, Anda perlu membiasakan diri untuk menggunakan komputer di universitas dan sebaliknya memiliki akses terhadap pengajaran dan panduan. Program komputer pengolah kata mengubah cara banyak orang menulis secara dramatis. Misalnya, menuliskan pemikiran bagian awal dengan komputer bisa jadi dianggap pemikiran itu sudah selesai. Hal ini bisa menyamankan. Anda harus mampu mengubah apa yang Anda tulis dengan cara memperbaikinya. Proses yang terjadi melalui cara ini sangat berbeda dengan menulis draf tulisan. Sebagaimana orang memiliki cara pendekatan tersendiri dalam menulis, demikian juga orang punya cara tersendiri dalam menggunakan komputer pengolah kata. Anda mungkin membutuhkan beberapa waktu untuk mencoba-coba, bagaimana menggunakan komputer dan menyesuaikan dengan cara kerja Anda. Misalnya "cek ejaan" dan "hitung kata" sangatlah berguna ketika Anda mengerjakan tugas menulis. Di sini dikemukakan pengalaman seorang mahasiswa dalam menemukan manfaat pengolah kata untuk tulisannya:

"Karena saya sudah kuliah, maka saya menggunakan program pengolah kata untuk menulis esai. Saya membuat catatan tentang bacaan dan menyusun rencana esai di kertas, kemudian memindahkannya ke komputer untuk mulai menulis esai itu. Saya mendapatkan bahwa hal itu berguna untuk menuliskan suatu paragraf pendahuluan secara langsung di komputer, karena saya berpikir bahwa awal tulisan adalah salah satu bagian tersulit dalam menulis. Mengetik di komputer memaksa saya untuk memulai dan membuat saya mengalirkan esai tanpa khawatir terlalu banyak tentang apa yang saya tulis. Biasanya saya kembali ke belakang dan mengubahnya hingga menjadi suatu pendahuluan yang sesuai dengan akhirnya. Walaupun demikian, saya merasa bahwa saya perlu memiliki sesuatu di awal sehingga saya dapat merasa nyaman untuk menulis esai itu sebelum saya memulai menulis tubuh utama dari karangan.

Biasanya saya mencetak apa yang saya ketik ketika separuh tulisan telah selesai. Setelah itu saya baca dengan teliti dan membuat coretan dengan tulisan tangan. Baru saya berpikir apa

yang akan saya tulis selanjutnya dan bagaimana hubungannya dengan gagasan yang sudah saya tulis sebelumnya. Ketika esai telah saya selesaikan, rujukan telah saya tulis, dan ejaan sudah diperiksa lagi, saya mencetaknya lagi untuk dibaca keseluruhan. Hal ini lebih memudahkan saya untuk membaca esai secara keseluruhan daripada saya membaca ketika tulisan itu masih di layar komputer. Kadangkala masih ada kekeliruan ketik atau bagian yang tidak berhubungan satu sama lain dengan baik, sehingga saya mengubahnya dengan mencoret-coret di atas kertas itu kemudian diperbaiki lagi di komputer. Baru kalau saya sudah puas, saya mengumpulkannya.

### **Prinsip belajar menulis melalui buku ini**

Sebagaimana telah dikatakan, buku ini ditujukan untuk Anda. Anda bisa memilih bagian-bagian yang paling sesuai dengan kebutuhan tugas Anda. Namun demikian, kami merekomendasikan agar membaca seluruh buku untuk mendapatkan gambaran yang lengkap tentang bagaimana menulis di perguruan tinggi.

Bab 2 memperkenalkan beberapa cara yang penting untuk memulai dan menelaah cara menulis di universitas untuk pertama kali. Hal ini merupakan suatu gagasan yang baik agar Anda akrab dengan teknik-teknik yang terdapat di dalamnya dan menerapkan teknik-teknik itu, karena hal itu bermanfaat bagi Anda.

Pada Bab 3 kami mempertimbangkan apa yang berguna dalam menulis untuk berbagai mata kuliah. Kebanyakan mahasiswa diminta untuk menulis dalam sejumlah cara berbeda selama waktu mereka belajar di Universitas. Bab ini akan membantu Anda untuk mengidentifikasi syarat mata kuliah yang berbeda yang Anda hadapi dalam melakukan tugas tertulis di universitas.

Bab 4 memfokuskan diri pada pentingnya analisis judul tugas tertulis dan membuat sejumlah pertanyaan. Tugas dalam bab ini ditujukan bagi Anda untuk melaksanakan tugas tertulis apa pun saat Anda belajar di perguruan tinggi.



Bab 5 meninjau kegiatan membaca sebagai suatu bagian integral dari proses menulis dan mengarahkan Anda pada strategi yang berguna yang dapat diambil ketika membaca tugas. Merekam apa yang Anda baca, dan menggunakannya dalam tulisan yang akan dibahas dalam bagian rujukan dan playatisme. Anda juga akan dihadapkan untuk berpikir tentang diri sendiri sebagai pembaca karya Anda.

Pada Bab 6 kita beralih pada perihal menyusun tulisan. Pada bab ini diperkenalkan berbagai pendekatan yang berbeda untuk mengorganisasikan tulisan dan jenis-jenis struktur tulisan. Tugas-tugas ini membantu Anda untuk melihat bagaimana menemukan suatu gagasan sentral dan mengembangkan argumen dalam tulisan Anda.

Bab 7 mengemukakan pertanyaan yang membingungkan banyak mahasiswa: bagaimana saya memasukkan diri saya ke dalam tugas tulisan saya? Tampaknya ada berbagai macam cara menulis tulisan akademik, bagaimana mewujudkan dari yang bersifat personal ke yang bersifat akademik? Bab ini juga menyarankan strategi yang bisa dilakukan untuk menggunakan orang pertama ("saya") dan menuliskan pendapat Anda.

Bab 8 terkait dengan bagaimana melakukan segala sesuatu secara bersama-sama dan menyunting serta mengonsep ulang karya Anda. Masalah ini akan diulas dalam bab ini, selain pendekatan dalam membuat pendahuluan dalam menulis dan penyimpulan.

Bab 9 mengulas semua perasaan dari teks tertulis Anda dan bagaimana membuat segalanya menjadi padu. Perhatikan pada tanda baca adalah salah satu jalan untuk meyakinkan bahwa tulisan Anda masuk di akal pembaca. Bab ini juga menyarankan cara membangun umpan balik yang berguna yang akan Anda dapatkan dari dosen pada kesempatan mendatang.

Pada bab ke-10 kami akan menggali kemungkinan bagi Anda untuk mengerjakan jenis-jenis tulisan yang berbeda, bukan hanya esai di perguruan tinggi. Jenis tulisan ini membantu untuk mengambil suatu pendekatan yang lebih personal untuk pembelajaran dan dapat membantu memperdalam pemahaman Anda terhadap gagasan yang terdapat pada mata kuliah tertentu.

Terakhir, buku ini berisi cara menulis untuk tugas yang harus ditulis di universitas dan tidak mengarahkan pada tulisan untuk ujian. Walaupun

ditulis, kami yakin bahwa dengan mengembangkan pemahaman dan pengalaman Anda melalui diadakannya tugas dan strategi dalam buku ini Anda akan dibantu untuk melakukan tugas apa pun yang harus Anda yang harus dilakukan pada saat ujian.

## Petunjuk III

- 1 Penting berliber menulis berbagai jenis tulisan yang berbeda. Cobalah untuk membangun pengertian bahwa pada banyak mata kuliah, menulis merupakan elemen yang sangat penting dan bahwa menulis adalah bagian dari pekerjaan sebagai mahasiswa.
- 2 Jangan membarasi tulisan Anda dengan tugas yang disyaratkan. Cobalah buat diri Anda sebagai seorang penulis yang dengan terampil menulis sedikit demi sedikit setiap hari.
- 3 Ambil setiap kesempatan untuk berperan serta dalam seminar dan diskusi kelompok.
- 4 Usahakan membuat kelompok belajar untuk mendiskusikan bacaan dan kegiatan yang berhubungan dengan penelaahan tugas.
- 5 Tunjukan latihan dalam bab-bab berikut ini sebagai cara untuk membangun wawasan penulisan Anda dan teknik membaca, dan ingatkan diri Anda bahwa pada setiap tahap persiapan tugas, Anda mengerjakan lebih daripada yang Anda pikirkan.
- 6 Sempertah caratan belajar.
- 7 Jika Anda adalah mahasiswa baru, sempatkan waktu untuk mempelajari komputer, khususnya pengolah kata, agar Anda menjadi akrab dalam menggunakannya.

## KESAN PERTAMA SAAT MENDAPATKAN TUGAS MENULIS

Tugas ini tampaknya asing bagi saya.

Menanya seperti belajar bahasa baru, harus mulai dari awal lagi.

Aku tidak tahu hari mana memulainya

alam bab ini kami anggap bahwa Anda akan memulai belajar di perguruan tinggi (apakah di bidang yang baru atau tidak), dan Anda sedang bertanya, apa yang harus Anda lakukan untuk menulis di sekolah. Kami akan menggalih apa saja yang harus dilakukan dalam melaksanakan tugas menulis di universitas. Kami juga akan memberi saran langkah-langkah awal yang dapat dibuat dalam mengerjakan tugas menulis tersebut. Tujuan kami adalah membantu Anda agar merasa yakin ketika memulainya. Pesan kami dalam bab ini: Anda perlu berani, siap menghadapi risiko, dan berhasrat cukup untuk tetap berhasrat menulis. Kami mengakui bahwa menulis di universitas bisa menjadi sesuatu yang sulit, tetapi kami percaya bahwa ada cara untuk melakukannya, sehingga hal ini akan membangun kepercayaan diri Anda dan mengembangkan kompetensi Anda. Bab ini menggunakan tiga metode yang sudah dikenal untuk memulai menulis: *gagas menulis* (didasarkan pada teknik yang biasa digunakan: "menulis bebas" untuk memulai menulis; *carah pendapat* untuk mengungkapkan gagasan sebanyak mungkin; *gagasan secepat mungkin*; membangkitkan kepercayaan Anda sendiri untuk memikirkan topik yang ditulis.

Kami menyarankan agar Anda mencoba teknik-teknik ini dalam berbagai cara dan untuk berbagai tujuan, baik untuk mendapatkan



Informasi dan gagasan, serta menyajikannya. Tugas-tugas ini semua dirancang untuk membantu memulai dengan cepat, sehingga Anda dapat menggunakan apa yang Anda ketahui dan menemukan cara untuk memperluas dan mengembangkan pemikiran Anda. Kami berharap Anda menikmati usaha dalam mencoba, berpikir, bekerja, dan menulis dengan penuh percaya diri.

### **Menjembatani Kesenjangan: Anda dan mata kuliah**

Ketika menulis di universitas, Anda mungkin menjumpai kesenjangan yang harus dijabatani. Di satu sisi dengan latar belakang, persiapan jaidiri dan gagasan Anda tentang dunia, dan di sisi lain adalah subjek yang harus Anda tulis berdasarkan bidang akademik yang Anda telami. Tampaknya ada sebuah negeri asing, yang jauh dari Anda dan latar belakang Anda. Tempat yang baru itu cepat membuka cara pandang baru yang menarik dan dipahami, tetapi bagi Anda hal itu juga menghamparkan masalah tersendiri, tentang bagaimana Anda harus berperilaku, dan bagaimana harus berbicara dan menulis. Hal ini seperti menggabungkan sekelompok orang yang terlibat dalam suatu kegiatan tertentu, yang telah dibicarakan bersama-sama untuk suatu waktu. Anda harus mencari cara tersebut ke dalam kelompok yang sedang berbicara itu; mereka tampaknya sedang berbagi gagasan yang tidak mereka sebutkan, dan Anda tampaknya tidak mampu mengambil bagian dalam cara mereka menggunakan bahasa. Jika Anda bergabung di dalamnya, Anda mungkin mengatakan sesuatu yang tidak cocok dengan apa yang dikatakan. Anda tidak tahu apakah mereka sudah mendiskusikannya. Dalam hal apa pun Anda tidak dapat menemukan kata-kata yang tepat dan Anda tampak tojol, diam, dan bertanya-tanya sendiri. Walaupun demikian, biasanya setelah mendengarkan sejenak, ketika Anda mulai mengambil bagian Anda dapat menyesuaikan diri dengan apa yang sedang terjadi dan mulai memberi sumbangan dengan cara Anda sendiri. Semakin banyak Anda mengambil bagian, semakin besar Anda menjembatani kesenjangan antara apa yang Anda datang dan cara pikir dan cara berbicara yang berbeda. Sama halnya dengan menulis di universitas.

Dalam pendidikan tinggi, berbagai cara pikir dan memahami dunia dikembangkan melalui bidang-bidang akademik yang berbeda, yakni bidang kajian yang luas, yang merupakan dasar bagi studi di universitas. Bidang ilmu, misalnya fisika, sejarah, psikologi, secara tradisional menjadi cara tentang sekelompok orang telah "memahami" dan "mewakili" dunia itu yakni membangun cara pandang tertentu mengenai aspek-aspek tentang dunia tempat bidang ilmu itu mereka kaji dan mereka cari tentang hal Anda menemukan rujukan pada "komunitas akademik" yang bahasa disebut "suku bangsa akademik", untuk menunjukkan bagaimana mereka memiliki kebiasaan yang berbeda dan klaim-klaim sebagai tersendiri. Konvensi dan cara pandang dan mewakili dunia berbagai bidang ilmu sering kali tidak terungkap jelas bagi mahasiswa. Kelangkaan akademik bisa begitu asyik dalam bidang mereka sendiri. Mereka tampaknya ialah bahwa sebenarnya mereka perlu menjelaskan bidang ilmu mereka itu kepada mahasiswa, sebagai cara tertentu untuk membangun pengetahuan tentang dunia. Mungkin Anda berjuang sendiri untuk menemukan yang dapat Anda katakan dan bagaimana Anda dapat mengatakannya, ketika Anda menulis di universitas. Kami mengambil ini ini sebagai bagi dalam Bab 7, karena mahasiswa akan menemukan diri mereka bolak-balik di antara berbagai bidang ilmu dan kami akan menggunakan lebih banyak tentang hal ini dan cara menulis dalam kuliah yang berbeda dalam Bab 3 dan 10.

Contoh "orang asing" dari studi universitas yang mungkin Anda hadapi segera adalah bahwa tiap mata kuliah memiliki jargonya sendiri, kata dan istilah yang digunakan, dalam cara yang khas dan dalam bahasanya sendiri. Bahkan jika Anda melihatnya di kamus, Anda masih juga tidak mengerti bagaimana jargon tersebut digunakan dalam subjek tertentu karena makna kontekstualnya begitu khas dan tidak biasa. Kata-kata yang sudah dikenal digunakan secara berbeda dan ditemukan untuk baru. Penggunaan kata-kata yang berbeda menunjukkan cara berpikir yang berbeda dan cara pandang yang berbeda tentang dunia, sehingga penting bahwa Anda memahaminya istilah dan makna yang baru tersebut dan Anda akan dapat menggunakannya dalam tulisan Anda. Ingat pertama akan membantu Anda dalam hal ini.



## TUGAS 2.1.

### Buatlah glosari istilah

Andi semangat *subtle* yang sedang Anda pelajari. Pilih beberapa istilah yang biasa digunakan. Gunakan kata-kata Anda sendiri untuk mencoba menjelaskan apa makna istilah itu bagi Anda. Jika Anda mencatat kata-kata yang sudah Anda kenal, pikirkan definisinya asal mula penemuan Anda atau kata-kata itu.

Kelima melanjutkan pelajaran Anda, perhatikan dinamika dan bagaimana istilah itu muncul dan bagaimana kata-kata itu digunakan. Anda bisa mengumpulkan dan mencatat contoh-contoh aktual penggunaannya. Seandainya definisi Anda. Dalam beberapa kasus, teks-teks pendahuluan atau karum istilah khusus akan memberi Anda awal tentang makna istilah-istilah itu tetapi sangat baik untuk pengantar agar Anda menjadi mengenal arah tentang bagaimana istilah itu digunakan dalam konteks. dan Anda harus mempelajari bagaimana Anda menggunakannya sendiri dalam tulisan Anda.

Perhatikan pada istilah yang telah dikenal dalam intisari dan amakuni atau buku ini ketika Anda bekerja. Gunakan komputer untuk memasukkan glosari istilah, menyuntingnya ketika Anda belajar lebih banyak tentang istilah-istilah yang dimasukkan. Cobalah secara terbalik sehingga Anda dapat menggunakan hard copy sebagai tujuan.

### Praktik menulis

Ketika Anda pertama kali mencoba cara baru dalam menulis, sangat bermanfaat jika Anda mencoba menulis sebanyak mungkin yang dapat Anda tulis mengenai suatu topik, sebagai suatu cara untuk mengungkapkan gagasan ke dalam bentuk di luar gagasan Anda, dalam proses menemukan arti gagasan itu sebenarnya. Pada tahap pertama Anda secara sederhana mempraktikkan menulis yang kami sebut dengan 'praktik menulis' Gagasan penting dari metode ini adalah bahwa bagaimana wajah atau bentuk tulisan itu, bukanlah menjadi masalah karena Anda sendiri yang akan menjadi pembacanya. Tidak peduli apakah tulisan itu baik, apakah masuk akal, yang penting Anda telah

atau melakukannya. Anda tetap menulis, dalam cerita yang terus berlanjut, bukan sepotong-sepotong, dan cobalah untuk menulis sebanyak mungkin yang bisa Anda lakukan, dalam waktu yang tidak ditentukan apakah sepanjang yang dapat Anda lakukan. Hal penting, keran apa atau bagaimana Anda menulis, melainkan menuliskan.

Gagasan tentang berpraktik menulis di universitas tampaknya sangat kontroversial, tetapi dalam kenyataannya kebanyakan mahasiswa saat menulis selama menempuh mata kuliah, kecuali mereka harus menghasilkan tulisan sebagai hasil yang harus selesai. Tidakkah biasanya disarankan agar mereka perlu melakukan banyak latihan penulisan yang berbeda jenis tulisan yang berbeda. Namun jelas bahwa untuk menjadi penulis yang baik, dibutuhkan latihan. Sama halnya dengan menulis di universitas. Kalau Anda hanya mempelajari kaidah bermain tenis, maka Anda takkan mampu bermain. Mempelajari suatu subjek bukan cara yang bisa menulis tentang subjek itu, walaupun pelajaran membaca merupakan prasyarat penting untuk bisa menulis.

Sau hal yang membuat menulis menjadi sulit adalah bahwa kita cenderung menjadi kritis terhadap apa yang kita tulis. Ketika kita menulis, dan mencoba membuat tulisan itu bagus dan benar sejak awal kita mulai menulis. Kebiasaan ini bisa berasal dari pengalaman di sekolah. Jika Anda sedang menulis sesuatu yang Anda anggap mudah, yang kira-kira Anda mengetahui apa yang akan dikatakan, hal ini bisa berlanjut. Anda harus memastikan bahwa Anda mungkin mengakhirinya dengan tulisan kecil yang bisa dibacakan langsung. Walaupun demikian, hal ini amat jarang terjadi. Bahkan membuat tulisan kecil di universitas, Anda harus menerima bahwa Anda mungkin memerlukan beberapa upaya, mengoreksi dan mengahalnya dan berusaha agar tepat. Anda perlu mengonsep ulang dan menyunting tulisan Anda. Kita akan melihat proses ini dalam Bab 8, bagian penting dari berlatih dan berpraktik menulis adalah bahwa hal itu menantang pemikiran pertama tentang menulis dari menyunting kritis. Kita bisa membuat tulisan Anda tepat bisa membuat Anda terhalang untuk mengalikan gagasan Anda secara bebas dan membuat bahasa Anda terhambat. Pesannya sederhana. Anda tak dapat diharapkan untuk menghasilkan segala sesuatunya sekaligus. Dalam berpraktik menulis Anda mungkin merasa ada suara yang mengintikan bahwa tulisan Anda tidak



masuk akal, seolah-olah suara itu menyarankan bahwa Anda kembali dan mulai lagi, atau bahkan lebih buruk dengan membujuk Anda bahwa hal itu begitu mengerikan sehingga tidak ada gunanya dicoba dan Anda akan tak pernah mampu melakukannya. Dengan berpraktik menulis sejak awal Anda melakukan satu hal pada suatu waktu dan menemukan apa yang Anda tahu, dan mengungkapkannya dengan cara sendiri.

Berpraktik menulis adalah cara mudah membuat diri Anda membuat banyak tulisan. Walaupun demikian, ketika Anda berproses, Anda akan ingin membuat tulisan menjadi lebih fokus. Cobalah teknik, misalnya, ketika Anda selesai kuliah. Jika Anda mampu meluangkan 5 menit di akhir kuliah untuk berpraktik menulis tentang kuliah itu, tanpa merujuk pada catatan Anda, Anda mungkin akan terkejut karena berapa banyak yang dapat Anda ingat dan Anda hasilkan, dan berapa efektif Anda mengemukakan gagasan dari kuliah yang bisa berguna kemudian.

Dalam tugas tentang berpraktik menulis berikut ini, kami menyarankan topik, "keluarga", karena kami akan mendiskusikan contoh ini. Jika Anda suka, cobalah sekarang pada topik yang lebih mendetail bidang kajian Anda. Perhatikan bahwa di sini kami menyarankan agar Anda bekerja pada suatu topik umum dari mata kuliah Anda, sementara kemudian dalam buku ini kami memeriksa tugas dengan lebih fokus.

### Tugas 2.2.

#### Berpraktik menulis

Tetapkan Pengantar waktu selama 5 menit, kemudian tuliskan sebanyak mungkin tentang "Keluarga di Britania saat ini". Mulailah dan sulut paragraf yang Anda sukai, misalnya Anda bisa merasa lebih mudah untuk menulis dengan pengalaman dalam keluarga Anda. Ingat bahwa tidak masalah di mana Anda memulai apa yang Anda tulis karena hal ini adalah untuk berpraktik dan untuk bisa mendorong Anda menuliskan pikiran-pemikiran dalam bentuk cerita yang berlanjut. Jangan lupakan catatan-catatan lepas.

Ketika Anda telah selesai, bacalah seluruh yang telah Anda tulis. Apa yang Anda pikirkan?

Identifikasilah apa yang telah Anda tulis dan pikirkan, mengapa demikian.

Pertimbangkan bagaimana Anda telah menulis. Apakah Anda mengesampingkan masalah atau melompat-lompat? Sudahkah Anda menuliskan ide-ide kuliah yang lengkap?

Apakah hal ini melatih Anda? Apakah Anda heran dengan apa yang Anda lakukan?

Siapa saja tulisan Anda dan lanjutkan sampai beberapa halaman berikut tentang keluarga.

Anda akan terkejut melihat apa yang Anda tulis. (Penulis sering kali juga terkejut dengan apa yang mereka tulis). Anda bisa temp pada satu gagasan atau menulis dengan berbagai gagasan. Mungkin Anda menemukan bahwa Anda menantikan bermain-main dengan gagasan dan bahwa bahkan jika Anda tidak menulis dengan begitu runtut, Anda akan perhatikan bahwa ada sesuatu yang urut, walaupun Anda bisa jadi terganggu dengan tanda baca. Bisa jadi Anda menulis potongan-potongan tulisan dan mungkin ingin mengembangkannya.

Di sini ada contoh dari upaya untuk mengerjakan tugas ini:

#### *Keluarga di Britania saat ini*

Keluarga baik-baik saja ketika mereka bekerja tetapi mereka sering tidak bekerja dengan sangat baik, bahkan kadangkala mereka menjadi tidak berfungsi, sebagaimana dikatakan ilmuwan sosial. Apa artinya? Baiklah, tampaknya tak satu pun dari mereka dapat bekerja sama dan mereka tidak dapat bekerja sebagaimana sebuah keluarga yang seharusnya. Semua keluarga memiliki masalah, tetapi saya pikir hal itu merupakan bagian dari keluarga, sehingga apa yang kita maksudkan dengan keluarga? Saya pikir bahwa keluarga paling mengalami perubahan sepanjang masa dan jika kita menuju ke budayanya kita akan melihat berbagai macam keluarga. Ketika mereka masih muda, ia merupakan salah satu dari 17 anak dan pemuda dan ibunya hidup di desa, tetapi keluarga saya semua tinggal di atas tempat itu dan kebanyakan kami tidak saling melihat. Berbagai teman saya hidup di berbagai jenis keluarga sebagaimana itu dan ayahnya tinggal dengan orang lain dan saya tinggal dengan



saudara tiri sehingga sulitlah melihat apa artinya keluarga di masa mendatang. Walaupun demikian saya menikmati suasana beberapa dari keluarga saya pada hari natal yang lalu, tetapi sekali lagi di Amerika hal ini merupakan ungkapan rasa berterima kasih kepada Tuhan.

Anda lihat bahwa penulis ini memiliki banyak gagasan tentang keluarga, tetapi gagasan itu melompat-lompat dan tanda baca serta tata bahasanya tidak tepat. Dia tidak sedang 'menyunting' ketika sedang menulis. Tulisan itu terbaca seperti ia berbicara dan bukan menulis formal, seolah-olah ia sedang berbicara dengan dirinya sendiri. Dapat dilihat bahwa penulis menggunakan sudut pandang pribadinya untuk memikirkan keluarga dalam istilah yang lebih umum. Ia mendapatkan gagasannya dari pengalamannya sendiri dan mungkin dari media massa tempat gagasan umum dan opini mengenai keluarga sering kali ditulis. Walaupun demikian, ia juga menggunakan istilah 'tidak berfungsi' untuk merujuk keluarga yang tidak berfungsi dalam cara-cara yang diharapkan. Hal ini bukanlah sesungguhnya istilah harian, tetapi telah menjadi diadopsi ke dalam penggunaan yang lebih umum. Jika penulis akan melanjutkan tulisannya pada tahap ini, gagasannya mungkin akan mengalir lebih mudah dan kecerkaannya akan menjadi lebih jelas. Sebagaimana kita lihat dalam Bab 6, beberapa penulis menemukan bahwa menulis seperti ini merupakan cara yang baik untuk memulai pekerjaan penulis. Ketika mereka telah mengumpulkan informasi, praktik menulis merupakan satu cara untuk mendapatkan apa yang mereka ketahui secepat mungkin sehingga mereka dapat mulai melihat apa yang mereka miliki di depan mata dan dari sana mereka merencanakan tugas menulis.

Istilah "keluarga" punya banyak makna dan asosiasi. Permisikan Anda sendiri dan pembicaraan tentang "keluarga" bisa ditentukan terutama oleh latar belakang pribadi dan latar belakang sosial serta pengalaman. Keluarga juga merupakan isu publik, dan media serta politisi memiliki kepentingan untuk mem bicarakannya dari berbagai sudut pandang, dengan makna yang bertentangan yang menunjukkan kepentingan dan pandangan dari berbagai kelompok. Misalnya, istilah "nilai-nilai keluarga" memiliki asosiasi yang berbeda bagi kelompok yang

lain, beberapa kelompok memiliki asosiasi yang positif, sementara yang lain sangat hindang akademik berbicara tentang keluarga dalam cara yang ilmiah yang memiliki makna berbeda dari makna yang digunakan politisi, aktivis gereja, dan media. Daftar berikut menunjukkan jenis pendekatan yang berbeda dari berbagai bidang ilmu:

- *Sosiologi*: cara keluarga berfungsi sebagai sekelompok atau bagaimana keluarga menyesuaikan diri dengan struktur masyarakat yang lebih luas. Bagaimana konsep keluarga digunakan untuk menjelaskan isu-isu sosial.
- *Psikologi*: dampak hubungan keluarga terhadap seseorang.
- *Kajian sastra*: bagaimana fiksi menggambarkan keluarga tertentu dan bagaimana hal ini berhubungan dengan bahasa dan bentuk suatu novel.
- *Sejarah*: bagaimana pola-pola keluarga dan perilaku keluarga telah berubah sepanjang masa.
- *Antropologi*: sosial: keluarga dalam berbagai budaya, dengan interpretasi budaya yang berbeda mengenai makna keluarga.
- *Biologi*: 'keluarga' digunakan sebagai kategori atau sarana klasifikasi – sekelompok obyek yang dibedakan dari gambaran umum.

Membuat memberi contoh yang lebih penuh, di sini dua usaha berurusan dengan gagasan keluarga dijawab esai sosiologi:

Kata 'keluarga' bisa berarti banyak di negara ini, ketika pembuat kebijakan sosial merujuk pada keluarga, mereka biasanya mengartikannya sebagai 'keluarga inti', meliputi ayah-ibu dan anak-anaknya. Gagasan tradisional tentang keluarga dengan ayah sebagai pencari nafkah dalam wilayah publik karena ia dibayar sebagai pekerja dan ibu sebagai pemelihara rumah tangga saat ini semakin jauh dari kenyataan rumah tangga modern.

Anda akan tahu bahwa penulis ini menulis berbagai gagasan tentang apa itu keluarga, bukan memberi seperangkat definisi. Salah satu aspek penting di universitas adalah bahwa hal ini bisa mengundang kita untuk



mempertanyakan asumsi dan gagasan yang kita pakai, sehingga misalnya Anda dapat membandingkannya dengan apa makna keluarga bagi Anda dengan perubahan pemahaman Anda dengan mempelajari apa yang menjadi bagian dari mata kuliah di universitas.

### **Curah pendapat**

Metode berikut yang kita lihat untuk memulai tugas menulis dengan lebih menggunakan bentuk catatan daripada cerita yang berlanjut dari praktik menulis. Gagasan mengenai curah pendapat ini adalah bahwa Anda dengan sederhana menuliskan banyrak gagasan yang muncul mengenai suatu topik, dalam bentuk kata atau frasa. Sebagaimana dengan praktik menulis, hal ini penting bahwa Anda tidak menyensor yang Anda tulis. Tulislah yang bisa Anda tulis, secepat mungkin. Kemudian Anda akan memilih dan membuang beberapa hal. Anda dapat melakukan tugas ini sebagai suatu daftar, tetapi banyak orang suka memulai dengan curah pendapat mereka secara spasial, yang membantu mereka untuk menghubungkannya satu sama lain. Hal ini dapat menjadi gagasan yang baik untuk menggunakan kertas A4 kosong sehingga Anda dapat mengatur uraian gagasan Anda di mana pun yang Anda suka.

Sebagaimana dalam latihan praktik menulis, gunakan topik yang Anda pilih untuk tugas berikut.

#### **TUGAS 2.3.**

Curah pendapat untuk menulis

Amil topik "Keluarga di Britania saat ini". Tulislah sebanyak-banyaknya yang bisa Anda tulis tentang topik ini, dengan menggunakan beta atau frasa. Anda akan temukan bahwa hal ini berguna untuk mengaitkan gagasan Anda secara spasial pada balokwaru, untuk memberi ide tentang bagaimana gagasan itu mulai menjelompok bersama.

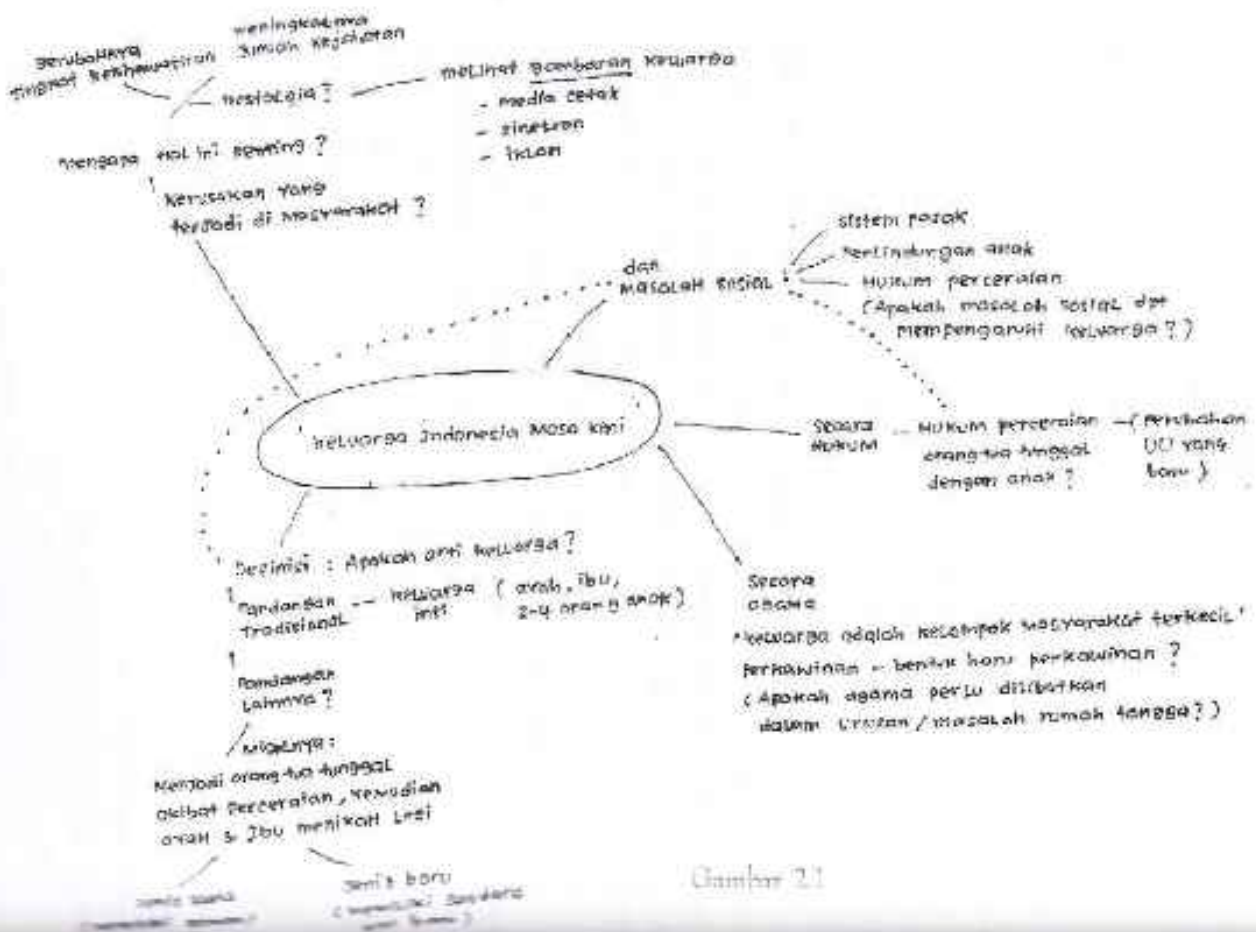
Kini bandingkan gagasan curah pendapat yang Anda tulis dengan daftar di bawah ini. Dapatkah Anda temukan di mana gagasan Anda berawal?

*bagian di Britania saat ini*

1. Orang tua – menjadi orang tua – haruslah dipikirkan?
2. Hal-hal yang berbeda-mebel yang berbeda tentang keluarga.
3. Keluarga merupakan hal yang sulit dan bisa menjadi sangat tidak bahagia.
4. Apakah keluarga ini dengan jalan keluarnya? Keluarga ideal dalam pikiran.
5. Tingkat pekerjaan yang tinggi.
6. Moral keluarga, apakah saya menginginkannya?
7. Nilai-nilai keluarga, mana yang digunakan oleh politisi.
8. Apakah keluarga menurun?

Bahkan dari begitu sedikitnya daftar, Anda dapat melihat bahwa Anda ini memiliki sejumlah gagasan tentang pola keluarga yang berbeda dan tengah berubah yang ingin ia kaji dalam tulisannya. Hal ini menunjukkan bahwa ia memiliki gagasan yang dapat ia tulis, sehingga dalam mata kuliah ilmu sosial. Mempelajari suatu mata kuliah di universitas akan memberi peluang untuk mengklarifikasi, memvisualisasikan, dan mengubah pemikirannya. Daftar berikut merupakan berasal dari pemikiran penulis tentang yang dibacanya dalam buku sejenis "pergerakan umum" yang telah diambil dan dimiliki orang dari budaya yang sama. Mungkin hal yang sama benar bagi Anda dan Anda mungkin memiliki gagasan dari pengalaman pribadi atau pengalaman kerja Anda. Hubungan antara apa yang telah dimiliki dalam pikiran dan apa yang Anda pelajari akan menjadi variabel, tetapi adalah bisa untuk memulai dengan mengklarifikasi dan menggali gagasan apa pun yang sudah dimiliki. Setelah Anda melakukan hal ini, Anda perlu menggunakan gagasan Anda, fokus pada pertanyaan tertentu, dan tulis pada judul tugas. Anda bisa juga menggunakan metode curah pendapat sebagai suatu cara untuk memeras pemikiran Anda lebih jauh dan mulai mengorganisasikan gagasan Anda.

Beberapa mahasiswa suka melakukan jenis curah pendapat ini dengan menggunakan diagram taba-taba (lihat Gambar 2.1.). Dasar dari teknik ini, yang kini menjadi sangat dikenal dan yang bisa Anda ketahui adalah bahwa gagasan itu tidak teratur dalam bentuk kita dalam struktur



Gambar 2.1

yang sederhana, satu mengikuti yang lain, tetapi dalam pola yang berbeda. Untuk melaksanakan gagasan menjadi rangkaian urutan yang bisa dilaksanakan dilakukan dalam menulis cerita, dari awal sampai akhir adalah memberi sejenis struktur pada konsep mental kita yang akan menjadi-sungguh sesuai atau cocok. Anda akan melihat bagaimana dalam gambar 2.1, catatan-catatan dapat ditetaskan dalam berbagai bentuk sejak awal, dan kemudian keterkaitan antara berbagai ide itu dapat diperlihatkan karena penulis mempertimbangkannya. Anda dapat mengidentifikasi berbagai cara untuk menunjukkan gagasan Anda secara visual.

### Membangkitkan pertanyaan

Pada bagian ini kita akan beralih pada tahap pertama pemikiran tentang membangkitkan suatu tugas tertentu, sebagai salah satu cara untuk membangkitkan diri pada proses itu. Dalam Bab 4 kita akan memberi Anda metode yang lebih sistematis untuk mengerjakan tugas tertentu. Anda akan membuat pertanyaan yang mungkin dari mata kuliah tahun pertama, ilmu politik, sebagai sebuah contoh. Kami tidak mengharapkan Anda untuk tahu pada apa pun tentang topik di bawah ini dari sudut pandang mata kuliah ilmu politik. Hal yang penting dalam tugas ini adalah membangkitkan pertanyaan Anda sebagai awal untuk pekerjaan berikutnya. Kami memodel proses ini bagi diri Anda sendiri, kami sarankan untuk menuliskan tugas berikut ini dari pengetahuan dan pemahaman umum Anda. Kenutuhan di masa mendatang seharusnya dapat menerapkan metode ini untuk salah satu tugas Anda.

Figure 2.4.

Buatlah pertanyaan pada suatu topik

Berikan judul ini, "Apakah organisme itu? Dapatkah organisme ditransferkan?" Buatlah daftar pertanyaan sebanyak mungkin. Anda tentu tidak berharap menjawab pertanyaan itu. Anda hanya menuliskannya. Kini bandingkan daftar yang Anda buat dengan contoh berikut:

1. Apa yang Anda maksudkan dengan itu?

2. Apakah penyobok organisme?



- Apakah rasisme terwujudan berdasarkan hukum dan politik?
- Apakah rasisme merupakan ciri khas manusia?
- Apakah ada masyarakat di mana rasisme tidak ada di sana?
- Bagaimana rasisme terwujud dalam sejarah?
- Dapatkah seseorang menjadi rasist?
- Apa hubungan antara rasisme dan intoleransi agama?
- Apakah dampak hukum terhadap rasisme?
- Apakah perubahan kebijakan dan hukum bisa menjawab rasisme?
- Bagaimana secara pribadi saya terkena dampak rasisme?
- Adakah perbedaan antara rasisme dan praduga?

Pertanyaan ini sangat bervariasi dan Anda akan menyadari tak satu pun dari tugas ini bahkan mata kuliah Ilmu Politik umum dapat menjawab semua pertanyaan itu. Pertanyaan ini tentu tidak untuk mulai membentuk suatu rencana esai. Juga menarik bahwa semua pertanyaan itu dapat mengarahkan pada pertanyaan lebih lanjut, yang kita kup lebih jauh dalam Bab 4, adalah bagian penting untuk dapat mencari dan menganalisis tulisan Anda. Selalu penting juga bahwa mahasiswa dan tutor mengajukan pertanyaan. Membangkitkan pertanyaan untuk diri sendiri ketika Anda mengalami mata kuliah baru, dan ketika akan membaca buku, artikel, atau menghadiri kuliah. Merumuskan pertanyaan membantu memperjelas tentang bagaimana memahami subjek dan apa yang diharapkan dari bahan dan sumber informasi lain. Hal ini cara memulai untuk memikirkan cara yang jelas ketika mengkaji berbagai sumber untuk bisa mengagass.

Ketika Anda memulai studi, Anda dapat berharap menghadapi berbagai cara yang akan menolong Anda menjawab pertanyaan yang muncul dalam tugas. Pertama, silabus mata kuliah atau buku pegangan Anda sebaiknya memberi Anda gagasan yang baik tentang bagaimana topik tertentu dari tugas yang dipilih sesuai dengan yang lain. Dosen bisa memberi saran tentang cara yang memadai untuk bisa berpikir tentang topik-topik. Selamberan bisa mengarahkan pada bacaan tertentu, atau menyediakan serangkaian definisi yang berbeda. Dalam kelompok diskusi atau berbagi jenis, Anda mungkin diminta memperkembangkan topik-topik

tersebut. Hal ini akan memberi kesempatan untuk menguji pemahaman Anda melalui bersama dengan orang lain yang belum tentu memiliki tanggapan yang sama. Anda mungkin harus memper-tahankan pendapat yang mengembangkan pendapat orang lain dan mengubah apa yang sudah dikatakan tentang bagaimana mendekati suatu topik. Dalam semua ini tentu baik untuk melakukan pemikiran pertama kali, menggabungkannya dan membuat gagasan itu sebagai hal yang konkret, lihatlah bagaimana materi itu berhubungan dengan apa yang telah dipelajari di universitas, dan kembangkan dengan lebih banyak berpikir dan membaca.

Anda harus mata kuliah bisa jadi:

menyebutkan apa yang telah dipelajari.

Menyebutkan bahan yang khususnya relevan dengan mata kuliah

tersebut.

Menyebutkan definisi dan penjelasan, salalan kerja, dan pertanyaan

lainnya.

Apakah bisa jadi:

menyebutkan konsep mata kuliah.

Menggunakan banyak informasi ke dalam suatu bentuk yang dapat

dianggap mahasiswa secara mudah.

Menjadi model kepada Anda tentang bagaimana mempresentasikan

satu bahasa.

Menyebutkan beberapa konsep ini:

Menjadi Anda kemampuan untuk membiarkan suatu bahasa

dan mempresentasikan dengan menggunakan bahasa yang digunakan

ada bahasa itu.

Menyebutkan Anda untuk menguji dan mengembangkan gagasan

Anda dengan bekerja sama dengan mahasiswa lain

Menyebutkan Anda untuk membuat presentasi untuk salah satu

topik dari bahasa studi.

Dalam bab ini kita telah melihat cara memulai menulis untuk tugas-tugas menulis di universitas. Proses berpikir dan berpikir kembali yang seharusnya dilakukan ketika belajar akan menjadi lebih mudah dan

lebih produktif jika tercap merumuskan dan memproses gagasan Anda dalam berbagai jenis tulisan yang berbeda. Jika Anda memasukkan bahan ini mencakup cerita yang urut. Anda akan membangun perantara tentang identitas sendiri sebagai seorang penulis universitas.

### Catatan

- Lihat terminologi baru dan jika perlu tanyakan maknanya dalam subjek yang berbeda. Perhatikan istilah yang tidak dikenal dalam buku ini.
- Gunakan curah pendapat untuk mengklarifikasi apa yang Anda tulis dan apa yang Anda pikirkan sebelum Anda memulai pekerjaan yang baru.
- Praktekkan berbagai jenis tulisan yang berbeda sebanyak mungkin yang Anda bisa lakukan, dan jangan hanya mengandalkan tugas menulis.
- Jangan berharap bahwa tulisan Anda tepat ketika pertama kali ditulis. Ingat bahwa menulis adalah belajar.
- Siaplah berpikir secara luas sebelum fokus pada pertanyaan atau tugas tertentu.

## MENULIS UNTUK BERBAGAI MATA KULIAH

Pada mata kuliah ini saya dapat mengambil pelajaran, bahwa semua orang saling menantang, menginspirasi, dengan menggunakan masing-masing.

Dibandingkan dengan mata kuliah lain, dalam ilmu manajemen, mahasiswa didorong untuk mencari contoh dari pengalaman mereka sendiri dan kurang terarah pada teori dalam buku teks.

Talun ini saya telah menandatangani mata kuliah Bahasa Inggris, Drama, dan Bahasa Spanyol dan pelajaran menulis sungguh berbeda dari mata kuliah-mata kuliah tersebut.

Salah satu hal yang paling sulit untuk belajar menjadi mahasiswa adalah bagaimana mengerjakan berbagai tugas menulis yang berbeda, yang diminta untuk diselesaikan sepanjang mata kuliah. Pada umumnya, ketika kita memikirkan bagaimana menulis di universitas, yaitu 'bagaimana menulis esai'. Dalam berbagai esai tradisional bisa menjadi satu-satunya jenis tulisan yang sah banyak jenis tulisan pada bidang mata kuliah Anda dari area pandang tertentu, misalnya dalam gaya jurnalistik atau untuk tujuan profesional. Anda mungkin diminta untuk menulis ringkasan, respons terhadap penelitian pribadi, komentar atau kritik buku atau artikel (lihat Bab 10). Dalam bab ini kami akan memikirkan beberapa jenis tulisan yang harus dibuat mahasiswa dan mengharapkan Anda untuk meneruskannya. Berbagai tulisan ini memerlukan pendekatan yang berbeda. Sebelum Anda melengkapi pekerjaan tertulis dengan isipannya, Anda harus menemukan cara untuk membongkar apa yang mungkin terdapat dalam pekerjaan ini.



## Cara menulis

Jika Anda sedang menulis dalam suatu cara yang dikenal, Anda akan dapat melalui proses membongkar ini, bahkan tanpa memikirkannya. Kita berbicara tentang hal ini dalam Bab 1. Contoh yang baik untuk hal ini adalah berpikir tentang menulis surat. Kebanyakan kita mengirim surat dalam suatu waktu kehidupan kita. Jika Anda menulis surat kepada seorang teman, maka Anda mungkin menjumpai bahwa menulis surat merupakan hal yang benar-benar mudah bagi Anda. Walaupun demikian, jika Anda harus menulis surat pernyataan berdukacita kepada teman yang sama, maka mungkin Anda akan berpikir dengan sangat hati-hati, bahkan hanya mengenai kata-katanya melainkan juga Anda ingin mengungkapkan sesuatu dalam tulisan. Sangat mungkin Anda sadar tentang respos yang dilakukan teman Anda ketika membacanya. Sebaliknya, Anda mungkin menulis surat untuk melamar kerja, surat keluhan kepada dewan setempat atau kepada manajer bank atas penarikan uang di bank yang memiliki simpanan di bank. Masing-masing tipe tulisan itu berbeda tetapi tidak terlalu mudah untuk mengidentifikasi mengapa satu sama lain tulisan itu berbeda, atau yang lebih penting strategi baru apa yang Anda pikirkan ketika Anda menulis. Ketika kita menulis kita sering tanpa sadar berpikir tentang pembaca kita ketika mengungkapkan dengan begitu banyak hal untuk menyatakan apa yang kita komunikasikan kepada seseorang, baik itu nyata atau yang diimajinasikan, siapa yang akan membaca apa yang telah kita tulis. Kadangkala "aturan dasar" tentang apa yang akan ditulis tampak jelas dan tegas. Dalam keadaan lain kita menemukan diri kita terperosok untuk melakukan cara yang memadai untuk menulis.

## Berbagai sudut pandang

Menulis dalam berbagai cara dan tujuan bukan hanya melibatkan kosakata yang berbeda. Hal ini menyangkut cara bahwa gagasan diungkapkan dalam kalimat dan paragraf untuk mengkomunikasikan setiap bagian dari tulisan kepada pembaca. Di universitas, cara kita menulis tentang sesuatu ditentukan judul tugas di dalam bidang ilmu atau subjek yang kita pelajari. Satu cara berpikir yang berguna tentang persyaratannya menulis dalam berbagai mata kuliah adalah memikirkan sesuai dengan

"sudut pandang", dan bukan bidang ilmu atau subjeknya. Bidang ilmu dan subjek tradisional sering kurang jelas didefinisikan daripada di masa modern, sehingga sulit untuk mengatakan secara spesifik bagaimana Anda harus menulisnya, sejarahnya, bahasa Inggris atau psikologi. Cara Anda menulis bergantung banyak pada orientasi tertentu dari mata kuliah dan bagaimana keragaman yang Anda ikuti. Misalnya, Anda bisa mempelajari sejarah yang menyangkut lingkungan dari sudut pandang geografis, sosial budaya, atau biologi, hal ini bergantung pada mata kuliah tertentu yang yang sedang Anda ambil. Cara Anda menulis tentang masalah lingkungan hidup bergantung pada area subjeknya. "Kajian lingkungan", yang pada orientasi spesifik dari mata kuliah dan staf akademik yang mengajarnya. Dalam cara yang sama, seorang mahasiswa dalam semester pertama di universitas diminta melengkapi tugas tertulis berikut ini, sehingga diambil dalam program keseragaman Bahasa Inggris.

1. Beri analisis semiotik pada citra visual yang Anda pilih sendiri, jelaskan makna denotatif dan konotatif yang mungkin, dan tunjukkan bagaimana gambaran spesifik dari citra tersebut menyumbang makna yang ada.
2. Tulis esai sekitar 1500 kata yang meninjau produksi London menurut perspektif yang diberikan dalam unit ini.
3. Tulis penjelasan yang rinci tentang tulisan Anda dari salah satu puisi dari antologi puisi, yang menunjukkan bahwa bacaan dipengaruhi salah satu dari hal-hal berikut: ras, kelas, jenis kelamin, dan pendidikan Anda.
4. Pilihlah satu novel yang Anda pelajari pada unit tertentu dan buat tulisan kritis tentang hal itu, diskusikan secara kritis mengenai bagaimana kritik-kritik lain menilai novel tersebut.

Walaupun semua tugas itu berasal dari mata kuliah Bahasa Inggris, mahasiswa harus mendekati setiap jenis tulisan itu dengan cara yang berbeda mencari berbagai jenis bahan sumber dan jenis analisis yang berbeda untuk tulisan finalnya. Pada tugas pertama, ia diminta untuk menggunakan cara (mungkin sebuah iklan), dan karenanya, dalam kerjanya ia harus mengambil beberapa kosakata yang baru dan mengevaluasi, dan untuk menggunakan hal ini ia harus bolak-balik antara



citra dan interpretasi tentang citra itu. (Kita mendiskusikan penggunaan terminologi baru dalam Bab 2). Kedua, walaupun ia diarahkan untuk menulis esai, sesungguhnya ia harus menulis sesuatu yang lebih dari dengan tinjauan teater. Dalam hal ketiga, ia menemukan dirinya harus memasukkan beberapa pengalaman dalam menulis, sementara dalam tugas akhirnya, walaupun ia dapat membuat pilihan sendiri tentang novel, penekanannya adalah pada sumber sekunder dari penulis lain yang akan memberi informasi analisisnya. Setiap tulisan memandu untuk melihat wilayah pengetahuan—novel, puisi, drama, dan citra visual dalam cara tertentu dan dari perspektif tertentu.

### **Membongkar tugas**

Sebagai seorang mahasiswa Anda harus belajar bagaimana menghadapi hal-hal yang diperlukan dalam setiap tugas baru. Hal ini tidak mungkin bahwa persyaratan dari setiap tulisan akan dengan jelas dikemukakan pada Anda; dalam kenyataannya, bagian utama dari pembelajaran di universitas adalah menemukan jalan untuk memahami bagaimana Anda menulis pengetahuan Anda dalam "bidang kajian" tertentu untuk penilai tertentu, kebanyakan dosen yang akan memberi nilai pada karya Anda. Setiap saat Anda melintasi cara baru dari menulis pengetahuan dalam "bidang kajian" tertentu, tampaknya sangat tidak dikenal dan sangat sulit untuk melakukannya. Bagian pembelajaran tentang "bidang kajian" adalah belajar menulis dalam tugas Anda. Oleh karena itu menjadi sangat penting bahwa Anda mencoba dan mengerjakan apa saja yang mestinya ada dalam penulisan tugas apa pun. Salah satu cara untuk melakukan hal ini adalah menanyakan kepada dosen atau orang yang membantu. Kebanyakan dosen-dosen akan merasa bahwa mereka dapat kembali dalam bidang tertentu dan sering kali mereka mengarahkan dan mencari cara-cara tertentu untuk memuliskan pengetahuan bidang ilmu tersebut di dalam "bidang kajian" itu.

Kutipan dari dosen di bawah ini menunjukkan beberapa cara dosen di perguruan tinggi menguraikan bidang ilmunya dan apa yang mereka minta dalam karya tulis mahasiswanya. Penting untuk mengingat bahwa mereka adalah dosen yang sedang berbicara tentang apa yang mereka

perhatikan bahwa hal yang perlu ada dalam tulisan mahasiswa. Kami tidak menguraikan cara khusus dan definitif tentang penulisan bidang ilmu tertentu. Tjauan kutipan ini adalah membantu untuk melihat bahwa mahasiswa sering diminta menulis dengan berbagai cara dalam berbagai disiplin ilmu yang dipelajari:

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah dating dari berbagai latar belakang – sosiologi, antropologi, psikologi, sejarah, filsafat, kajian Amerika dan mereka sering memiliki banyak masalah dalam menulis pada dasarnya, saya mencari suatu format esai tradisional dan saya sangat peduli dengan bagaimana membawa mahasiswa untuk mengembangkan argumen logis mereka dan melihat keterhubungan antara pernyataan dan simpulan mereka. Saya sering menjumpai mahasiswa kurang menganalisis hal-hal yang perlu dianalisis dan saya mereka tidak mendengar dalam tulisan mereka. Menulis esai berarti menggunakan berbagai strategi interpretasi dan mahasiswa sering kesulitan menghadapinya. Dalam salah satu mata kuliah, saya mengajar beberapa mahasiswa dari mata kuliah ilmu sosial yang sangat berpengalaman dalam menggunakan hal yang personal dalam tulisan mereka. Beberapa mahasiswa dari jurusan Bahasa Inggris dan sejarah tidak benar-benar tahu bagaimana menginterpretasikan teks tertentu yang bisa digunakan dalam mata kuliah ini dalam tulisan mereka. (Dosen Ilmu Politik)

Mahasiswa yang mengambil mata kuliah dari bidang humaniora dalam bidangnya dengan mata kuliah ini tampaknya mengalami kesulitan dalam menulis esai mereka. Dalam mata kuliah lain, dosen memvoti reaksi yang spontan, personal, dan sesuatu yang ada. Orang yang berasal dari ilmu sosial menulis dengan cara lebih terorganisir dan bukan cara yang konvensional. Mereka lebih baik dalam mengembangkan argumen dan menggunakan data untuk menggambarkan argumen. Saya mencari sesuatu yang lain lagi, tetapi saya tidak mencari suatu gaya yang tetap. Pada dasarnya, gaya tulisan seharusnya berhubungan dengan apa yang dikatakan mahasiswa. Mengadopsi perspektif personal dapat berguna dalam



esai, tetapi tidak pernah lebih dari satu titik awal berangkat, untuk menuju ke dalam tubuh utama dari esai dari bahan lain yang telah mereka baca. Pengalaman Anda sendiri dapat menggambarkan hal-hal yang penting tetapi tidak mungkin dapat melakukan hal yang lebih dari itu. Beberapa mahasiswa tetap menggunakan istilah yang mereka sukai dan tidak menyukai dan kesulitan untuk memisahkan diri mereka sendiri dan opini mereka sendiri. Hal ini tidak sungguh-sungguh dapat diterima, tetapi mahasiswa dapat memberi contoh anekdot untuk menarik perhatian, khususnya jika sesuai dengan contoh lain dan dapat menunjukkan bagaimana hal ini mengilustrasikan hal yang akan mereka tulis. Dengan cara ini mereka dapat memasukkan hal yang personal. Kecenderungan yang meningkat adalah, mahasiswa menulis esai yang aman didasarkan pada fakta dasar. Esai yang baik harus memiliki struktur dan isi dan dikemukakan dengan koheren tetapi terpisah dari bahwa tidak ada pedoman yang ketat apa pun tentang bagaimana menulis suatu tugas. Pada akhir tahun saya mengharapkan mahasiswa menulis tentang memproses informasi bukan hanya fakta.

(Pengajar Antropologi Sosial)

Beberapa mahasiswa cenderung mengkopid dan bukan mengungkap apa yang ada dalam pikiran mereka ke dalam tulisan. Hal ini mensyaratkan pemrosesan informasi dan keterampilan analisis oleh mahasiswa mengalami kesulitan dengan menggunakan pengetahuan hukum mereka untuk mengemukakan argumen dan/atau membuat solusi hukum. Kadangkala kita menggunakan jawaban contoh yang bersangkutan dengan substansi dari sudut hukum; contoh jawaban berkaitan dengan substansi dari sudut pandang hukum, tetapi tidak dengan isu gaya dan presentasi. Pada tulisan mahasiswa penggunaan istilah yang tepat sangatlah penting, misalnya, dalam hukum perdata Anda tidak dapat mengatakan bahwa X bersalah (*guilty*), melainkan Anda harus mengatakan bahwa X berkewajiban (*liable*). Hal-hal seperti ini sangatlah penting bagi mahasiswa untuk bisa menulis dengan tepat. Dalam kajian hukum kritis, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai juga mengevaluasi dan mendekonstruksi banyak hal dari gagasan

mereka sendiri. Pada tahun pertama mereka menguraikan dan mengevaluasi secara kritis apa sebenarnya gagasan yang terdapat dalam hukum itu, dan pada tahun kedua mereka mengevaluasi hukum dan kepentingan siapa yang dilindungi.

(Pengajar Hukum)

Mahasiswa memiliki masalah karena mereka tidak selektif dan tidak mengidentifikasi yang merupakan informasi mendasar, sehingga tulisan mereka cenderung terlalu banyak uraian daripada pengembangan argumen yang terstruktur. Juga, mereka sering kali kurang paham korelasi antara teori dan bukti. Mereka perlu dapat mengevaluasi hasil dengan menggunakan bukti sebagai dukungan dan menulis suatu esai terstruktur yang berkembang secara logis. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan menetapkan sesuatu, membuat argumentasi, dan menyimpulkan. Walaupun suatu jawaban standar bisa memberi informasi yang akurat, kebanyakan mahasiswa tidak menggunakan korelasi yang berargumentasi. Menulis secara jelas dan baik dengan korelasi sangatlah penting, dan saya amat memperhatikan gaya menulis dan isinya, tetapi saya tahu bahwa beberapa rekan saya sangat fokus pada isi. Saya mencari cara bagaimana mahasiswa menggunakan struktur tulisan mereka untuk mengungkapkan maksud mereka. Mendalami masalah merupakan suatu kesulitan bagi mahasiswa. Jika Anda tidak mendapatkan konsep yang tepat, lalu bagaimana Anda dapat berargumentasi tentang hal yang Anda tidak tahu apa yang akan Anda bicarakan? Kadangkala mahasiswa tidak mengidentifikasi isu sentral. Mereka belajar untuk meletakkan suatu yang diikuti oleh teori yang lain dan kemudian mengakhirinya dengan mengatakan bahwa mereka tidak tahu jawabannya. Hal ini merupakan jawaban khas 2.1 yang terbatas pada ruang lingkup dari disiplinnya argumen sesungguhnya. Tentu banyak mahasiswa yang memang mencoba untuk mengatakannya dan mengembangkannya dari berpikir yang baru. Mereka harus belajar tidak berpikir tentang apa yang mereka lakukan sebagai seorang manajer kantor, tetapi berpikir sebagai seorang psikolog.

(Pengajar Psikologi)



Mahasiswa perlu menjawab dalam bentuk kata-kata bagi seorang manajer, tetapi kadangkala mereka hanya menganalisis jargon terakhir dari tulah jawabannya. Kami mencoba untuk menguji jawaban contoh, tetapi masalahnya adalah bahwa hal itu tidak sungguh-sungguh suatu model jawabannya. Hal yang kita cari adalah berbagai hal pokok yang tertata urut logis dan simpulan dilakukannya berdasarkan bukti. Mahasiswa sering kali kurang mengartikan nyata yang dimaksudkan dan tidak mengetahui bagaimana menulis matematika dalam bentuk tulisan dan menyelesaikan masalah dalam kehidupan nyata. Mereka melihat kata kunci dan meletakkan jawabannya itu, dan bukan mengembangkan argumen logis pada setiap itu. Dalam ilmu manajemen, mahasiswa bekerja lintas bidang mereka memadukannya dengan bahasa, psikologi, akuntansi, ekonomi, dan pada dasarnya dapat berasal dari bidang lainnya. Dalam beberapa cara mahasiswa kurang mengalami kesulitan menyesuaikan diri dengan tulisan dalam ilmu manajemen daripada dengan ilmu lainnya karena ilmu manajemen lebih luwes dan lebih masuk akal; kurang terkait dengan sastra. Dibandingkan dengan bidang lainnya, dalam bidang manajemen mahasiswa didorong memasukkan contoh-contoh dari pengalaman mereka sendiri dan kurang berorientasi pada teori buku teks.

(Pengajar Ilmu Manajemen)

Mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengorganisasikan dan mengetahui cara menggunakan teks primer. Mereka sering gagal membangun esai di sekitar teks. Mereka perlu mampu mengorganisasikan suatu argumen, menjawab pertanyaan, dan bermain dengan istilah-istilah pertanyaan. Ada kebutuhan untuk mampu menemukan kutipan yang memadai, dan ketika mahasiswa memiliki kutipan, mereka sebaiknya menggunakannya untuk tipe analisis acuan melanjutkan argumen. Salah satu masalah pada teori "post-strukturalis" dalam humaniora adalah menulis teori tersebut membantu Anda menjauh dari tempat mahasiswa berada. Mahasiswa dihadapkan pada wacana mulai untuk menulis wacana itu. Kita perlu menemukan cara untuk memperkenankan mahasiswa pada wacana ini tanpa membuat dalam tulisan mereka sendiri.

(Pengajar Bahasa Inggris)

Peterson menuliskan latihan menyelesaikan masalah, menulis esai, menulis jawaban pertanyaan singkat, tes mini, proyek teoretis dan latihan yang menyeluruh. Kami sedang menguji kemampuan mahasiswa untuk membaca dan mengevaluasi sebuah makalah secara kritis, dan tulisan mereka serta keterampilan memahami. Mahasiswa juga diminta menulis abstrak untuk ceramah yang akan mereka berikan. Tidak ada pedoman yang jelas untuk karya yang akan tertulis tetapi tulisan itu harus memiliki struktur, isi, dan format dengan tata letak yang baik dan jelas. Dalam beberapa esai kami mencari informasi aktual dan dalam esai yang lain kami melihat hal-hal dalam istilah yang jauh lebih luas. Pada tahun ketiga, mahasiswa jauh lebih banyak menyangkut bagaimana mahasiswa sedang memperoleh informasi dan bukan hanya fakta.

(Pengajar Biologi)

Apakah seharusnya Anda perhatikan ketika Anda membaca dan menulis para pengajar di atas? Mereka semua meminta sesuatu yang ada berbeda dari tulisan mahasiswa. Dengan kata lain, tidak ada satu jenis untuk penulisan akademis. Hal ini perlu dicamkan ketika Anda menulis setiap tugas menulis yang baru. Sebagaimana kami katakan, ada satu cara terbaik untuk menemukan persyaratan tugas tertulis yang bertanya kepada pengajar Anda karena pengajar Anda adalah orang yang paling mungkin memberi Anda nilai, maka adalah berguna mendapatkan pedoman yang ditetapkan untuk karya tulisan ini. Apakah Anda mungkin menetapkan "jam-jam kantor" untuk menjawab pertanyaan mahasiswa. Kini semakin banyak pengajar yang membuat email, jenis pertanyaan yang bisa ditanyakan, bergantung pada siapa yang Anda pelajari, sebagaimana tertata di bawah ini:

Pertanyaan untuk ditanyakan kepada pengajar:

- 1. Apa dalam pembelajaran, haruslah saya mengabdikan secara tepat dan yang akan saya lakukan?
- 2. Bagaimana saya menaalkkan latihan yang saya gunakan?
- 3. Bagaimana saya mendapatkan dan membuat gambar, diagram, dan tabel?



- Apa yang Anda maksudkan ketika Anda mengatakan, "gambar buku untuk mendukung argumen saya?"
- Dalam esai terdengar saya, saya diberitahu bahwa saya perlu menggunakan argumen. Dapatkah Anda menjelaskan dengan tepat apa yang dimaksudkan?
- Apakah ini ditulis dalam bentuk laporan atau esai, atau jenis tulisan yang berbeda sama sekali?
- Bagaimana saya menggunakan teori untuk mendeskripsikan pengetahuan profesional?
- Saya sudah tidak mengerti mengenai pertanyaan esai. Dapatkah Anda memberi lebih banyak lagi informasi lagi mengenai hal tersebut?
- Dapatkah menggunakan kata "saya" dalam esai?
- Sebelum saya menulis dari artikel surat kabar?
- Saya tahu apa yang ingin dikatakan tetapi saya tidak dapat mengungkapkannya dalam makalah saya. Adakah saran yang diberikan agar saya dapat melakukan tugas ini?
- Apa saja yang harus saya masukkan dalam simpulan?

### Elemen pokok dalam menulis di universitas

Pengajar yang dikutip di atas sedikit berbeda menguraikan nilai mahasiswaanya tetapi sering menggunakan jenis istilah yang sama (yang kita namakan "elemen kunci") untuk menguraikan apa yang mereka cari. Di atas ini adalah daftar elemen pokok yang paling banyak digunakan dalam tulisan di universitas. Anda akan sering menemukan bahwa untuk balik bagi karya Anda merujuk pada hal ini dan Anda dapat berharap untuk memasukkan beberapa di dalam berbagai jenis tugas terapan yang akan Anda hadapi selama Anda kuliah. Setiap saat menulis, Anda mungkin menggunakan sejumlah elemen pokok ini dalam suatu bentuk dalam tulisan. Pengajar yang menilai karya Anda akan mencari hal-hal yang mereka pikir paling penting, tetapi sebagaimana Anda lihat pada contoh di atas, tidak semua dari mereka mencari hal sama. Anda perlu menemukan cara untuk mengidentifikasi hal-hal dalam tulisan yang

elemen pokok itu. Tugas berikut dirancang untuk membantu Anda melakukan hal itu.

**Figure 3.1.** Mencari elemen pokok

Salah satu tugas yang sedang Anda lakukan pada saat ini. Kerjakan tugas berikut ini dan pertimbangkan elemen kunci mana yang mungkin mungkin pada tugas ini:

1. Mengembangkan argumen.
2. Mengaitkan teori dan bukti.
3. Menbuat simpulan.
4. Analisis.
5. Kritik.
6. Mengembangkan gagasan pokok.
7. Menggunakan informasi.
8. Mengembangkan fakta.
9. Bukti yang tepat.
10. Struktur yang logis.
11. Menjawab bukti untuk mendukung argumen.
12. Menjawab teks primer.
13. Citra dan kutipan.
14. Menguraikan pengalaman pribadi.
15. Mengembangkan pendapat sendiri.
16. Menggunakan interpretasi pribadi.

Anda mungkin menemukan beberapa elemen kunci apa yang relevan, yaitu hal-hal yang berkaitan dengan seorang mahasiswa yang sedang menulis tugas yang sama.

### Berbagai cara untuk mengetahui

Berbagai cara mulai menyadari dengan keruntutan tulisan akademik dan menulis sering kali tampak sebagai tugas yang menakutkan ketika



Anda berhadapan dengan tugas menulis dalam mata kuliah. Anda bisa bertanya pada diri Anda sendiri, sebagai berikut:

- Bagaimana saya dapat belajar mengenali tugas menulis dengan apa?
- Bagaimana saya dapat belajar menjadi penulis yang kompeten dalam semua mata kuliah yang berbeda?

Jika Anda melihat ke Bab 2, Anda akan melihat bahwa kami menekankan pentingnya mengajukan pertanyaan pada tiap tahapan menulis. Tugas berikut ini mengembangkan gagasan ini dengan membuat Anda bertantang sejumlah tugas yang Anda terima.

### Tugas 3.2

#### Membandingkan dua judul tugas

Cari dua judul tugas yang sedang Anda kerjakan dari mata kuliah yang berbeda saat ini, mata kuliah itu bisa jadi wilayah seljule atau "bidang kajian" (misalnya, bedanya matematika mata kuliah sejarah yang bisa atau bisa jadi dari bidang yang berbeda sama sekali (misalnya, biologi Eropa dan Bohoa Inggris).

Ambl selambar kutus A4 kosong. Di atas halaman tulis dua judul tugas yang Anda pilih.

- Kini libatlah daftar pertanyaan di bawah. Ketika Anda melihat dan ini, tulis jawaban Anda dalam hubungannya dalam judul tugas yang Anda pilih. Untuk latihan bahasa, paling baik catatlah-catatlah keul di halaman. Cobalah menulis jawaban Anda dalam kalimat yang lengkap. Kemudian Anda sedang meminta seseorang untuk membacanya selanjutnya Anda bisa memastikannya bahwa hal itu dapat dibaca dan masuk akal bagi pembaca.
- Apakah kedua tugas tersebut dari bidang kajian yang sama?
- Bagaimana Anda berpikir bahwa kedua tugas itu sama?
- Bagaimana Anda berpikir bahwa keduanya berbeda?
- Manakah Anda menganggap jenis tulisan yang diminta sebagai esai? sebagai esai yang lain, misalnya, laporan, wawancara, atau ringkasan?
- Apakah Anda memvelikan tulisan dari sumber tulisan dalam hal ini?
- Bagaimanakah Anda akan menaruh pada pengarang lain dalam hal ini?

Anda bisa bertanya pada diri Anda sendiri, sebagai berikut: Bagaimana saya bisa belajar mengenali tugas menulis dalam mata kuliah yang berbeda? Bagaimana saya dapat belajar menjadi penulis yang kompeten dalam semua mata kuliah yang berbeda?

Jika Anda melihat ke Bab 2, Anda akan melihat bahwa kami menekankan pentingnya mengajukan pertanyaan pada tiap tahapan menulis. Tugas berikut ini mengembangkan gagasan ini dengan membuat Anda bertantang sejumlah tugas yang Anda terima.

Cari dua judul tugas yang sedang Anda kerjakan dari mata kuliah yang berbeda saat ini, mata kuliah itu bisa jadi wilayah seljule atau "bidang kajian" (misalnya, bedanya matematika mata kuliah sejarah yang bisa atau bisa jadi dari bidang yang berbeda sama sekali (misalnya, biologi Eropa dan Bohoa Inggris).

- Kini libatlah daftar pertanyaan di bawah. Ketika Anda melihat dan ini, tulis jawaban Anda dalam hubungannya dalam judul tugas yang Anda pilih. Untuk latihan bahasa, paling baik catatlah-catatlah keul di halaman. Cobalah menulis jawaban Anda dalam kalimat yang lengkap. Kemudian Anda sedang meminta seseorang untuk membacanya selanjutnya Anda bisa memastikannya bahwa hal itu dapat dibaca dan masuk akal bagi pembaca.
- Apakah kedua tugas tersebut dari bidang kajian yang sama?
- Bagaimana Anda berpikir bahwa kedua tugas itu sama?
- Bagaimana Anda berpikir bahwa keduanya berbeda?
- Manakah Anda menganggap jenis tulisan yang diminta sebagai esai? sebagai esai yang lain, misalnya, laporan, wawancara, atau ringkasan?
- Apakah Anda memvelikan tulisan dari sumber tulisan dalam hal ini?
- Bagaimanakah Anda akan menaruh pada pengarang lain dalam hal ini?



hanya menulis esai dengan menggunakan satu buku. Buku itu yang kita pelajari dalam bahasa Inggris. Saya tidak punya ide bahwa Anda harus membaca satu penulis dan membahas ide itu dalam kaitannya dengan ide penulis lain. Walaupun kami mendapatkan banyak saran tentang penulisan esai, hal itu hanya berkisar tentang hal-hal teknis, bagaimana merujuknya, dan semua hal itu, bukan tentang hal yang sungguh-sungguh sulit seperti struktur dan argumen. Hal ini adalah bahwa di Spanyol, segala sesuatu di sini adalah dipusatkan pada satu jenis buku sehingga sekali lagi Anda sungguh-sungguh harus banyak menggunakan gagasan lain. Hal itu membuat lebih mudah untuk menulis esai. Dan tentu sama halnya dalam bahasa Inggris. Anda hanya menghubungkan esai itu dengan teks tertentu. Saya mengerjakan drama dan kami memiliki dialog apa yang dibutuhkan, kami tidak harus menulis argumen atau apa pun. Hal ini menyangkut hal-hal seperti rencana panggung. Hal yang saya telah pelajari sekarang tentang sejarah adalah bahwa semakin mengenal bagaimana mendukung atau mengkritik suatu argumen dan argumen lainnya. Walaupun saya ingin mengemukakan suatu pandangan saya, saya tidak pernah mengatakan apa pun seperti "berpikir." Saya harus mengatakan sesuatu yang seharusnya dapat menjadi argumen saya atau menjadi pendapat umum. Kadang-kadang saya menggunakan "saya" dalam simpulan, tetapi itu bergantung pada siapa pengajar saya.

## Struktur dan argumen

Jika anda melihat ke belakang pada kutipan dari pengajar, Anda akan melihat betapa banyak dari pengajar itu yang merujuk pada gagasan tentang "struktur" dan "argumen". Lizzy juga berbicara tentang konsep ini, tidaklah mudah mendefinisikan secara tepat apa yang dimaksudkan dengan 'struktur' dan 'argumen', dan kita akan menemukannya tentang hal ini dalam berbagai bahasan dalam buku ini. Hal yang akan kita lakukan adalah menguraikan beberapa gagasan tentang cara mengembangkan suatu argumen dalam tulisan Anda. Dalam tahap ini dapat kita katakan adalah bahwa argumen dan struktur bukanlah suatu konsep yang berwujud, kami tidak dapat

menyebutkannya ke dalam bagian-bagian dan menguraikan bagian-bagian itu. Sebagaimana dikatakan seorang dosen, sebagai berikut: "Saya dapat mengenali tulisan mahasiswa yang baik ketika saya membacanya. Saya mengetahuinya ketika tulisan itu disusun dengan baik dan memiliki argumen yang berkembang dengan baik, tetapi saya sulit untuk mengatakannya secara persis apa yang saya cari, dan saya akan sendiri menguraikan sebuah argumen yang baik secara bertahap."

## Perbedaan format esai tradisional untuk tulisan

Salah satu tantangan ke belakang dari bab ini, Anda akan melihat bahwa kami telah membuat rujukan pada gagasan tentang esai tradisional, dan kami menggunakan kami katakana, dalam praktiknya Anda mungkin akan mengerjakan berbagai cara menulis selama kuliah. Esai akademik yang lebih tradisional akan memiliki pendahuluan, yang menguraikan apa yang dibutuhkan untuk argumen Anda; dan suatu simpulan, di mana kami menyatakannya. Saran tentang penulisan esai biasanya memberi saran mengenai bagaimana Anda mengerjakannya dan dengan sukses menguraikan jenis tulisan ini di universitas dalam cara yang tertulis di bawah ini.

1. Pendahuluan: apa yang akan diraikan dalam esai ini?
2. Tubuh utama, apa tema yang akan saya kembangkan untuk mendukung argumen saya?
3. Simpulan: apa konsekuensi dari apa yang telah saya tulis?

Salah satu pengalaman kami, banyak mahasiswa merasa mudah untuk mengembangkan jenis format ini dan mengetahui bagaimana mereka akan menulisnya dengan pendahuluan, mengembangkan gagasan yang lebih utama, dan kemudian menyatakannya dalam simpulan yang menyimpulkan. Dalam praktiknya, tentu, mengikuti jenis format seperti ini akan sangat sulit dan pada kenyataannya; banyak mahasiswa berjuang keras untuk memahami gagasannya ke kertas, walaupun secara teori mereka mengetahui apa yang seharusnya dihasilkan. Walaupun kerangka ini bisa



jadi berguna sebagai kaidah umum untuk tulisan Anda, Anda mungkin akan menemukan akan lebih berguna untuk memikirkan bagaimana merinci gagasan esai ke dalam tiga bagian sebagaimana satu pendekatan dalam menulis tugas. Pendekatan lain yang kami kembangkan di sini adalah pendekatan 'susun balok', yang dapat memberi Anda perspektif umum bagi struktur tugas yang sedang Anda tulis. Bab-bab yang mungkin mengembangkan gagasan yang sedang Anda ciptakan dan membangun struktur Anda sendiri dalam tulisan Anda ketika Anda mengerjakan proses penulisan sebagai tugas tertentu. Pada dasarnya, Anda meneliti pengetahuan Anda – melalui tulisan Anda – untuk tugas, yaitu tugas menulis.

### **Pendekatan 'susun balok' dalam menulis**

Menulis berarti menemukan susunan balok yang tepat setiap saat dan meletakkannya bersama-sama dalam tatanan yang padu. Dalam caranya sama bahwa menggunakan bahan dasar yang sama adalah tidak mungkin menghasilkan dua bangunan yang sama, bahkan jika Anda menggunakan sumber yang sama dan menjawab pertanyaan yang sama, tidak ada tulisan pun yang akan benar-benar sama persis. Jika kita melihat belakang pada komentar pengajar di atas, kita akan melihat betapa sering mereka menggunakan kata-kata dan metafor yang berkaitan dengan membangun sebagai cara untuk menggambarkan tulisan nonanalogis dalam bidang kajian mereka; jika sulit menguraikan dengan satu cara maka menggunakan arah lain untuk mencapai tujuan yang sama seringkali dapat membantu. Kita dapat menggunakan metafor ini dengan cara ini untuk membantu memahami bagaimana mengembangkan struktur dan argumen dalam tulisan akademik kita. Ada beberapa kata dan frasa yang digunakan pengajar dan mahasiswa untuk menguraikan tugas menulis:

- Menstrukturkan,
- Menyusun balok,
- Mendukung
- Memodel,
- Menghubungkan

- Menempur,
- Bagian tubuh,
- Memperos,
- Memahami,
- Pasat,
- Kontroversi,
- Mendukung.

Menggunakan 'susun balok' adalah cara pikir dengan menggunakan pengetahuan dalam menulis yang kami harap bisa membantu ketika Anda dihadapkan pada tugas menulis, yang merupakan tugas yang baru bagi Anda. Ketika Anda mendekati suatu tugas yang baru, Anda sebagai penulis adalah "murid", tetapi pengajar Anda lebih mungkin menjadi "perguruan balok yang berpengalaman". Walaupun seorang perencana yang berpengalaman pun mungkin mampu menguraikan tugas dalam istilah yang sangat umum dari suatu struktur yang sudah ada, itu hal yang mungkin tidak membantu Anda dengan bagaimana proses yang sesungguhnya. Pengajar Anda akan mampu mengatakan kepada Anda untuk kesalahan setelah struktur yang dibangun menjadi seperti Anda harus ingat bahwa pada tahap ini walaupun Anda merasa sebagai Anda seperti 'murid', Anda sungguh-sungguh bertanggung jawab atas bangunan. Sebagai penulis Anda harus mampu mengidentifikasi balok-balok yang akan disusun dan meletakkannya bersama-sama dengan mode akal. Dalam Bab 2 kita mendiskusikan curah pendapat yang mengilustrasikan penggunaan diagram laba-laba. Hal ini merupakan cara yang berguna sekarang untuk mengidentifikasi susun balok, yaitu bagian yang berbeda dari tulisan Anda. Dalam Bab 6 kita akan melihat cara di mana Anda dapat menyusun topik-topik dan tema untuk mendukung argumen Anda dan mengilustrasikan hal ini dengan menggunakan peta pikir. Dengan menggunakan representasi ini dapat membantu dalam mengidentifikasi susunan balok yang mungkin digunakan untuk Anda gunakan dalam tulisan apa. Apa pun yang akan membantu yang Anda lakukan, apa pun mata kuliah atau pokok bahasan yang Anda akan meletakkan semua komponen tulisan ke dalam struktur yang terpadu secara keseluruhan, Anda akan menjadi satu-



satunya yang harus membuat pilihan mengenai sumber yang akan bagaimana meletakkan sumber itu di dalam tulisan dan sumber apa yang tidak harus dimasukkan, dan hal-hal penting apa yang bisa menjawab pertanyaan. Tugas menulis tidak pernah berarti menuliskan segala sesuatu yang Anda ketahui tentang suatu pokok bahasan. Tugas menulis berarti menjawab pertanyaan tertentu dan menjawabnya sedemikian rupa sehingga pengajar Anda mampu menganalisis seberapa baik Anda memahami aspek-aspek tertentu dalam mata kuliahnya. Dalam hal berikut, Anda akan belajar bagaimana Anda memulai suatu judul dan memulai tulisan. Sebelum kita menuju ke sana, hal ini akan membantu Anda untuk melengkapi tugas yang ditetapkan dalam bab ini, tugas-tugas itu merupakan balok-balok yang harus disusun.

### Catatan III

- Tidak ada satu cara dalam membuat tulisan akademik.
- Mata kuliah bisa menuntut berbagai cara menulis, bisa saja bahasa yang luas dalam 'bidang studi yang sama.'
- Berstapirlah untuk menulis dan berpikirlah dalam cara yang berbeda untuk tugas yang berbeda dan untuk bagian-bagian mata kuliah yang berbeda.
- Pengajar akan memiliki pemahaman tersendiri terhadap apa yang termasuk dalam tulisan mahasiswa yang baik.
- Tanyakan pada pengajar Anda tentang apa yang dicari dalam huruf tulis yang ditugaskannya.
- Jika mungkin, cari alamat surat elektronik pengajar Anda sebagai alternatif untuk melihat keprihatinannya.
- Representasi visual (diagram laba-laba, peta pikir) dapat membantu Anda untuk mengidentifikasi susunan baik untuk tulisan.
- Menulis tugas berarti lebih banyak mengetahui tiga bagian dari sebuah esai (pendahuluan, tubuh, kesimpulan).

## MENGAWALI JUDUL

Saya tidak dapat menjawab hal ini. Saya tidak menanggapi pertanyaannya.

Mahasiswa sering tidak menjawab pertanyaan yang ditanyakan.

Saya tidak dapat menjawabnya. Saya tidak tahu apa pun tentang hal itu.

Itu terlihat dalam bab terdahulu bagaimana Anda mungkin menemukan bahwa perlukah menulis dalam berbagai cara untuk berbagai mata kuliah selama kuliah di universitas. Bab ini akan melihat cara-cara mengembangkan strategi untuk menganalisis dan mengerjakan tugas yang akan membantu Anda untuk mendekati berbagai tulisan yang harus Anda kerjakan, dan ini melibatkan tugas yang kami sarankan sejauh ini. Kami akan melihat mahasiswa adalah bahwa mahasiswa tidak menjawab pertanyaan yang pengajar menulis seperti ini:

Kerika mahasiswa menanyakan pada saya tentang menulis esai, ada tiga saran yang saya berikan kepada mereka. Satu, jawablah pertanyaannya. Dua, jawablah pertanyaannya. Tiga, jawablah pertanyaannya.

Kita saat yang sama, mahasiswa sering mengeluh bahwa mereka mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan kepada mereka. Kerika mereka mencari saran, mereka menemukan bahwa mereka menerima tanggapan sebagaimana yang dialami mahasiswa kerika ini.



Saya sungguh-sungguh tidak memalami pertanyaannya, tak sapa pun dari kami yang bisa, sehingga saya pergi ke pengajar saya dan menanyakan apa maksudnya dan bagaimana seharusnya saya menuliskannya. Ia mengatakan bahwa ia tidak dapat memberikan saran lebih lanjut karena inilah yang dilatihkan, yakni menjawab pertanyaannya.

Walaupun mahasiswa mengalami hal itu, saran kami kepada Anda pada awalnya adalah, jika Anda sungguh-sungguh mengalami kesulitan untuk menjawab pertanyaan tertentu yang ditugaskan, Anda sebaiknya bertanya kepada pengajar apa sarannya. Kami telah membuat hal tersebut sebelumnya dan akan menyarankannya lagi sepanjang buku ini. Walaupun demikian kami harap pada saat Anda selesai membaca bab ini Anda akan merasa lebih percaya diri dalam menangani pertanyaan ini, yang tampaknya sangat menakutkan dan tidak akrab.

## Kata kunci

Satu cara yang sering diajarkan kepada mahasiswa untuk mendefinisikan suatu judul baru adalah menulis kata-kata kunci dan menulis dengan menggunakan kata-kata kunci ini untuk memahaminya bagaimana mereka sebaiknya melakukan pendekatan terhadap tugas menulis tersebut. Seorang mahasiswa menguraikan bagaimana ia menggunakan pendekatan ini pada level A.

Strategi saya untuk menangani judul esai adalah satu hal yang saya pelajari di sekolah. Pada dasarnya saya mengambil kata-kata kunci dari judul dan membuat rencana bagaimana menyusunnya. Kemudian saya menulis dari sini, melatakannya bersama-sama dalam pendahuluan, tubuh karangan, dan terakhir kesimpulan. Kesulitannya adalah bahwa saya harus menjaga susunan dan tidak dapat melenceng terlalu jauh. Ketika saya mencoba menulis di rencana itu, saya mengajikannya ketika saya menulis.

Dengan pendekatan kata-kata kunci yang Anda ambil, apa yang tampaknya menjadi bagian penting dari pertanyaan dan mengah-

nya yang berhubungan. Fokusnya adalah pada meninjau kata-kata yang mungkin yang kurang penting dan menggunakan kata-kata kunci yang mungkin apa tugas itu), dan kata-kata kunci akademik seperti yang akan berikut ini.

**Kata kunci**  
Pendahuluan  
Pendahuluan  
Pendahuluan dan penemuan  
Pendahuluan  
Akan  
Hasil penelitian  
Kesimpulan  
Hasil penelitian  
Pendahuluan kata-kata kunci  
Hasil penelitian

Figure 4.1.

Mengidentifikasi kata kunci akademik

Anda akan membuat kata-kata kunci yang berarti akademik atau pelajaran yang akan membantu memahaminya masalah dari kata-kata itu. Lihatlah daftar di bawah ini sebagai pertanyaan untuk tugas menulis dalam mata kuliah Anda. Apakah mereka menggunakan kata-kata itu?  
1. Bagaimana Anda pikir dosen telah menggunakan kata-kata tersebut dan bagaimana yang lain?  
2. Apa yang Anda pikirkan tentang apa yang ditunjukkan dengan kata-kata kunci tersebut (dengan menggunakan definisi kamus).

## Memahami dalam mencari kata kunci

Anda akan merasa bahwa mencari kata-kata kunci bisa menjadi titik yang berguna, bagaimana kami harapkan Anda mempelajarinya dengan membaca Tugas 4.1, ada dua alasan utama mengapa kami



ingin membantu Anda untuk lebih jauh dalam melakukan pendekatan terhadap pertanyaan tersebut.

Pertama, pendekatan kata kunci 'mengunci Anda' untuk tipe beres-le-tele menjawab pertanyaan. Dalam pengalaman kami, mahasiswa yang berhasil membongkar pertanyaan yang sudah dipilih untuk dijawab, perlu menerjemahkan pertanyaan tersebut ke dalam kata-kata dan bahasa yang paling masuk akal dan paling mereka kenal. Hal ini merupakan bagian dari apa yang kami minta Anda melakukannya dalam Tugas 4.1.

Kedua, pendekatan kata-kata kunci cenderung paling bermanfaat bagi 'esai akademik' tradisional tetapi kurang bermanfaat bagi jenis tulisan akademik lainnya. Pertanyaan esai akademik yang tradisional seringkali mengandalkan ciri-ciri digunakan kata kunci akademik seperti yang terdapat di atas. Dengan memfokuskan perhatian pada hal ini tidak membantu banyak jika Anda harus menulis suatu tugas yang tidak dalam bentuk esai akademik tradisional. Jika kita sungguh-sungguh ingin memahami kerumitan dari sebuah pertanyaan, maka kita perlu melakukan lebih dari sekedar mengidentifikasi kata-kata kunci akademik atau kata-kata kunci pokoknya. Hal yang sungguh-sungguh penting bagi Anda adalah mengembangkan pemikiran Anda tentang apa yang sesungguhnya dimaksudkan dalam tugas yang harus ditulis itu. Anda akan perlu memahami dan menangkap makna dari seluruh pertanyaan dan bukan hanya sepenggal-sepenggal. Dalam bagian berikut kami menggambarkan suatu metode yang kami percaya mampu membantu Anda dalam mendekati tugas menulis apa pun yang harus Anda lengkapi selama kuliah.

## Menganalisis tugas

Limna hal berikut ini menguraikan metode untuk menganalisis tugas menulis Anda, mulai dengan judul. Bacalah seluruhnya mulai dari yang pertama dan kemudian baca ketiga contohnya. Tiga contoh tersebut menggambarkan bagaimana metode ini dapat digunakan dengan berbagai jenis tulisan dari tugas tertulis dalam berbagai bidang kajian.

Hal ini membantu untuk menulis, tuliskan dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Anda pikirkan.

Keuntungan dari latihan ini adalah agar Anda mempertimbangkan pertanyaan dengan kata-kata sendiri dan melalui cara Anda sendiri dalam mengungkapkannya hal-hal dengan menggunakan bahasa dengan rasa nyaman dan akrab dengan Anda. Cobalah untuk menguraikan dan menuliskan apa yang dipikirkan yang diminta dalam tugas ini. Dalam istilah Anda sendiri, dan bukan dalam bahasa akademik. Hal ini akan membantu Anda untuk semakin memahami pertanyaan itu. Hal ini merupakan bagian penting dari analisis. Hal ini bisa memerlukan banyak waktu dan Anda akan menemukan sebagai sesuatu yang sulit. Menyanyinya jika Anda mendekati pertanyaan yang Anda tidak yakin jawabannya. Karena alasan inilah kami menyarankan agar Anda tidak menggunakan catatan singkat dalam bagian ini, tetapi menulis sepenuhnya apa yang Anda pikirkan. Jika Anda menemukan kesulitan untuk memulainya, gunakanlah alat perekam dan jawablah bagian ini dari alat perekam Anda. Anda juga dapat beres-beres-cakap dengan mahasiswa lain. Anda seharusnya mampu melihat dari contoh di bawah ini, bagaimana Anda melakukan pendekatan untuk menganalisis tugas Anda sendiri.

Apakah yang sudah Anda ketahui tentang pokok bahasan tugas tersebut? Apabila Anda telah mulai menganalisis pertanyaan tersebut, Anda dapat memulai menghubungkan analisis Anda dengan apa yang Anda ketahui tentang pokok bahasan tersebut. Menjawab pertanyaan dan menulis tugas bukan hanya berarti menuliskan segala sesuatu yang Anda ketahui tentang sesuatu hal. Apa yang Anda ketahui harus disajikan secara terkait dengan pertanyaan yang sudah direvisikan. Oleh karena itulah dalam tahap ini Anda perlu mulai berpikir tentang apa yang Anda ketahui tentang judul tugas. Tuliskan apa yang telah Anda ketahui dan bagaimana menghubungkannya dengan judul jika Anda memencukannya, maka lebih mudahlah bagi Anda untuk menggunakan catatan untuk melengkapi bagian ini.



3. *Apa yang perlu Anda ketahui untuk membantu Anda membahas/meneliti tugas ini?*

Hal ini mungkin tampak sebagai pertanyaan yang salah, bagaimanapun Anda dapat mengetahui apa yang Anda belum ketahui. Walaupun demikian, Anda akan menemukan bahwa pertanyaan ini membantu Anda untuk mulai mengarahkan perhatian pada kesenjangan dalam pengetahuan Anda. Dalam tahap ini Anda mendapatkan cara untuk menganalisis judul dan mulai memikirkan apa yang telah Anda ketahui, dan bagaimana pengetahuan itu dapat digunakan untuk membantu Anda menuliskan tugas Anda. Dengan memulai analisis terhadap hal-hal ini, Anda akan mulai mengidentifikasi dalam istilah umum apa yang perlu Anda ketahui lebih banyak sebelum Anda menulis. Kemudian akan lebih mudah melihat kesenjanganannya, hal-hal yang hilang yang Anda perlu Anda lengkapi sebagaimana mestinya.

4. *Menurut Anda, apakah tugas ini berbeda atau sama dengan tugas yang sedang Anda kerjakan pada saat ini?*

Dalam Tugas 3.2 kami meminta Anda untuk membandingkan berbagai judul tugas, dan mengerjakan tugas yang akan membantu Anda dalam bagian ini. Sebagaimana kami uraikan dalam Bab mahasiswa sering menjumpai bahwa mereka harus mengerjakan berbagai tugas yang berbeda pada saat yang sama (lihat Bab 10). Kami tidak dapat menekankan cukup betapa penting memperthibangkan setiap tugas tulisan. Masing-masing ini memerlukan analisis. Tentu, ketika Anda semakin pandai dalam menulis, Anda semakin cepat membongkar setiap judul dan setiap tugas menulis. Kami rasa bahwa satu cara untuk membantu Anda melakukan hal ini adalah membuat Anda merasa perbedaan dan pertentangan antara tugas yang harus Anda lengkapi. Oleh karena itu bagian ini berkaitan dengan mempertentangan dan menyuruh Anda mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan tugas itu. Hal ini khususnya bermanfaat ketika Anda mengorganisir mata kuliah yang menggunakan modul karena apa yang harus Anda tulis, dan cara Anda menuliskannya, bisa bervariasi sesuai dengan mata kuliah itu, sesuai dengan bidang ilmu dan pokok bahasannya.

*bagaimana Anda akan memilih bahan bacaan?*

Memilih bahan yang perlu dibaca adalah bagian penting dalam proses menulis tugas. Tidak ada gunanya hanya memilih sebuah buku yang tampaknya berkaitan dengan bahasan tugas. Apa yang Anda butuhkan adalah mempertimbangkan secara cermat apa yang perlu Anda lengkapi dalam tugas dan kemudian memilih bacaan yang sesuai. Daftar bacaan yang Anda miliki untuk mata kuliah akan membantu Anda dan seharusnya menjadi titik awal. Tidakkah cukup hanya melihat judul buku. Anda perlu melihat indeks seluruhnya untuk melihat apa yang harus dibaca. Indeks akan membantu Anda untuk memutuskan apakah buku tertentu akan berguna untuk tugas tertentu. Jika Anda sungguh-sungguh kesulitan untuk mencari buku dari perpustakaan, berkonsultasilah dengan dosen tentang dosen alternatif yang berguna. Selain itu, carilah melalui katalog perpustakaan untuk mencari sumber bacaan yang berkaitan dan kemudian periksalah indeks dari kemungkinan buku yang sesuai. Bab 5 kami akan memeriksa semua masalah ini secara lebih mendalam, dan dalam Bab 19 kami juga akan menggali bagaimana menggunakan jaringan untuk mencari sumber untuk membantu Anda mengerjakan tugas menulis.

Kita dengan menggunakan contoh bernomor di atas, kita akan menganalisis tiga contoh dalam menganalisis tugas menulis.

**Contoh A**

1. *Menyebutkan Kuno bersejarah ialah karya bersejarah Inggris dari masa bersejarah yang bersejarah.*

1. *Tentukan dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Anda pikirkan tentang tugas yang harus Anda kerjakan ini!*

Tulisan ini memintaku saya untuk memikirkan buku yang berjudul Kuno yang ditulis oleh Rudyard Kipling dan bagaimana buku itu mengajarkan pengetahuan logis di India. Walaupun uraian buku ini mengatakakan pada kita kita tentang India pada waktu itu,



tugas ini meminta saya untuk melakukan sesuatu yang berbeda dan melihat buku itu dalam cara tertentu. Kata "diskusi" mungkin cukup penting di sini karena pertanyaannya adalah membentuk kerangka atas beberapa hal yang membantu orang memahami bahwa buku ini bisa sungguh-sungguh membantu menjelaskan bagaimana Inggris di India, dan bukannya tentara India dan budaya India. Saya pikir, oleh karena itulah pengantar menggunakan kata "diskusikan." Saya tidak berpikir bahwa ia ingin saya hanya langsung meninjau kutipan dalam bahasa esai. Saya pikir ia ingin saya berargumentasi dan mengajukan berbagai sudut pandang dengan menggunakan contoh dari buku yang berjudul Kim, sebagai bukti. Jika Anda suka, Anda mendukung sudut pandang saya dan apa yang saya pikirkan dalam hubungannya dengan sudut pandang yang dikemukakan dalam judul tersebut. Saya akan menggunakan kutipan dan teks untuk mendukung gagasan saya. Oleh karena itu, saya pikir saya sungguh-sungguh harus melakukan dua hal di sisi di satu sisi, menemukan bukti dalam teks untuk mendukung pandangan yang dikemukakan dalam kutipan; dan di sisi lain mengajukan sudut pandang alternatif, dan untuk inilah saya perlu menemukan contoh dalam teks untuk mendukung apa yang ingin saya katakan. Saya harus membaca buku itu. Kalau tidak, saya tidak dapat mengatakan lebih banyak pertanyaan pada tahap ini. Tetapi saya akan menggunakan gagasan yang sudah saya pelajari dalam bagian lain dari kuliah saya, untuk membantu saya memahami dan menganalisis teks itu.

2. *Apakah Anda ketahui tentang pokok bahasan dan tugas itu?*  
Saya tidak tahu banyak tentang pokok bahasan itu karena saya belum membaca buku itu dengan sungguh-sungguh. Walaupun demikian, ada bagian dari kuliah tentang sastra Inggris tentang aturan penjabaran Inggris di India dan saya punya gambaran tentang latar belakangnya, yang saya dapatkan dari novel-novel lain yang saya baca dan juga sedikit biografi Rudyard Kipling dalam daftar bacaan.

*Apakah Anda ketahui untuk membantu Anda berhasil menanggapi tugas?*

Pada dasarnya, saya sungguh perlu tahu buku ini dengan baik sehingga saya dapat menganalisis teksnya dan membuat pertanyaan yang memadai. Saya pikir saya juga perlu membaca sejarah tentang Inggris di India, yang tercantum dalam daftar bacaan, dan saya belum melakukannya. Dengan jenis esai ini saya pikir hal yang pokok adalah mengetahui benar-benar isi buku itu dan menggunakan kutipan di dalamnya untuk mendukung apa yang ingin saya katakan. Saya harap saya akan menggunakan catatan kuliah juga yang bukan secara khusus mengenai buku itu, tetapi memberi gagasan yang lebih baik bagaimana mendekati pokok bahasan yang ditanyakan.

*Menurut Anda, bagaimana tugas ini berbeda dari tugas yang lain, atau sama dengan tugas yang Anda kerjakan pada saat ini?*

Saya sedang menulis tugas lain untuk mata kuliah drama awal pada saat ini. Hal ini agak berbeda dan dalam banyak hal jauh lebih mudah daripada tugas menulis esai ini. Dalam mata kuliah drama tampaknya tidak ada argumen atau perbedaan sudut pandang lain yang perlu dikemukakan. Hanya perlu menggunakan drama tertentu dan latar pengungannya. Kami diberi beberapa pedoman yang sangat jelas mengenai hal itu.

*Bagaimana Anda akan memilih bahan bacaan Anda?*

Kebanyakan, saya akan menggunakan novel yang aktual tetapi saya juga memiliki daftar bacaan yang bagus. Jika saya merasa pada latar belakang tentang Inggris di India, maka saya akan bertanya kepada dosen atau saya akan mencoba dan melakukan penelitian kepustakaan.



penting dalam pengisian hak pilih oleh perempuan antara tahun 1860-an dan Perang Dunia I. Mengapa ada pertentangan dalam perkembangannya?

1. Tulis dalam kata-kata Anda sendiri apa yang diminta dalam pertanyaan ini.

Hal ini sungguh berbeda dengan apa pun yang saya lakukan sebelumnya. Hal ini dinamakan portofolio untuk sejarah. Kami harus mengumpulkan berbagai jenis bahan yang berbeda, dan kami harus bekerja secara berpasangan dengan orang lain yang saya benar-benar tidak yakin bagaimana harus mengerjakannya. Ada dua bagian: sedikit yang kami salinkan dalam seminar kami yang kami laksanakan bersama-sama, dan kemudian menulis apa yang sungguh kami kerjakan sendiri. Walaupun judulnya dirinci, sehingga tampak ada dua - tiga yang terpisah, saya pikir saya akan cenderung meletakkannya secara bersamaan dan menulisnya. Saya heran apa yang sesungguhnya dimaksudkan dengan menggunakan kata 'buat kerangka'. Tampaknya Anda harus membuat daftar peristiwa aktual dan hal-hal yang terjadi di antara tanggal tersebut. Walaupun saya benar-benar belum pernah melakukan tugas sejarah sebelumnya, saya tahu sangat tidak mungkin bahwa kami hanya mendaftar dan menguraikan hal-hal yang terjadi. Bagian kedua, saya pikir mungkin merupakan kuncinya, karena kami harus memberi alasan kepada orang yang menentang hal pilih perempuan. Untuk melakukan hal itu kami harus mengetahui apa lagi yang terjadi pada saat itu dan mengapa orang bisa berpikir sedemikian. Saya kira saya bisa meletakkannya bersama-sama untuk mendapatkan fakta-fakta tanggal yang tepat dengan jenis analisis tentang mengapa itu bisa terjadi dengan cara sedemikian dan pada saat itu. Saya juga perlu berbicara tentang bagaimana perkembangan hal pilih, tetapi mengapa hak pilih bisa berkembang sedemikian dengan menyadari hal-hal lain yang terjadi secara politis dan sosial pada saat itu. Tentu akan ada hal lain yang memengaruhi ekonomi, politik, dan iklim sosial, yang mendukung atau menentang hak pilih perempuan itu. Maka walaupun hal

itu tampak sederhana ketika dibaca, sungguh-sungguh akan menjadi rumit jika ditulis. Tulisan ini bukan hanya sekedar pertanyaan tentang mengetahui perkembangan apa yang terjadi dengan cara tertentu atau tentang orang-orang yang menentanginya. Hal ini lebih menyangkut analisis mengapa gerakan hak pilih bisa berkembang dalam cara itu pada saat itu. Hal ini juga menyangkut kemampuan untuk memahami dan menganalisis pertentangan yang terjadi pada saat itu.

Apakah Anda ketahui tentang pokok bahasan dari tugas menulis tersebut?

Saya sungguh tidak tahu banyak tentang hak pilih perempuan, kecuali tentang hal umum yang telah dilakukan dalam kuliah-kuliah tentang apa yang terjadi pada saat ini dan tempat gerakan itu berkembang. Saya sungguh membutuhkan penjelasan tentang urusan berbagai peristiwa pada saat itu, apa yang terjadi sebelumnya dan sesudahnya. Saya tahu benar bagaimana analisis peristiwa sejarah sangat saling berkaitan, kami melakukan banyak analisis dalam kuliah-kuliah kami. Saya akan menggunakan gagasan ini dalam portofolio saya, yakni, bahwa gerakan hak pilih perempuan tidak hanya terjadi secara terpisah. Saya tahu bahwa banyak orang menentang hak pilih perempuan karena alasan perempuannya, tetapi saya sungguh-sungguh belum jelas mengenai hal ini.

Apakah perlu Anda ketahui untuk membantu Anda agar berhasil dalam tugas ini?

Karena kami harus merangkai dalam suatu portofolio, saya perlu membaca beberapa dokumen asli, mungkin dari penulis atau surat kabar pada saat itu yang dapat saya gunakan sebagai sumber dan bukti. Saya perlu dapat menganalisis hal ini untuk menjawab pertanyaan dan khususnya menyediakan bukti yang menentang hal pilih. Hal ini perlu lebih lama daripada sebuah esai dan 60 persen dari nilai kami pada mata kuliah ini, oleh karena itu, pentinglah bagi saya untuk melakukannya dengan kerja keras. Hal lain adalah bahwa saya perlu membaca



dengan sungguh-sungguh. bukan hanya tentang gender hak pilih perempuan, tetapi juga tentang bagaimana hal itu berubah pada saat itu, bagaimana awal mula berdirinya Partai Buruh dan dampaknya terhadap pemilihan orang tua tentang masalah-masalah perempuan. Ketika saya menulis itu saya akan mengetahui posisi yang berbeda dari penulis lain saya tidak dapat hanya menulis dari sudut pandang. Saya harus mengemukakan berbagai gagasan para sejarawan dan interpretasi mereka tentang yang terjadi pada saat itu. Kami telah mendapatkan bacaan yang sungguh-sungguh baik pada mata kuliah ini, maka saya akan berusaha ke perpustakaan dan melihat apa yang dapat saya lakukan. Jika tidak mendapatkan bacaan yang sesuai, dosen saya mengatakan bahwa ia memiliki kopi dari beberapa bab yang paling penting dan artikel yang dapat kami pinjam dari kantornya.

4. Menurut Anda tugas ini berbeda atau sama dengan tugas yang sedang Anda kerjakan pada saat ini?

Pada dasarnya, walaupun hal itu seperti pertanyaan yang biasa, hal ini jauh lebih mendalam karena kami harus menyajikan portofolio. Ada dua hal baik dalam hal ini yang membuat lebih mudah. Satu, kamu harus bekerja sama dengan seseorang lainnya, dan kedua, kami harus menyiapkan dan seminar sebelum benar-benar menulisnya. Hal ini berarti bahwa saya akan mendapatkan gagasan dari orang lain dan kelompok seminar dan dari dosen saya pada saat seminar. Saya akan mencoba membuat beberapa catatan tentang beberapa hal penting yang muncul dan memasukkannya ke dalam portofolio saya. Walaupun kami sesungguhnya bekerja secara berdua, tulisan akhir dari portofolio sesungguhnya kami lakukan sendiri-sendiri. Hal ini juga agak berbeda karena kami harus menggabungkan begitu banyak hal yang berbeda menggunakan dokumen asli, sumber primer, dan sekuen tetapi pada akhirnya masih menyajikan semacam argumen ketika kami memukulkannya bersama-sama.

5. Bagaimana Anda akan memilih bahan bacaan Anda?

Saya sudah menjawab hal ini, tetapi saya kira sedikit perlu ditambahkan adalah bagaimana saya akan memilih apa yang akan dibaca ketika saya telah mendapatkan buku tentang sejarah bacaan pada mata kuliah ini. Saya akan sungguh-sungguh mencari untuk memeriksa indeks karena dengan demikian saya akan dapat melihat bab-bab yang relevan. Kalau saya langsung melihat dalam bab-bab, saya akan ketinggalan membaca bagian buku yang benar-benar penting karena saya terburu-buru dan tidak melurusnya terlebih dahulu melalui indeks dan melihat semua rujukan untuk subjek yang akan saya tulis dalam esai ini. Karena itulah saya ketinggalan banyak gagasan penting karena hal itu tidak berada dalam bab yang saya lihat. Saya pikir sungguh-sungguh penting melihat indeks dengan cermat terlebih dahulu dan bukan hanya melihat judul-judul buku dalam buku.

6. Kesimpulan

Salah beberapa masalah metodologis dan teoritis yang ditimbulkan oleh wawancara dan penyajian dari data linguistik, dengan rujukan khusus pada "Kata-kata modus".

*Rehabilitasi dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Anda pikirkan dalam tugas ini.*

Ini sungguh pertanyaan yang sulit, tetapi wajib dikerjakan dalam mata kuliah ini. Saya sungguh tidak yakin bagaimana menjawab pertanyaan ini karena sampai sekarang kami harus menulis esai kami dengan menggunakan buku dan artikel. Pada kenyataannya, kadangkala kami tidak berani menuliskan hasil penelitian kami sendiri. Saya pikir secara mendasar kami harus memasukkan dua bagian yang berbeda bersama dalam tugas ini. Bagian pertama menyajikan data linguistik yang telah dikumpulkan. Kami harus mentranskripsikan 10 menit dari wawancara atau percakapan. Saya memeriksanya dengan



pengajar. Bagian kedua adalah tentang menganalisis materi yang menyangkut pengumpulan data dan menghubungkannya dengan teori yang telah kami baca dan hal-hal yang telah kami diskusikan dalam seminar kami. Ini merupakan teori tentang bahasa, bicara, dan berkomunikasi. Maka saya akan mengaitkan dengan teori dari berbagai penulis. Kemudian mencoba dan mencocokkan sedikit penelitian kami dengan apa yang dikatakannya penulis. Saya kira hal lain yang mungkin akan diteliti kami tidak sungguh-sungguh sesuai dengan teori-teori yang telah kami pelajari tentang hal itu sehingga menjadi lebih sulit untuk memahami dan menguraikannya.

2. *Apa yang telah Anda ketahui tentang pokok bahasan dari buku tertulis ini?*

Saya mengetahui tentang sesuatu yang dinamakan 'empirisme komunikatif' yang pasti merupakan awal yang baik untuk penelitian ini, tetapi ada banyak hal yang saya sungguh-sungguh pelajari saya baca sebelum saya memutuskan bagaimana menggunakan kesulitan dalam menganalisisnya. Pada daftar bacaan di seminar-seminar kami telah membicarakan hubungan antara cara mengatakan dan menggunakan bahasa, dan ini tentang kekuasaan dan wewenang; tetapi saya tidak ingin membaca apa pun dan mengumpulkan data yang harus saya miliki sebagai kerangka untuk membuat analisis. Saya pikir bahwa mengetahui yang dikatakan penulis tertentu tentang bahasa dan kekuasaan adalah sangat penting dalam menulis saya untuk menganalisis.

3. *Apa yang perlu Anda ketahui untuk membantu Anda agar bisa dalam melengkapi tugas tertulis Anda?*

Saya telah benar-benar menulis hal ini dalam bab sebelumnya karena saya lebih menyadari tentang hal-hal yang tidak saya ketahui dalam pertanyaan. Salah satu yang saya perlu pahami untuk penuh adalah apa yang dimaksudkan dengan "metode". Hal ini selalu muncul dan saya tidak pernah benar-benar

mengetahui persis artinya. Jelas sungguh penting sekarang bahwa kami diminta untuk melakukan sedikit penelitian sendiri. Ada beberapa buku dan artikel tentang daftar bacaan yang saya pikir bisa membantu dalam hal ini. Hal lain yang saya pikirkan adalah berbicara dengan orang lain dalam mata kuliah ini tentang apa yang mereka maksudkan. Saya merasa benar-benar bodoh menanyakan pada dosen saya.

*Menurut Anda tugas ini berbeda atau sama dengan tugas lainnya yang sedang Anda kerjakan pada saat ini?*

Hal ini sungguh amat berbeda dengan apa pun yang harus saya lakukan sebelumnya. Pertama, kami merekam dengan apa perekam dan mengumpulkan data dalam tim, kemudian kami harus menranskripsikan bahan, dan kemudian harus menulis tugas ini. Menulis seperti ini sungguh bekerja. Kami juga memutuskan bahwa kami akan merekam beberapa anak di jenjang bayi di universitas tentang yang mereka namakan 'bongkaran dan karkakan'. Ketika kami menulisnya, akan sangat berbeda dengan menyajikan argumen dalam cara yang biasanya dilakukan. Biasanya saya memilih tulisan dari apa yang dikatakan beberapa penulis yang berbeda dan saya mengaitkannya bersama dan menyeimbangkannya dengan gagasan saya sendiri. Hal inilah yang sungguh saya lakukan bersama-sama menjadi argumen. Dalam hal ini seluruh hal yang tampaknya berkaitan dengan teori tentang analisis bahasa dan komunikasi harus sesuai dengan data saya. Dosen meminta saya melampirkan transkrip di belakang. Oleh karena itu dalam menulis saya akan merujuk pada hal ini dan tampaknya relevan. Pada saat ini saya sungguh melihat bagaimana jenis tulisan ini akan terlaksana karena saya tidak ingin tulisan ini hanya terdiri dari serangkaian kutipan dari transkrip. Hal lain yang benar-benar saya tidak pikirkan adalah apakah saya akan mengatakan "saya atau kami" atau "peneliti". Mungkin saja saya akan mengambil risiko dengan menulis 'saya'. Saya harap ini tidak apa-apa.



5. Bagaimana Anda akan memilih bahan bacaan Anda?

Pada dasarnya, saya hanya berpegang pada daftar bacaan karena hal ini sangat luas dan akan memberi apa yang saya butuhkan untuk menganalisis data kami.

Ada tiga contoh di atas yang menggambarkan bagaimana mahasiswa menggunakan pemahaman mereka sendiri terhadap topik untuk membimbing pemikiran mereka terhadap menulis dan pilih bacaan. Tak satu pun dari contoh individual tersebut yang benar-benar tepat untuk Anda dan tulisan Anda, tetapi contoh-contoh tersebut dapat memberi Anda gagasan tentang pendekatan umum untuk menganalisis tugas tertulis. Jenis analisis ini tidak menjelaskan secara rinci tentang semua isi dari esai Anda, tetapi dapat membantu Anda untuk melihat:

- Apa yang Anda pikirkan tentang apa yang diminta oleh pertanyaan yang diberikan.
- Apa yang Anda ketahui.
- Apa yang mungkin Anda perlukan untuk mengembangkannya lebih jauh.
- Kesenjangan apa yang Anda miliki dalam pengetahuan Anda dan apa yang Anda butuhkan untuk mengisinya.

Jangan lupa bahwa contoh-contoh tersebut berasal dari mahasiswa yang melihat tugas tertulis pertama kali. Dalam pengertian ini, hal ini merupakan apa yang terlintas pertama kali dalam pikiran mereka ketika mereka dihadapkan pada tugas menulis, tetapi mereka juga mulai memfokuskan perhatian dan siap untuk menulis. Kami tidak melihat bagaimana dosen mengatakan bahwa mahasiswa itu membaca pertanyaan, mereka juga mengatakan bahwa mahasiswa tampaknya memikirkan bahwa cukup untuk meletakkan segala sesuatu yang mereka ketahui tentang topik tanpa memerhatikan judul yang sesungguhnya. Anda akan melihat dari contoh kami bahwa mahasiswa di atas semuanya mengetahui topik yang akan mereka tulis, tetapi mereka mau menganalisis judul mereka menyadari bukan hanya apa yang mereka ketahui, melainkan juga apa yang mereka belum tahu.

Anda mengembangkan pengetahuan pergetahuan mereka khususnya dalam menganalisis dengan judul. Tugas di bawah ini dirancang untuk membantu Anda mengembangkan pendekatan ini pada salah satu dari tugas Anda.

Tugas 4.2.

Menganalisis judul tugas Anda

Salah satu tugas tertulis yang akan Anda kerjakan dan tulis jawabnya di atas adalah sebagai Kerdahan Iene hal di atas. Urutannya contoh sebagai pedoman untuk Anda memahaminya. Ingat bahwa akhirnya analisis dan pemahaman Anda terhadap judul yang akan Anda tulis.

1. Tuliskan dengan kata-kata Anda sendiri apa yang Anda pikirkan adalah tugas ini.
2. Apa yang Anda ketahui tentang periode balasan dari tugas tertulis ini?
3. Apa yang perlu Anda ketahui untuk membantu Anda agar berhasil dalam menyelesaikan tugas tertulis Anda?
4. Bagaimana Anda tugas ini berbeda atau sama dengan tugas lainnya yang sedang Anda kerjakan pada saat ini?
5. Bagaimana Anda akan memilih balasan jawaban Anda?

Salah satu yang Anda lakukan, Anda akan berkenaan dengan membuat daftar kata-kata, mengutip satu untuk setiap bagian. Kemudian hal ini dapat membantu Anda sebuah rencana dan Anda dapat melihat apa yang terlintas di benak Anda perlu mengisi kesenjangan ini sebelum Anda memulai dengan menulisnya.

Pada akhir tugas ini Anda sebaiknya belajar bagaimana membongkar dan mengorganisir tugas tertulis yang harus Anda tulis selama kuliah. Dengan cara memanal tugas ini 'menganalisis judul tugas Anda sendiri', Anda dapat menggunakan teknik yang dapat digunakan secara bermanfaat pada tugas lain selama proses menulis. Hal ini merupakan gagasan yang baik sebagai suatu cek, setelah Anda membaca dan sebelum



Anda mulai menulis, untuk menyelesaikan tugas latihan secara cepat lagi. Gunakan tugas ini ketika Anda menulis, untuk membantu Anda memfokuskan perhatian pada gagasan Anda dan memastikan bahwa Anda sedang menjawab pertanyaan yang sesungguhnya ditanyakan dan bukan menjawab pertanyaan dengan jawaban yang sebenarnya. Anda inginkan sendiri. Anda dapat menggunakan butir-butir poin tersebut untuk membantu Anda tetap fokus pada judul yang ditetapkan dan juga membantu Anda melihat di mana dan bagaimana Anda perlu menyesuaikan tulisan Anda ketika Anda menulis. Ketika Anda menulis penulis akademik yang lebih berpengalaman, Anda akan menemukan bahwa hal ini tidak perlu waktu lama untuk melalui proses. Anda akan semakin cepat melaluinya, dan Anda akan mampu menulis dengan cepat.

### Catatan

- Luangkan banyak waktu untuk menganalisis tugas pada awalnya.
- Ingatkan untuk tetap mempertanyakan dalam benak Anda setiap tahap menulis tugas tersebut.
- Setiap tugas menulis memerlukan analisis tersendiri.
- Ingatlah bahwa tidak mungkin ada satu jawaban yang tepat untuk satu pertanyaan.
- Tidak pernah menjawab pertanyaan dengan menuliskan hal sesuatu yang Anda ketahui, tentang topik tersebut.
- Memasukkan analisis Anda di komputer dapat membantu Anda untuk menjeritikan pemikiran Anda pada tahap ini dan membuat rencana kasar sebelum memulai menulis.

## MEMBACA SEBAGAI BAGIAN DARI MENULIS

Saya membaca beberapa bacaan, tetapi tampaknya tidak terlalu berkaitan dengan tugas menulis saya.

Saya mengambil beberapa catatan dari buku-buku itu, kemudian benar-benar tidak tahu apa yang akan saya lakukan untuk menulis esai saya.

Melakukan tampaknya tidak menggunakan daftar bacaan yang diberikan.

dan bab terdahulu kamu melihat bagaimana memilih bahan bacaan adalah salah satu aspek yang penting dalam menganalisis judul tugas tertulis Anda. Membaca adalah bagian yang menyatu dari keseluruhan proses menulis, dan bab ini berkaitan dengan bagaimana hal ini membantu Anda menggunakan cara baru untuk memanfaatkan bacaan yang Anda gunakan untuk studi Anda. Beberapa mahasiswa menganggap menulis itu sebagai mereka mulai kuliah. Hal ini sebagian karena bahan kuliah yang mereka kenali, baik dalam hal istilah yang digunakan atau bagaimana mereka kenal, baik dalam hal istilah yang digunakan cara menuliskan gagasan dan konsepnya. Hal inilah yang membuat membaca teks akademik menjadi sangat berbeda dari apa yang mereka baca sebelumnya yang biasa dibaca mahasiswa. Jika Anda lebih sering membaca novel, koran, atau laporan, jika Anda ingin mampu memahami apa yang Anda baca, Anda akan perlu mempelajari strategi baru ketika kuliah.

Salah satu teknik agar berhasil menulis dalam lingkungan akademik adalah mampu memadamkan hal-hal penting dari apa yang telah Anda baca ke dalam tulisan Anda sendiri. Untuk melakukan hal ini, pentinglah







Pastikan, sebelum mulai membaca, bahwa Anda telah memilih semua hal yang mungkin perlu Anda gunakan untuk membuat catatan dan memberi label: kertas A4, kartu indeks, pena warna-warni, spidol, kalkulator, atau bahkan komputer laptop. Pastikan bahwa Anda nyaman dan dapat membuat catatan dan bacaan Anda tanpa merasa lemas, kram atau keangin. Sering-seringlah istirahat sejenak dan selama beristirahat gunakan waktu itu untuk memikirkan apa yang Anda baca. Jangan berbarap untuk menulis menarik simpulan yang langsung dari bacaan ketika Anda lelah, stres, atau kecape-capean dengan tugas. Jika Anda memilikikomitmen lain, Anda bisa menyesuaikan ulang prioritas waktu Anda dan memisahkan bagaimana Anda akan menyesuaikan dengan waktu membaca Anda.

### Memilih bacaan untuk tugas

Batu sandungan pertama yang dihadapi oleh kebanyakan mahasiswa adalah memilih bacaan. Anda akan ingat bahwa hal ini merupakan salah satu unsur untuk menganalisis tugas. Hal pertama yang dilakukan adalah mengkonsultasikan daftar bacaan dan artikel yang relevan dengan tugas Anda. Melakukan penelitian kepustakaan, dengan mencari kata kunci atau subjek, juga bermanfaat jika rujukan atas daftar bacaan sudah tersedia di perpustakaan untuk dipinjam. Dosen Anda sebaiknya juga bisa memberi saran kepada Anda terbitan atau website yang relevan dengan tugas yang diberikan (Lihat Bab 10). Ketika Anda telah mendapatkan beberapa rujukan Anda perlu memutuskan mana yang paling berguna bagi Anda. Pada tahap ini pentinglah Anda mengetahui papan arah yang terdapat dalam buku hal ini akan memberitahu Anda bagaimana buku ini berkaitan dengan pokok bahan yang relevan dengan tugas Anda. Dimulai dengan indeks, melihat kata-kata yang relevan di wilayah kajian sampai Anda menemukan bagian buku yang tampaknya paling penting. Kembali pada bagian dan bab. Dengan menggunakan bagian tajuk sebagai papan arah, baca cepat dan lihat apakah buku berkaitan dengan pokok bahasan yang relevan dengan tugas Anda. Anda bisa menemukan bahwa Anda memilih publikasi yang tidak begitu relevan dengan yang pertama kali Anda pikirkan. Jika hal ini

terjadi, ingatkan dan temukan yang lain lagi, yang relevan dengan tugas. Tidak ada gunanya mencoba mengadaptasi bahan bacaan untuk suatu hal itu tidak berguna dalam menjawab pertanyaan. Hal ini adalah pengalokan uraian yang sering menjatuhkan mahasiswa. Jelaslah, ini adalah mudah untuk mendapatkan gagasan umum dari suatu buku yang membaca cepat tajuk-tajuk yang ada dalam suatu bab, tetapi ini adalah tambahan untuk membaca indeks dan memeriksa berbagai dari buku, sebelum Anda benar-benar mulai membaca. Hal ini memastikan bahwa Anda tidak buang-buang waktu dapat membaca bahan yang tidak cocok atau mencoba mengadaptasi apa yang telah ada untuk keperluan Anda. Seorang mahasiswa berkata:

Saya tahu buku ini bukan buku yang sungguh-sungguh tepat, tetapi saya tidak bisa mendapatkan yang lain karena saya tertambat dengan ke perpustakaan dan salinan-salinan buku yang benar-benar saya perlukan sudah keluar dipinjam mahasiswa lain.

### Publikasi yang Diperlukan

Anda akan daftar bacaan Anda.

Anda mungkin tahu yang manakah yang disuluhkan dosen pada kuliahnya. Anda mungkin tahu yang mana yang juga mengambil Anda kuliah yang sama. Anda mungkin sudah melihat beberapa judulnya sebelumnya.

### Menemukan Publikasi yang Relevan

Anda akan daftar bacaan Anda.

Anda mungkin tahu yang manakah yang disuluhkan dosen pada kuliahnya. Anda mungkin tahu yang mana yang juga mengambil Anda kuliah yang sama. Anda mungkin sudah melihat beberapa judulnya sebelumnya.

Anda mungkin sudah melihat beberapa judulnya sebelumnya. Anda mungkin sudah melihat beberapa judulnya sebelumnya.







Di bawah ini adalah intisari dari kedua buku itu untuk membantu Anda merasa ada perbedaan. Daftar di atas menggalil beberapa gambar perbandingan lain dari dua teks yang tidak dapat dilihat dalam dua sari ringkas berikut ini:

Kami tertarik dalam menggalil cara di rumah maupun di sekolah konsep dominan tentang sastra dikonstruksi dan direproduksi sedemikian rupa untuk mengesampingkan pilihan dan keunikan menyaranakan untuk mengontrol aspek-aspek politik dan bahasa dan pemikiran. Hipotesa kami bahwa mekanisme ini makra dan penggunaan bacaan berperan adalah 'pedagogis' tentang membaca dan menulis. Hal yang kami maksud bahwa kemampuan membaca dan menulis telah terkandung dalam gagasan pendidikan tentang Mengajar dan Belajar dengan apa yang dilakukan guru dan murid di sekolah, bagaimana banyak mantat dan makna lain tentang kemampuan menulis terbukti dari perbandingan sastra etnografik.

(Street, 1995)

Ibuku berangkat untuk menjenguk Komrad Wang, satu pengarang musim gugur, saat terbalik dalam tahun itu di Jinzou. Panasnya matahari telah berlalu dan udara mulai terasa sejuk, tetapi masih ada hangat untuk menggunakan pakaian musim panas. Angin dari timur yang mengotori kota pada tahun ini perlahan sirna.

la mengenakan gaun biru lepasan tradisional selendang sutra. Rambutnya dipotong pendek dalam gaya yang revolusioner. Ketika ia berjalan ke halaman belakang pemerintah provinsi itu, ia melihat seorang lelaki di bawah pohon memunggunya, sedang menyikat gigi di tepi teras bunga.

(Chang, 1991)

### Memertimbangkan berbagai teks

Tentu teks yang Anda pilih untuk dilihat memiliki gambaran yang berbeda dan daftar Anda tidak akan sama, walaupun ada kemung

perbandingan dengan contoh di atas. Walaupun demikian, apa yang Anda pilih, berpikir tentang perbedaan yang Anda pilih dapat membantu Anda membaca. Jika Anda dapat melihat bahwa Anda membaca suatu artikel atau bab atau buku yang Anda rasa dengan cara lain, isi teks itu membuat Anda sulit memahaminya. Anda seharusnya sudah separtuh jalan dalam mengatasi masalah. Bagaimana menggalil bacaan tertentu itu tampak sulit. Apakah karena Anda panjang-panjang? Apakah karena ada banyak gagasan baru yang Anda kenal yang dijelaskan? Apakah karena kosakatanya yang sulit? Apakah karena ketiga-tiganya atau adalah sesuatu yang yang diungkapkan dalam teks dan oleh karenanya merasa bosan membacanya. Jika hal ini terjadi, cobalah untuk menggunakan strategi konstruktif. Periksalah apa yang tidak Anda sukai dari teks tersebut. Bagaimana Anda tidak setuju dengan penulisnya. Kadangkala Anda akan menjumpai diri Anda tidak senang karena yang Anda pilih adalah bacaan yang amat penting. Bagian di bawah ini membahas "membaca bersama" akan membantu Anda untuk menangani masalah walaupun Anda tidak menanggapi pada awalnya.

### Membaca dan mencatat

Salah satu cara untuk mendekati bacaan yang baru adalah merincinya ke dalam bagian-bagian yang dapat dikelola dan mencoba untuk mengungkapkannya sedikit demi sedikit. Ada hubungan yang erat di sini antara bahasa Anda dan catatan yang Anda buat dan hal ini langsung berkaitan dengan masalah pada tulisan Anda; oleh karenanya dalam hal ini kami menggunakan kedua hal ini bersama-sama.

kesulitannya adalah bahwa saya membaca yang harus saya baca dan kemudian mengakhirinya dengan catatan-catatan dan tidak tahu bagaimana memasukkannya ke dalam esai saya.

Hal ini keluhan yang sering cenderung dari mahasiswa. Salah satu cara untuk mengatasi banyak mahasiswa merasakan hal ini adalah







Beberapa mahasiswa menganggap bahwa pada tahap ini mereka suka mencatat dari bacaan dengan menggunakan komputer. Hal ini memudahkan mereka menggunakan gagasan itu untuk menulisnya.

### Membuat peta pikir dari bacaan

Beberapa orang menganggap bahwa membuat catatan yang baik dari bacaan tidak selalu berlangsung dengan baik dan mereka kesulitan menciptakan peta pikir sebagai gambaran nyata isi buku. Hal ini membantu mereka untuk mengingat apa yang telah mereka baca. Mereka dapat memvisualisasikan berbagai catatan yang telah dibuat dan bagaimana mereka menghubungkannya. Di bawah ini seorang mahasiswa menggambarkan bagaimana ia menggunakan peta pikir hanya untuk membaca. Gambar 5.2. merupakan satu contoh yang dilakukan setelah membaca suatu area yang dinamakan 'analisis kritis' yang berkaitan dengan cara menginterpretasi teks:

Saya mempelajari 'peta pikir' ketika saya berusia 17 tahun di akhir minggu kuliah di suatu pusat pendidikan perantara. Seseorang yang sangat "nyeni" dan berpikir dengan jernih mengatakan bahwa hal itu telah mengubah hidupnya, dan saya pikir saya akan menerimanya. Saya melakukannya dengan mudah. Saya suka cara dimana saya dapat menggunakan gambar, dan lambang-lambang personal saya sendiri. Gambar kecil dari kaos kaki sering berarti 'sosialis'. Asosiasi ini saya menggunakan peta pikir untuk membuat catatan kuliah, walaupun kadangkala saya menyerah jika kuliah itu tersusun dengan baik dan saya tidak dapat mengatakan ke arahnya. Peta pikir membutuhkan kerangka yang jelas, tetapi sisi lain melakukan peta pikir sering menimbulkan kebingungan. Saya menggunakan peta pikir untuk curah pendapat dan rencana esai. Saya cenderung untuk mengambil catatan dari buku dan artikel dan kemudian mensintesisnya ke dalam suatu peta pikir untuk rencana esai saya. Saya men-

Handwritten notes on a page titled "The 7 year war". The notes are organized into a table with two columns: a left column for key points and a right column for detailed analysis.

7 year war	<p>Info from paper as a context as other university: 1930          The 7 year war proved cause of majority of Sudan's problems.</p>
<p>Change in the economy which resulted in roads and pillaging and a rise in cattle prices.</p>	<p>Also there had been a change in the economy which affected rural economies - traders wanted short term profits + during famine coursed out roads to obtain animals whose prices had risen dramatically.</p>
<p>some how role in worsening famine as they benefit from aid (that only)</p>	<p>Compared to war families get attention from rest of world. Aid agency help has been exploited by traders in whose interest it is to maintain a famine situation. Is it right for them to help in famine exacerbated by the state and can they ignore state structures in attempting to provide aid.</p>
<p>The putting of displaced peoples into camps where disease and hunger are rife</p>	<p>3 Stories: Collected in camps around Khartoum - poor people are not allowed to go south and are not worked in camps. Aid agencies are restricted in the relief that they can provide. People dying of war, <del>displacement</del> and disease from drought/famine. Human rights abuses rife.</p>

Gambar 5.1











Contoh-contoh di atas diambil dari karya-karya yang diterbitkan melalui satu cara terbaik untuk mempelajari bagaimana menggunakan rujukan adalah memerhatikan cara penulis buku yang Anda baca dalam hal ini. Anda, bagaimana ia memasukkan rujukan ke dalam teksnya.

## Sistem merujuk

Ada dua sistem merujuk yang utama, yang digunakan di universitas. Salah satu dari sistem ini menggunakan sistem penomoran dalam teks dengan catatan di akhir bab atau artikel; sistem ini sering menggunakan catatan kaki yang luas, dan daftar pustaka dimasukkan dalam tulisan yang digunakan selama menulis teks. Sistem alternatif yang kita gambarkan di atas dan di bawah dinamakan Sistem Harvard; digunakan secara luas di berbagai bidang akademik. Dalam sistem ini nama penulis dan tahun terbit ditulis di dalam kurung pada teks dan merujuk pada bagian dari publikasi tersebut, "rujukan" judul yang berisi rincian semua buku yang dipublikasikan yang telah dirujuk. Kita menggunakan sistem ini dalam buku ini. Sistem Harvard seperti berikut ini:

### Rujukan

Patlaugh, N. (1992) *Disease and Social Change*. London: Pinter Press.

Lee, M. and West, L. (1995) *Mothers, mothers sisters, the self narrative dalam J. Swindells (ed.) The Use of Autobiography*. London: Taylor & Francis.

Heath, S.R. (1982) *What do badline story mean: narrative dan home and at school*. *Language in Society*, 11: 49-76.

Sebagaimana kita lihat, selalu nama volume yang dipublikasikan yang dicetak miring (atau kadangkala dicetak tebal atau digarisbawahi) apabila itu penulis buku tunggal, buku suntingan atau jurnal. Nama pencakup nama pengarang untuk di mana mereka muncul di halaman judul; tanggal terbit; (kombinasi dari) judul buku, artikel atau jurnal (separately); tempat terbit dan penerbit. Walaupun ada variasi dalam konvensi mengenai tanda baca, rincian kunci selalu ini.

di akhir rujukan. Hal yang paling penting dalam merujuk rujukan: semua referensi Anda harus memiliki format yang konsisten rujukan dalam karya-karya yang diterbitkan yang Anda gunakan meratakan bagaimana penulis melakukannya. Ada konvensi yang berbeda untuk sumber web, dan kita akan melihat contohnya pada hal ini.

## Menyimpan rujukan

Ada dua cara yang baik untuk merekam rujukan yang Anda telusuri dengan menggunakan kartu rekam. Pada kartu-kartu rekam ini Anda dapat merekam informasi rujukan yang Anda butuhkan tentang buku atau artikel yang Anda baca. Anda juga dapat merekam informasi tentang mengapa hal yang Anda tulis itu berguna. Anda merujuk pada nomor halaman yang penting, bahkan merekam nomor yang lengkap jika tampaknya relevan dengan apa yang Anda tulis. Gambar 5.3 menunjukkan contoh kartu rekam sebagaimana yang akan Anda dapatkan mahasiswa. Ketika ia menulis, ia sudah memiliki informasi yang dibutuhkan tentang penulis untuk menambahkan informasi juga berguna ketika ia membaca lagi bahan yang sama untuk menulis yang luas kemudian dalam mata kuliahnya. Tentu Anda juga akan membutuhkan untuk membangun database dari rujukan Anda.

## Menyimpan makna melalui membaca

Anda sebagai pembaca, yang memahami apa yang Anda baca, dan Anda yang dapat Anda ambil bergantung pada seberapa jauh Anda bisa. Kita telah menguraikan metode 'membaca global' dan di mana ini bisa melihat dua cara 'menyimpan makna melalui membaca' yang berbeda. Anda dapat menggunakannya ketika menyimpulkan tugas yang mungkin ada berbagai alasan berbeda mengapa Anda membaca sesuatu. Anda bisa membaca sebagai latar belakang kuliah dan Anda bisa membaca dan menggali apa yang Anda pikirkan. Anda bisa membaca sebagai rujukan yang Anda pikirkan untuk menulis tetapi Anda rasa Anda perlu banyak informasi sebelum Anda dapat memutuskan apakah



Winnicott, D.W. (1971)

Permainan dan Kenyataan

London : Penerbit Tavistock

dalam: permainan kreativitas

catatan:

Bab 1. 'Objek Tradisional ....'

Bab 8. 'Permainan - Permainan secara teori.'

Bab 9. 'Manfaat sebuah objek ...'

'Melakukan sebuah permainan' (41)  
'Kepercayaan dalam permainan ...' (51)

(gambar 5.3)

Anda akan percaya diri dalam menulis tugas dalam bidang ini. Hal ini lebih umum, Anda akan membaca untuk melengkapi tugas tersebut. Kami peduli pada jenis membaca yang terakhir ini, dalam dua hal berikut ini (walaupun kami harap strategi ini akan bermanfaat bagi Anda, apa pun tujuan Anda membaca).

### Memadukan bacaan

Mendekati bacaan sehingga apa pun yang Anda baca dan Anda pelajari menjadi padu, akan membantu Anda untuk fokus pada gagasan Anda dan keduanya untuk mensintesis dan menggalyanya, untuk membuat Anda dalam 'memadukan bacaan', cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut ketika Anda membaca dan membuat catatan untuk membantu Anda:

1. Bagaimana bahan ini berhubungan dengan apa yang saya sudah tentang suatu subjek?
2. Bagaimana bahan ini berhubungan dengan sumber-sumber lain dalam subjek yang sama?
3. Argumen terkait atau teori apa yang membuat saya berpikir?
4. Bagaimana saya menggunakan apa yang saya baca dalam tugas saya?
5. Bagaimana saya menggunakan keterhubungan dengan gagasan yang sudah saya miliki tentang subjek ini?
6. Apa yang perlu saya tambahkan untuk menggunakan bacaan ini secara konstruktif dalam tugas saya?
7. Apa yang perlu saya tinggalkan untuk menggunakan bahan ini secara konstruktif dalam tugas saya?

Anda bisa menganggap berguna untuk melihat kembali Bab 4, yang bertentang 'menganalisis tugas', untuk melihat bagaimana Anda mungkin menetapkan jawaban atas beberapa pertanyaan itu. Bagaimana, menganalisis judul tugas dan 'memasukan bacaan' dengan cara yang saling terkait dalam mendekati tugas tertulis. Kami akan membaca dan membuat catatan. Anda sedang bekerja dengan menganalisis judul dan mengambil catatan dengan membaca yang paling sesuai untuk tulisan Anda.

### Bagaimana analitis

Anda mungkin terkait dengan membaca untuk memadukan dengan apa yang Anda ketahui dibandingkan dengan menganalisis apa yang sedang Anda baca selama ini. Secara lagi, hal ini merupakan bagian terpadu dari strategi yang Anda perlukan untuk mengambil agar Anda dapat berhasil dengan tulisan Anda. Untuk membaca secara analitis, ada beberapa pertanyaan yang perlu diajukan:

1. Bagaimana menulis pendahuluan?
2. Apakah ia mengemukakan apa yang akan ia bicarakan?
3. Apa yang Anda pikirkan tentang apa yang dikatakan penulis?
4. Dapatkan Anda mengambil pernyataan sentral atau gagasan dari bab, buku, atau artikel tersebut?



- Dapatkah Anda memahami bagian-bagian yang berbeda teks dan bagaimana bagian-bagian itu menjadi padu?
- Bukti apa yang digunakan pengarang untuk mendukung argumennya?
- Apakah argumennya tampak bisa atau berat sebelah?
- Apakah argumennya tampak logis?
- Dapatkah Anda mencari tema yang ia gunakan untuk mendukung argumennya?
- Apakah simpulannya sesuai dengan apa yang ia katakan sebelumnya? adakah beberapa gagasan baru dalam simpulannya?

**Tugas 5.4**

Mencoba berbagai strategi membaca

Pilih sesuatu yang Anda perlu baca untuk salah satu tugas Anda. Behenalah dengan beberapa cara pertanyaaan di atas bagaimana 'menahkasi' bahan dan membaca analitis. Dapatkah Anda mengidentifikasi jenis bacaan apa yang tampaknya paling bermanfaat? Anda pada tahap penulis tugas? Mungkinia Anda menemukan hal-hal lainnya sama-sama penting.

Sebagaimana dikatakan sebelumnya, hal penting untuk diingat mengenai membaca adalah bahwa Anda sebagai pembaca, perlu mencari makna dari apa yang Anda baca. Memahami apa yang Anda baca adalah tanggung jawab Anda, tetapi sayangnya Anda akan menjumpai bahwa beberapa buku akademis dan artikel ditulis dalam cara-cara yang membuat sulit bagi pembaca untuk membongkar yang akan dibaca penulis. Kami menelkankan bahwa pemahaman atas apa yang Anda dapatkan dari teks bergantung pada seberapa jauh cara Anda membaca. Dua pendekatan yang kami ilustrasikan di atas tidak harus dibuat secara terpisah ketika Anda sedang membaca. Anda bisa mengambil kedua pada saat yang sama, dalam arti bahwa membaca dengan lebih tingkatan secara bersamaan Anda bisa membaca untuk mencari informasi khusus tentang suatu topik atau bahasa. Dalam hal ini Anda per-

hatikan khusus pada informasi faktual, misalnya tanggal, nama, tempat di sisi lain, Anda bisa saja membaca untuk memahami posisi atau sesuatu secara umum, misalnya apa yang dikatakan seorang ahli tentang perkembangan anak, bagaimana dipertentangkan apa yang ditulis oleh penulis lain tentang hal yang sama. Dalam hal ini, ketika Anda membaca, Anda akan menganalisis gagasan yang sedang Anda baca dan membandingkannya dengan apa yang Anda ketahui. Anda bisa membaca novel atau puisi dan kemudian menggunakan untuk menafsirkan puisi tersebut dengan pemahaman yang lebih dan sudut pandang Anda sendiri.

Anda dapat menggunakan pengetahuan ini ketika Anda memulai membaca sendiri. Salah satu hal yang paling sulit dalam tulisan akademis adalah memasukkan semua potongan yang berbeda dari yang ingin Anda katakan. Sebagaimana kami kemukakan, jika Anda menentukan karya penulis yang sedang Anda baca, Anda akan mulai merasakan tentang bagaimana melakukan hal yang sama dalam tulisan Anda.

Anda dapat menggunakan pengetahuan ini ketika Anda memulai membaca sendiri. Salah satu hal yang paling sulit dalam tulisan akademis adalah memasukkan semua potongan yang berbeda dari yang ingin Anda katakan. Sebagaimana kami kemukakan, jika Anda menentukan karya penulis yang sedang Anda baca, Anda akan mulai merasakan tentang bagaimana melakukan hal yang sama dalam tulisan Anda.

Anda dapat menggunakan pengetahuan ini ketika Anda memulai membaca sendiri. Salah satu hal yang paling sulit dalam tulisan akademis adalah memasukkan semua potongan yang berbeda dari yang ingin Anda katakan. Sebagaimana kami kemukakan, jika Anda menentukan karya penulis yang sedang Anda baca, Anda akan mulai merasakan tentang bagaimana melakukan hal yang sama dalam tulisan Anda.



bagi pembaca untuk membaca yang harus Anda katakan, dan bagaimana serangkaian kutipan yang tersebar oleh kata-kata Anda. Memahami hal ini sementara Anda membaca akan membantu Anda mengorganisir gagasan tentang bagaimana menggunakan kutipan atau mengutip dan mendukung untuk diri Anda sendiri.

### Membaca karya Anda sendiri dan karya mahasiswa lain

Kini Anda telah melakukan berbagai pendalaman dalam membaca dan ingin mengingatkan Anda tentang apa yang kami katakan pada awal bab bahwa Anda juga sedang mengembangkan strategi membaca untuk cara membaca dan menyunting karya Anda sendiri. Kita kembali ke gagasan ini pada Bab 8.

#### TUGAS 5.5.

Membaca karya Anda sendiri dan karya mahasiswa lain

Di bawah ini adalah ringkasan dari esai seorang mahasiswa. Bagaimana ini, berwujud pilan dan hubungannya dengan pertanyaan yang ditanyakan untuk 'membaca analitis'?

Bagaimana kekeliruan pemantik anak menjelaskan pemrosesan pemerolehan bahasa?

Teori pemerolehan bahasa anak memedia menjelaskan proses yang terjadi ketika anak mengembangkan dan menggunakan bahasa secara efektif. Teori ini menguji cara dimana kemampuan bahasa anak berkaitan dengan konsep-konsep dan perspektif bahasa di sekitarnya. Ketika Anak mengembangkan kemampuan bahasanya, bahasanya menjadi lebih dekat dengan orang tua dalam dunianya dan tampak bahwa ia melakukan makna sama dengan orang dewasa di sekitarnya untuk kata-kata yang digunakan. Anak-anak tampak melafalkan banyak kata yang sama dengan pemerolehan bahasa dan membuat banyak kesalahan yang sama. Bukti dari penelitian untuk beberapa ini dibuat sebagai

bagian kehidupan Anda telah menunjukkan pemahaman tentang bagaimana bahasa diperoleh. Apakah anak memiliki pemahaman konseptual sebelum mereka mengembangkan kemampuan untuk mengolah atau cipek sintasi atau keadaman secara linguistik? Bagaimana ini, apakah identifikasi kebahasaan menunjukkan kemampuan dari keadaman tertentu? Bagaimana seorang anak memahami apa pada pemerolehan semantik yang sama sebagaimana keadaman orang dewasa, setelah seorang laki-laki nampak ada proses konseptual di coba terus menerus. Mengetahui anak tidak tanggap terhadap koreksi dalam pemerolehan bahasa? Penelitian mencoba menunjukkan jawaban atas pertanyaan ini dan menunjukkan bagaimana teori yang menjelaskan perkembangan anak dalam pemerolehan bahasa, tetapi menantang bahasa atau bahasa.

- 1. Para peneliti telah melihat, terutama ada tiga wilayah utama sebagai bukti mengenai cara diperolehnya bahasa:
- 2. Tahap bahasa
- 3. Kewarganegaraan
- 4. Timpani tinidih

Bahan tiga wilayah ini, penggunaan bahasa anak-anak telah dibandingkan dengan penggunaan bahasa orang dewasa. Terlihat bagaimana bukti dimunculkan dalam bahasa anak-anak, dimana anak akan memperpanjang kata untuk memberi makna yang lebih luas daripada yang biasanya dipahami orang dewasa, misalnya 'anjing' digunakan untuk merujuk pada lain. Bukti adanya perluasan dalam awal pemerolehan bahasa memisahkan peran yang besar dalam pemerolehan teori pemerolehan bahasa. Kewarganegaraan bahasa baik bukti untuk dideteksi, karena anak-anak dengan mudah menggunakan dengan penggunaan bahasa yang tepat. Seorang anak yang menggunakan kata 'anak kucing' untuk binatang tertentu dan bahasa lain yang berarti binatang lain. Tujuannya adalah juga lebih sulit untuk dikenali, terjadi ketika anak-anak menggunakan kata tersebut dengan makna yang bertentangan. Tinjauan dengan analisis orang dewasa, tetapi dimana makna itu muncul terhadap masalah seorang anak menggunakan 'malik' untuk merujuk pada makanan tetapi sebagai kata yang umum tentang 'malik'.



Empat perspektif tersebut utama dapat diidentifikasi sebagai hal yang berguna, tetapi hanyalah sebagian dari teori pemerolehan bahasa oleh anak-anak. Teori-teori tersebut adalah: hipotesis pemerolehan secara alami; teori prototipe; teori kosep inti; fungsi sosial; teori kuantas leksikal. Semua empat perspektif ini mengabdikan perubahan empiris terhadap kesalahan acuan; dan leksikal anak dan berusaha untuk memanalisis proses yang dilakukan anak untuk melekatkan makna pada representasi leksikal.

(Mahasiswa kemudian menguraikan kerangka teori ini dan membandingkan dan mempertanggungkannya satu sama lain, dengan berkesimpulan pada keberatan dan kelemahan dari masing-masing posisi dan menguraikan sejumlah penulis yang telah mengembangkan dan menegaskan masing-masing teori. Ia menyimpulkan esainya sebagai berikut).

Dari pemeriksaan terhadap teori tentang pemerolehan bahasa tampaknya bahwa kebanyakan perkembangan terjadi sebagai akibat diidentifikasi welayah-wilayah produksi dimana anak-anak mampu membuat kekeliruan. Hubungan antara perkembangan kognitif anak, pemerolehan, dan perkembangan semantik tampaknya mendasari semua upaya untuk menjelaskan proses yang terjadi ketika anak-anak memperoleh bahasa. Beberapa hal menarik pada pentingnya kemampuan non-linguistik anak, dan tampaknya dapat diperlayakau apakah mungkin mengkonstruksi simpulan linguistik yang berguna dari teori-teori itu. Kemampuan sedemikian bisa jadi berasal non-linguistik dalam arti produksi tetapi adalah pemerolehan non-linguistik yang memandu rencana anak pada umumnya. Langkah dalam dunia yang terus menerus berhadapan dengan bahasa? Kategori pemerolehan diidentifikasi oleh penelitian sebagai non-linguistik hanya diidentifikasi melalui kategori kategori linguistik. Semua yang didiskusikan di atas telah memertanyakan pemerolehan bahasa tetapi tak satu pun yang mampu memberi lebih dari petunjuk sebagian untuk proses yang terjadi. Terjadi bahwa anak-anak membandingkan masalah yang memunculkan kerangka pemerolehan semantik hanya setelah tahap awal pemerolehan. Walaupun hal demikian merupakan alat konvensional dan anak-anak halp di

yang melibatkan kesepakatan makna dengan orang dewasa, dapat menunjukkan bahwa anak-anak tidaklah terbuka untuk diinteraksi dalam pembelajaran bahasa. Hal ini mungkin menyialkan bahwa makna sebagai pembelajaran sendiri pembelajaran mereka tentang bahasa semantik dan struktur sintaktik yang tersedia bagi mereka, tetapi tidak mampu mengoreksi sendiri sampai mereka mencapai level tertentu pemerolehan yang terkait dengan bagian-bagian bahasa yang diabaikan dan berhubungan satu sama lain. Perkembangan kognitif umum memengaruhi tingkat pemahaman potensial yang lebih tinggi untuk dicapai ketika interales umum anak dengan bahasa akhirnya menjadi lebih kompleks. Pada titik ini, di mana ia menunjukkan lebih banyak tentang kerumitan sintaktik dan semantik, anak-anak membuat kesalahan sebanyak orang dewasa yang sedang belajar bahasa mentalnya untuk kata-kata yang cocok dalam situasi yang tidak diketahui sampai sekarang. Perkembangan bahasa anak menunjukkan peningkatan pemahaman lebih jauh mengenai dunia di mana ia hidup dan dengan demikian ia mampu menggunakan bahasa yang menjadi bagian-bagian dan pemahaman maknanya untuk menguraikan dananya.

Hal ini hanya itu sari singkat dari suatu esai dalam format tradisional, dan bisa menggunakannya sebagai contoh untuk menunjukkan bagaimana Anda dapat menggunakan strategi membaca 'analitis' untuk menganalisis dan mengerjakan tugas menulis. Anda dan tulisan rekan Anda, dan menggunakan latihan yang baik untuk bekerja bersama mahasiswa untuk membaca analitis'. Saling membaca karya orang lain adalah yang baik untuk mempraktikkan jenis membaca ini dan untuk menunjukkan fokus pada tulisan Anda sendiri. Misalnya, jika sulit untuk menunjukkan keterkaitan antara tema atau membawa gagasan sentral dan konsep yang akan berguna sebelum menulis tugas, maka ini diambil lagi dalam Bab 8.

Hal ini berarti ini adalah jenis komentar yang dibuat oleh mahasiswa untuk tugas membaca dalam Tugas 5.5 dengan menggunakan strategi membaca 'analitis' (karena hal ini hanya inti sari kami tidak dapat sepenuhnya mengemukakan semua pertanyaan):



Anda mengenalkan esai dengan baik dengan membuat saya bahwa hal ini akan membahas cara anak mengembangkan bahasa. Kemudian Anda membuat ketertumbuhannya dengan kesalahan yang dibuat anak dan mengajukan beberapa pertanyaan tentang kesalahan itu dan bagaimana akhirnya mereka berhenti membuat kesalahan. Saya pikir, esai ini menerangkan pada saya dengan jelas pada tahap ini. Berikutnya saya benar-benar tidak jelas tentang apa yang Anda katakan. Anda mengidentifikasi tiga kategori yang berbeda. Anda mengatakan hal ini adalah bukti tentang 'bagaimana bahasa diperoleh', tetapi kemudian Anda terus berbicara tentang bagaimana sesungguhnya anak-anak menggunakan bahasa dengan cara yang salah. Maka, saya sedikit kehilangan arah di sini. Saya pikir Anda sedang menganggap bahwa saya memiliki latar belakang tertentu karena Anda menggunakan semua jenis kata dan konsep, seperti keempat perspektif teoritis yang bisa jadi sungguh-sungguh sulit bagi orang yang tidak belajar linguistik. Tetapi Anda mengasumsikan bahwa dosen pasti tahu. Anda menggunakan keampatan teori sebagai bukti untuk apa yang akan Anda katakan dan kemudian pindah dalam suatu pengertian benar-benar mengembangkan poin Anda dengan argumen dalam menyimpulkannya. Saya berpikir amat banyak mahasiswa melakukan hal itu. Mereka merancang apa yang dikatakan penulis lain dan kemudian memperkenankan interpretasi sendiri sebagai bukti. Anda tampaknya menantang gagasan adanya kategori 'non-linguistik'. Bagian lain dari argumen Anda tampak bahwa semua teori yang Anda diskusikan hanya memberi sebagian jawaban tentang bagaimana anak memperoleh bahasa. Bukti Anda untuk hal ini adalah bahwa mereka terus membuat kesalahan setelah mereka melalui tahap awal dari pemerolehan bahasa. Saya pikir gagasan yang Anda simpulkan berhubungan dengan dengan tubuh utama esai (tidak ditampilkan) karena Anda telah menjelaskan apa yang Anda lihat sebagai batasan dan

menyeting masing-masing posisi teoretis ketika Anda menelusurinya. Anda memperkenankan gagasan baru di sini dalam simpulan. Anda membiarkan cara anak membangun gagasan mereka sendiri tentang dunia dan bahasa untuk memaparkannya pada esai yang sama. Kemudian Anda mengatakan bahwa mereka tidak dapat dengan benar-benar mengoreksi kesalahan mereka seperti mereka memiliki tingkat pemahaman tentang bagaimana berbagai hal dihubungkan satu sama lain. Anda tidak bicara tentang apa pun mengenai hal ini dalam bagian pokok esai. Saya kira dalam pengertian ini Anda menggunakan gagasan baru untuk mendukung posisi Anda bahwa teori yang ada hanyalah sebagian. Dalam suatu cara Anda hampir meletakkan semua argumen Anda dalam paragraf penyimpul.

Anda menggunakan latihan untuk membaca karya satu sama lain, dan membantu kita untuk mengingat, pertama, bahwa membaca adalah integral dari keseluruhan proses menulis tugas dan relevan dengan itu setiap, dan kedua, bahwa membaca tidak harus menjadi kegiatan yang dilakukan secara sendiri. Bila mungkin, apa yang telah Anda baca dan mahasiswa lain. Dalam jangka panjang, hal ini akan membantu mereka memahami secara penuh apa yang Anda baca. Mahasiswa dapat membaca hal lain dari teks yang sama. Mengumpulkan gagasan penelitian tentang teks akademik yang rumit dapat membantu lebih memahaminya. Gagasan Anda akan masih menjadi milik sendiri ketika Anda menuliskannya ke dalam tugas tertulis, tetapi mungkin bisa membantu Anda untuk menafsirkannya.

Kami berharap pada saat Anda menyelesaikan bab ini, Anda tidak merasa kecewa hati dengan gagasan membaca untuk tugas Anda. Bisa menghabiskan waktu untuk bereksperimen dengan beberapa jawaban yang kami sarankan, jika Anda sudah membaca buku ini dari awal. Anda bisa sebaiknya memiliki pemahaman yang jelas tentang apa yang terlibat dalam tahap-tahap awal proses menulis tugas Anda.



## Catatan



- Ingatlah untuk bertindak strategis dalam membaca dan mengerjakan tugas dengan menetapkan apa yang Anda ketahui dimana Anda akan menuju.
- Bedakan bacaan Anda untuk tugas. Ingat bahwa menggunakan yang telah Anda ketahui dengan baik adalah lebih penting daripada memperoleh bahan banyak-banyak yang tidak dapat Anda ciptakannya.
- Tidak ada satu cara yang tepat dalam membaca strategi yang baik. Anda ambil dan jalur yang Anda ambil akan bergantung pada bacaan yang sedang Anda baca.
- Paling baik jika Anda menggunakan kutipan untuk menjawab apa yang Anda katakan atau Anda maksudkan untuk diketahui. Tidaklah bijak membiarkan kutipan itu seolah-olah Anda menemukannya yang membuatnya.
- Ingatlah bahwa membaca dan menulis merupakan bagian integral dari proses yang sama.
- Catatlah apa yang Anda baca pada komputer untuk mempermudah membangun daftar rujukan.

## MENGGORGANISASI DAN MEMBENTUK TULISAN ANDA

Pada argumen

Pada alur

Pada keparadokhan

Pada logis

Pembaca perlu diberi arah dan 'papan arah'

Ingat bahwa menulis tentang apa yang terjadi

### Membentuk tulisan

Anda bisa melihat akan mendiskusikan susunan atau bentuk tugas dan bagaimana tugas tertulis Anda itu disusun. Kami anggap Anda membutuhkan banyak hal dari tugas Anda. Anda membuat judul dan pernyataan bahwa Anda sedang menuju dan mulai memahami argumen yang Anda menggunakan banyak informasi dari buku, kuliah, dan sumber-sumber lainnya dan melakukan berbagai jenis persiapan menulis. Anda mungkin memiliki rencana dan melakukan berbagai jenis persiapan. Namun kini, mungking dengan adanya tenggat waktu, Anda mungkin bagaimana membentuk tulisan menjadi suatu produk jadi yang dapat diserahkan kepada dosen.

Anda bisa menjadi hal yang sangat sulit bagi penulis. Walaupun demikian, kami pikir bahwa Anda mengerjakan pekerjaan yang kami anggap dalam bab-bab lain, bagian ini, membentuk tulisan, akan menjadi hal yang mudah bagi Anda, karena Anda sudah melakukan banyak hal dari sebelumnya. Sebagaimana kami berproses dalam bab ini, kami akan menggabungkan secara lebih rinci apa yang kami maksudkan dengan







memindahkan dan menyusun batu bata. Ia mungkin memulainya dengan 'asal membangun saja'.

### Penulis Pemula (lihat Gambar 6.2)

Ketika saya menulis saya mencoba menurunkan beberapa judul yang tampaknya berkaitan dengan pertanyaan. Setidaknya judul-judul ini memberi saya suatu gagasan tentang topik apa dan bagian-bagian tulisan yang akan dilakukan. Namun, saya tidak yakin benar; apakah saya punya argumen. Saya mulai menulis yang saya dapat tulis di bawah judul dan ketika saya melakukannya saya mencoba menemukan cara untuk memadukannya. Ketika saya mendapatkan rancangan tulisan seperti ini saya akan kembali dan meletakkan beberapa yang akan menunjukkan keterkaitan antara berbagai bagian yang berbeda tersebut. Saya bisa berpindah ke bahan yang lain. Kadangkala saya harus memotong banyak karena kini saya makin menjadi jelas tentang argumen saya yang menyadari bahwa tidak semua hal yang saya pikirkan merupakan hal yang menarik

dan benar-benar relevan atau penting. Saya masih harus mengerjakan apa yang sungguh-sungguh saya tinggalkan, menambah, atau berpindah, tetapi tahap demi tahap saya mencocokkannya dan memadukannya bersama.

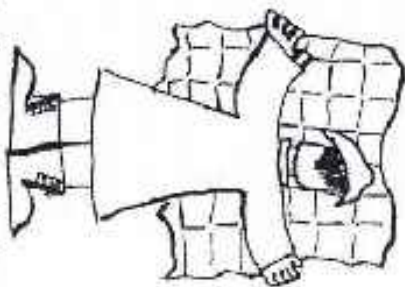


Gambar 6.2 Penulis Pemula

Penulis tersebut menulis bagian-bagian pada tahap awal yang kemudian dicocokkan bersama untuk membuat seluruh tulisan, dan menambahkan keterkaitannya, ketika ia melanjutkan tulisan ini seorang anak yang sedang membangun rumah dari batu bata, mungkin membuat serangkaian 'ruangan' yang bermacam-macam yang kemudian perlu ia sambung bersama-sama untuk membangun keseluruhan rumah.

### Ia menggunakan utama (lihat Gambar 6.3)

Ia menggunakan banyak waktu dengan saya dan membuat catatan. Saya mencoba mengatur seluruhnya. Saya mencoba membaca banyak lebih dari apa yang ia tuliskan. Kemudian saya berbicara dengan sungguh-sungguh, dan dapat berpikir sebagaimana saya menulis hal-hal lainnya. Akhirnya saya dapat dan memuliskannya dengan baik dan hal itu saya pikirkan dan pikirkan sendiri. Kadangkala ia menambahkan pendahuluan ketika memperbaikinya dan saya akan bisa berurusan tulisan saya, tetapi ia seperti-sungguh tidak pernah menemukan bahwa saya dapat dan membaca dan pekerjaan saya hampir tidak pernah memerlukan penyangkal yang tinggi.



Gambar 6.3 Penulis dengan Rancangan Utama

Penulis yang tampaknya tidak membuat kerangka sama sekali memiliki 'rancangan utama' dalam 'pikrannya sendiri'. Dalam menulis, ia mestinya memiliki suatu struktur dalam pikirannya dan sebelum ia mulai menulis, tetapi ia sama sekali tidak dapat membayangkannya sebelum ia memuliskannya secara lengkap. Anak yang membangun rumah batu bata dengan rancangan besar seperti ini adalah yang memiliki gambaran jelas dalam pikirannya tentang rumah yang akan ia bangun sebelum ia memulai dan akan membangun dengan hanya mengubah-ubahnya.

### Ia menulis (lihat Gambar 6.4)

Penulis ini menulis beberapa catatan berupa gagasan untuk membangun rumah. Ia bisa menggunakan ruang dari seluruh halaman sehingga ia dapat memuliskan gagasan saya dalam suatu model diagram. Kadangkala saya mempunyai suatu kolom di satu sisi untuk menulis gagasan yang mungkin saya gunakan kemudian untuk pekerjaan yang







mereka mendapatkan struktur yang jelas. Walaupun demikian, mereka mengetahui bahwa tujuan akhirnya mendapatkan tulisan yang baik.

Semua hal ini berarti bahwa tidak ada satu-satunya cara untuk mengorganisasikan tulisan. Pentinglah bagi Anda untuk tidak menuruti saran seseorang begitu saja, karena hal itu dapat mengganggu proses pemikiran Anda. Bahkan ketika Anda mampu merencanakan yang ingin Anda katakan, selalu ada beberapa hal dalam menulis ketika Anda tidak mengetahui apa yang selanjutnya akan dikatakan kebanyakan orang merasa bahwa rencana awal akan berubah ketika mereka menulis.

### Beberapa hal dalam menulis

Kita telah melihat beberapa contoh tentang bagaimana mempermudah tugas menulis mereka. Kini mari kita mempertimbangkan bentuk tulisan dari sudut yang berbeda dengan melihat beberapa cara dalam mengorganisasi bahan menjadi berbagai jenis struktur yang biasanya digunakan dalam menulis tugas di universitas. Struktur yang kami maksudkan adalah cara mengorganisasikan tulisan dan yang lebih penting adalah bagaimana mengerjakan tulisan: fungsinya dan tugas menulis tersebut. Kita secara khusus tertarik pada bagaimana struktur membangun hubungan antara berbagai gagasan. Di sini kita dikemukakan contoh dari beberapa struktur yang biasanya digunakan dalam tulisan di universitas, diikuti dengan ilustrasi tentang bagaimana struktur itu digunakan untuk satu tugas tertulis.

#### Pemilihan Kronologi

Apa yang terjadi?

Struktur ini mengikuti waktu dalam hal urutan waktu, satu waktu dengan waktu yang lain. Anda menghubungkan atau menceritakan apa yang terjadi. Hal ini secara alamiah sering digunakan dalam urutan waktu atau kronologi dapat diungkapkan secara visual sebagai 'garis waktu' yang menunjukkan rangkaian peristiwa selama periode tertentu, sebagaimana penanggalan. Suatu struktur yang sama dapat digunakan untuk menceritakan plot novel atau alur cerita film. Sering

Anda menggunakan ketika Anda perlu menggunakan struktur seperti ini? Anda juga perlu terus memikirkan dan menggali lebih jauh yang telah Anda ceritakan ulang. Penulisan kronologi mungkin akan membantu awal suatu tugas, untuk memberi latar belakang pada masalah. Bahkan itulah agar Anda tidak terlalu panjang menuliskan tugas dalam tugas apa pun, karena tugas ini biasanya memuntut Anda sekedar menceritakan secara urut.

Apakah demikian?

Apakah sesuatu atau seseorang itu? Apa ciri-cirinya? Bagaimana yang membedakannya?

Apakah biasanya perlu diikuti atau dihubungkan dengan penjelasan? Novel untuk menyajikan deskripsi bisa dengan diagram, dengan gambar yang diberi label, sebagaimana dalam biologi. Walaupun demikian, jika kita menguraikan sesuatu yang lebih abstrak, misalnya, ciri-ciri, apakah ada kedua puluh, maka diagram laba-laba bisa menjadi cara yang baik untuk membangun pemikiran kita tentang seperti apa keluaran itu, sebagaimana yang kita pikirkan dalam Bab 2. Sebagaimana dengan pilihan kronologi, Anda biasanya perlu mempertimbangkan bagaimana mengajukan pertanyaan yang lebih analitis, seperti mengapa, atau bagaimana, atau apa hubungannya.

Apakah sebuah akibat?

Apakah sesuatu terjadi? Apa konsekuensinya?

Apakah praktik, Anda tidak akan lebih jauh menceritakan apa yang terjadi dan menjelaskan sebab dan akibat yang menghubungkan berbagai hal itu satu sama lain. Ambil contoh: Raja wafat, rakyat bersorak. Apakah kita perlu tahu mengapa rakyat bersorak (mungkin sang raja meninggal). Walaupun demikian, gagasan tentang hubungan langsung dan peristiwa, yang satu disebabkan oleh yang lain dan sering kali sebagai penyederhanaan. Semuanya sama, sebab dan akibat, 'apa yang menyebabkan sesuatu' dan/atau 'apa yang dilakukannya', masih dapat digunakan sebagai cara yang penting dalam menunjukkan keterkaitan. Segera setelah Anda menentukan 'mengapa' atau 'dikuti apa', tentu pemikiran



Anda menjadi kompleks. Bagaimana Anda tahu mengapa? Apa yang membuat Anda merasa demikian? Sekali lagi, Anda harus menganalisis berbagai faktor yang terlibat? Sekali lagi, Anda harus menganalisis berbagai faktor yang terlibat? Sekali lagi, Anda harus menganalisis berbagai faktor yang terlibat? Biasanya 'mengapa' yang pertama kali ditulis akan mengarahkan ke arah yang lebih banyak pertanyaan lagi.

Pembandingan/perbandingan/pertentangan  
Bagaimana kedua hal ini berbeda dan sama?

Struktur penulisan semacam ini sangat umum. Ia memuat perbandingan dan perbedaan antara dua hal dan dalam prosesnya memberi tahu Anda lebih banyak tentang masing-masing perbandingan dan perbedaannya. Satu gambaran umum tentang penulisan umum adalah bahwa 'hal-hal' itu bisa jadi benar-benar abstrak atau konkrit, misalnya dua kebijakan sosial yang berbeda atau dua teori psikologi yang berbeda. Anda dapat mengatasi struktur perbandingan-pertentangan ini dengan maju dan mundur antara kedua hal ini dengan mendiskusikan masing-masing teori atau kebijakan tersebut. Struktur ini bisa membentuk bagian penting dari tulisan Anda dan dapat digunakan hanya sebagai bagian dari tulisan. Keperluan untuk hal ini dapat didentifikasi dalam judul tugas.

Jenis penulisan berikut ini kurang berkaitan dengan cara untuk mengorganisasikan atau dibentuk sebagaimana yang Anda lakukan. Anda menulis dengan kata lain, kita peduli dengan tulisan yang menggunakan jenis organisasi yang sedang dikerjakan.

### Tahu ingkasan

Apakah yang dikatakan penulis? Gagasan apa yang dicantumkan? Kadangkala Anda akan diminta untuk menuliskan ringkasan dari suatu artikel atau buku sebagai latihan. Ringkasan ini juga mungkin harus ditulis secara ringkas tentang apa yang akan Anda lakukan atau tentang posisi tertentu atau cara pikir sebagai bagian dari tugas Anda. Hal ini perlu karena banyak penulisan di dunia ini yang didasarkan pada diskusi tentang apa yang ditulis oleh penulis lain tentang suatu topik. Dalam hal ini Anda perlu merujuk pada hal-hal penting yang dibahas dalam tulisan yang relevan dengan tugas tertentu Anda atau bagian tertentu dari tugas tersebut.

Anda mungkin akan diminta untuk menuliskan ringkasan dari suatu artikel atau buku sebagai latihan. Ringkasan ini juga mungkin harus ditulis secara ringkas tentang apa yang akan Anda lakukan atau tentang posisi tertentu atau cara pikir sebagai bagian dari tugas Anda. Hal ini perlu karena banyak penulisan di dunia ini yang didasarkan pada diskusi tentang apa yang ditulis oleh penulis lain tentang suatu topik. Dalam hal ini Anda perlu merujuk pada hal-hal penting yang dibahas dalam tulisan yang relevan dengan tugas tertentu Anda atau bagian tertentu dari tugas tersebut.

- 1. Bagaimana gagasan ini sesuai dengan apa yang ingin saya sampaikan?
- 2. Bagaimana gagasan ini sesuai dengan apa yang ingin saya sampaikan?
- 3. Bagaimana gagasan ini sesuai dengan apa yang ingin saya sampaikan?

### Analisis

Hal-hal dalam: sebenarnya tulisan ini membahas apa?

Anda mungkin akan diminta untuk menuliskan ringkasan dari suatu artikel atau buku sebagai latihan. Ringkasan ini juga mungkin harus ditulis secara ringkas tentang apa yang akan Anda lakukan atau tentang posisi tertentu atau cara pikir sebagai bagian dari tugas Anda. Hal ini perlu karena banyak penulisan di dunia ini yang didasarkan pada diskusi tentang apa yang ditulis oleh penulis lain tentang suatu topik. Dalam hal ini Anda perlu merujuk pada hal-hal penting yang dibahas dalam tulisan yang relevan dengan tugas tertentu Anda atau bagian tertentu dari tugas tersebut.

- 1. Apa maksudnya?
- 2. Mengapa hal ini penting?
- 3. Bagaimana hal ini berlangsung?
- 4. Bagaimana hal ini dipadukan?
- 5. Dapatkah Anda menjelaskan hal ini?

Anda mungkin akan diminta untuk menuliskan ringkasan dari suatu artikel atau buku sebagai latihan. Ringkasan ini juga mungkin harus ditulis secara ringkas tentang apa yang akan Anda lakukan atau tentang posisi tertentu atau cara pikir sebagai bagian dari tugas Anda. Hal ini perlu karena banyak penulisan di dunia ini yang didasarkan pada diskusi tentang apa yang ditulis oleh penulis lain tentang suatu topik. Dalam hal ini Anda perlu merujuk pada hal-hal penting yang dibahas dalam tulisan yang relevan dengan tugas tertentu Anda atau bagian tertentu dari tugas tersebut.

Anda mungkin akan diminta untuk menuliskan ringkasan dari suatu artikel atau buku sebagai latihan. Ringkasan ini juga mungkin harus ditulis secara ringkas tentang apa yang akan Anda lakukan atau tentang posisi tertentu atau cara pikir sebagai bagian dari tugas Anda. Hal ini perlu karena banyak penulisan di dunia ini yang didasarkan pada diskusi tentang apa yang ditulis oleh penulis lain tentang suatu topik. Dalam hal ini Anda perlu merujuk pada hal-hal penting yang dibahas dalam tulisan yang relevan dengan tugas tertentu Anda atau bagian tertentu dari tugas tersebut.



Misalnya, dalam kajian film, mahasiswa disyaratkan untuk menguraikan apakah film ini 'baik', yang merupakan keputusan untuk menilai kesederhana, tetapi menyusun bersama bagaimana akibat dari penulisan tersebut. Menulis analisis berarti merenungkan secara mendalam yang dikerjakan dalam penulisan dan informasi dan gagasan yang disajikan. Semua itu dilakukan dengan cara mempertanyakan yang berikut:

### Penulisan evaluasi

Apa nilai dari hal ini? Bagaimana hal ini menjadi penting?

Dalam mengevaluasi tulisan, Anda harus membuat serangkaian keputusan penilaian, sering kali mengenai apa yang dikatakan penulis itu dan ini berbeda dari jenis penilaian yang dibuat dalam kehidupan sehari-hari, misalnya, "ini film yang baik." Anda harus mengevaluasi berdasarkan posisi, sudut pandang, atau perspektif (kami mengajikannya lebih dalam dalam Bab 7). Anda harus melakukan lebih dari sekedar menguraikan misalnya, "ini argumen yang salah", atau "Hal ini salah"; Anda harus memberi alasan untuk penilaian Anda. Mengevaluasi bisa berarti menulis tentang bagaimana berbagai posisi menyarankan adanya tertentu atau mengabaikan beberapa informasi penting, membandingkan satu posisi dibandingkan dengan posisi lainnya. Penting diingat bahwa untuk mengevaluasi penulisan universitas Anda harus bersikap objektif. Sebagaimana dengan semua jenis penulisan yang bermuatan akademik yang benar-benar Anda harus lakukan bergantung pada mata kuliah dan wilayah subjeknya, sebagaimana dikaji dalam Bab 3.

Di sini terdapat contoh analisis dan evaluasi dari suatu esai tentang 'konsep unit keluarga' sebagaimana diterapkan pada masalah masalah abad lampau.

Ada beberapa kerugian untuk menggunakan istilah 'keluarga' karena usia lanjut menjadi masalah tersendiri untuk dikelompokkan ke dalamnya. Pertama, tidak setiap orang tinggal dalam keluarga. Kedua, kini ada banyak bentuk keluarga, sehingga generalisasi yang dilakukan tentang keluarga ini tradisional tidaklah dapat diterapkan untuk semua keluarga. Konsep

ini adalah bahwa keluarga diharapkan untuk bertindak sebagai entitas yang terpisah dengan realitas dan mereka dapat diabaikan sebagai penyebab terjadinya masalah yang berkaitan dengan usia lanjut yang tidak dapat mereka kontrol.

Anda akan memperhatikan bahwa analisis ini bukan secara langsung mengenai masalah usia lanjut, melainkan tentang bagaimana masalah ini ditimbulkan dari sudut pandang tertentu dan posisi yang harus berhubungan dengan gagasan tentang unit keluarga.

### Struktur penulisan

Anda bisa menggunakan lebih dari satu struktur penulisan dalam tugas apa pun. Misalnya, dalam mengevaluasi sebab-sebab tumawisma Anda bisa memasukkan kronologis. Tugas menguraikan sejarah kronologis dari penulisan yang juga memasukkan beberapa analisis tentang karya-karya yang dibuat para penulis perempuan. Mari kita ambil contoh berikut 'Orang tua paling bertanggung jawab atas perilaku yang anehnya. Diskusikan.'

### Kelebihan kronologi

Anda memberikan penjelasan sejarah tentang berbagai sikap yang penantang yang kemudian, atau menggunakan studi kasus di mana Anda menjelaskan kembali apa yang terjadi dalam suatu kasus yang kepada penantang tersebut.

### Kelebihan memPERTANTANGKAN

Anda ingin membandingkan pernyataan dua penulis tentang masalah yang sama. Anda juga akan melibatkan Anda dalam membuat ringkasan, dan Anda akan perlu menuliskan apa yang dikatakan setiap penulis



<p><b>Penulis A</b></p> <p>Percaya bahwa beramblesan bahaya adalah faktor penting dalam beramblesan remaja.</p> <p>Percaya bahwa anak-anak muda dapat diartikan tentang apa yang benar dan apa yang salah di rumah dan di sekolah.</p>	<p><b>Penulis B</b></p> <p>Percaya bahwa faktor di masyarakat lebih penting</p> <p>Percaya bahwa anak-anak muda tidak dapat bertanggung jawab atas tindakan mereka</p>
--	--

mengenai masalah itu. Walaupun demikian, Anda akan melakukan secara selektif dalam hubungan dengan bagaimana Anda mengorganisir karya penulis untuk tugas Anda ini.

**Penulisan analisis**

Dalam mengemukakan judul tugas Anda tentu tidak hanya mengorganisir 'ya' atau 'tidak'. Anda akan mempertimbangkan berbagai pendapat yang telah diambil mengenai kenakalan remaja dan kemudian menimbang kelebihan dan kekurangan masing-masing pendapat tersebut. Di bawah ini adalah salah satu format yang mungkin:

- Apa saja pendapat tentang kenakalan remaja?
- Siapa yang berpegang pada pendapat itu dan mengapa?
- Sikap atau asumsi tentang anak yang bagaimana yang mendasari kehidupan keluarga yang bagaimana yang disarankan pada tersebut?
- Kebijakan dan tindakan apa yang disarankan pendapat tersebut?

Sebagai bagian dari analisis ini, Anda juga perlu mengorganisir pendapat dan sampai pada penilaian tentang pendapat tersebut.

Dalam bagian ini kita telah mempertimbangkan jenis tulisan yang mungkin dikerjakan yang sejauh ini menentukan bagaimana tulisan itu digorganisir ke dalam bentuknya. Menyadari adanya macam-macam struktur, baik membaca maupun menulis, akan membantu Anda untuk menjadi lebih terantang yang sedang Anda kerjakan, sehingga Anda dapat mengorganisir dengan lebih baik.

**FIGURE 0.2. Mengidentifikasi struktur penulisan**

Salah satu tugas dari suatu subjek yang sedang Anda kerjakan. Dapatkah Anda mengidentifikasi beberapa jenis penulisan yang dirincikan di samping. Anda perlu menjawab tugas tersebut? Anda mungkin yakin bahwa kebanyakan tulisan memiliki bentuk tertentu.

**Membandingkan argumen dan menyusun 'cerita'**

Salah satu aspek penting dalam membentuk penulisan Anda adalah yang berkaitan dengan mengembangkan argumen. Lihat kembali pada Bab 3 yang membahas apa yang dikutip penulis untuk mengorganisir tentang argumen. Suatu 'argumen' adalah salah satu dari hal-hal yang sering digunakan ketika mereka menanggapi tugas tertulis, dan sering kali mereka mengorganisir tugas karena tulisan itu tidak memiliki 'argumen' yang jelas. Sebagai contoh, dalam praktiknya istilah 'argumen' sering dibentukkan yang berbeda, bergantung pada dosen dan subyeknya. Hal ini dapat berarti 'pertengkaran' (walaupun kenyataannya dalam bidang akademik) atau 'argumentasi' (walaupun kenyataannya dalam bidang akademik). Suatu argumen yang baik akan mengorganisir argumen yang baik dengan cara yang benar-benar telus dan khusus, tetapi juga berfokus pada beberapa gagasan yang lebih umum yang apa yang tampaknya dimaksudkan dosen dengan argumen. Di bawah ini contohnya:

**Membandingkan argumen**

Penulisan membandingkan argumen, penulis mengetahui ke mana ia akan pergi dan membandingkan pembaca langkah demi langkah. Ada gagasan-gagasan yang jelas dengan alasan yang mendasarinya, dan tidak untuk kembali kepada gagasan tersebut dan menuliskan gagasan tersebut. Penulisan bisa 'menyajikan kisah' untuk reader' pada saat tertentu. Penulisan dibangun dalam cara tertentu, misalnya, membangun suatu kisah dengan atau gagasan yang secara logis mengarah pada aksi. Gagasan diorganisir berurutan-satu dalam suatu cara yang jelas bagi pembaca.